

**PEMBELAJARAN DRAMA TARI MUSIK TERINTEGRASI  
PADA PELAJARAN SENI BUDAYA DI SMP N 9  
YOGYAKARTA**



Diajukan Oleh :

M Alfi Sahri  
1510061017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2019**

**PEMBELAJARAN DRAMA TARI MUSIK TERINTEGRASI  
PADA PELAJARAN SENI BUDAYA DI SMP N 9  
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mencapai kelulusan sarjana S1  
Pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



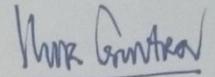
Diajukan Oleh :

M Alfi Sahri  
1510061017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2019**

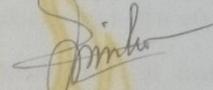
## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pembelajaran Drama Tari Musik Terintegrasi pada Pelajaran Seni Budaya di SMP N 9 Yogyakarta” telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi S-1 Pendidikan Seni Pertunjukan Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

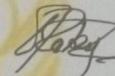


Nur Iswantara

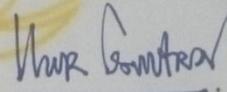
Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum.  
Ketua Penguji



Drs. Gandung Djatmiko, M. Pd.  
Penguji/Ahli



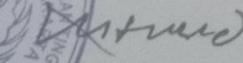
Dra. A. Ratri Pobosini, M. Sn.  
Anggota I



Nur Iswantara

Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum.  
Anggota II

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Siswadi, M. Sn.  
NIP. 19591106 198803 1 001

## PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : M Alfi Sahri

Nomor Mahasiswa : 1510062017

Program Studi : Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diberitakan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 8 juni 2019

Yang Membuat

M Alfi Sahri  
NIM: 1510062017



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, inayah, taufik, dan hidayah nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Pembelajaran Drama Tari Musik Terintegrasi Pada Pelajaran Seni Budaya di SMP N 9 Yogyakarta.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan bagi mahasiswa program S-1 di Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Terselesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberi bantuan moril maupun material baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang terhormat

1. Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Pembimbing II yang telah membimbing penyusunan skripsi ini.

2. Dra. Agustina Ratri Probosini. M. Sn. selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Gandung Djatmiko, M. Pd. Selaku Dosen Wali Akademik Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Terimakasih kepada dosen-dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan ilmunya selama penulis di Program Studi S-1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Terima kasih kepada Ibunda tercinta Anizar, Ayahanda Jarkoni, yang telah memberi semangat, mendoakanku, membesarkanku sehingga sampai titik ini, dan memperjuangkanku untuk kuliah yang jauh dari rumah, serta Kak Pah, Kak Na, Adek Santi, Adek Ziha, Dek Iin dan seluruh sanak Keluarga yang telah memberi semangat, *suport*, dan doannya.
- . Terima kasih Kepala Sekolah dan seluruh pihak SMP N 9 Yogyakarta yang telah memberikan izin, mendukung dan bekerjasama dengan peneliti untuk melakukan penelitian di SMP N 9 Yogyakarta.
7. Terima kasih kepada sahabat-sahabat angkatan 2015 yang telah menjadi keluarga selama saya di Yogyakarta dan akan menjadi keluarga selamanya, teman-teman dari angkatan 2014-2018 yang telah membantu proses berkarya dan studi di bangku kuliah

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam pendidikan.

Yogyakarta 4 Juli 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAM JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Sistematika Penulisan .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Teori Pembelajaran .....	7

2. Seni Drama.....	13
3. Seni Tari.....	14
4. Seni Musik.....	15
B. Penelitian yang Relevan.....	16
C. Kerangka Berfikir.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Objek dan Subjek Penelitian.....	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	22
D. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	23
E. Indikator Capaian Penelitian.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Hasil Penelitian.....	26
1. Profil Sekolah SMP N 9 Yogyakarta.....	26
2. Proses Pembelajaran.....	32
3. Pembelajaran Seni Budaya di SMP N 9 Yogyakarta.....	33
B. Penerapan Pembelajaran Drama Tari Musik Terintegrasi pada Pelajaran Seni Budaya di Kelas VIII A SMP N 9 Yogyakarta.....	35
1. Pratindakan Pembelajaran.....	35
2. Tindakan Pembelajaran.....	36
3. Hasil Pembelajaran Drama Tari Musik Terintegrasi pada Pelajaran Seni Budaya di Kelas VIII A SMP N 9 Yogyakarta.....	76

a. Materi Pembelajaran .....	79
b. Metode Pembelajaran .....	85
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA .....	94
LAMPIRAN I .....	97
LAMPIRAN II .....	110
LAMPIRAN III.....	147
LAMPIRAN IV.....	149
LAMPIRAN V .....	153

## DAFTAR GAMBAR

<b>A. Foto Proses Pembelajaran Seni Budaya Kelas VIII A .....</b>	<b>97</b>
1. Gambar 1 Persiapan Siswa Menyanyikan Yel-Yel yang Diiringi <i>Keyboard</i> dan Dimainkan oleh Guru Seni Budaya .....	97
2. Gambar 2. Siswa Menyanyikan Yel-Yel dengan Menggunakan Gerakan Tari yang Sederhana .....	97
3. Gambar 3. Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran dan Siswa Memperhatikan dengan Serius.....	98
4. Gambar 4. Siswa Berdiskusi Tentang Materi yang Diberikan oleh Guru yaitu Membagi dan Menghafal Narasi dan Dialog .....	98
5. Gambar 5. Siswa Sedang Berdiskusi Kelompok.....	99
6. Gambar 6. Siswa Menghafalkan Dialog .....	99
7. Gambar 7. Siswa Sedang Berlatih Naskah yang Dibuat oleh Guru ..	100
8. Gambar8. Siswa Berlatih Menyanyikan Lagu “Sarinande” dengan Koreografi.....	100
9. Gambar 9. Siswa Berlatih Menyanyikan Lagu “Sarinande” dengan Koreografi dan Dilihat oleh Guru .....	101
10. Gambar 10. Guru Mengevaluasi dan Mendemonstrasikan Tentang Suara 1 dan Suara 2.....	101
11. Gambar 11. Kelompok 1 Menyajikan Hasil Kerja Kelompok diawali Dengan Bernarasi .....	102
12. Gambar 12. Siswa Berdrama Sesuai dengan Narasi yang Disampaikan.....	102
13. Gambar 13. Siswa Bernyanyi Secara Vokal Grup dengan Menggunakan Koreografi.....	103
14. Gambar 14. Siswa Berdrama Diakhir Cerita yang Telah Dibuat.....	103
15. Gambar 15. Kelompok 3 Menyajikan Hasil Kerja Kelompok Diawali dengan Bernarasi .....	104

16. Gambar 16. Siswa Berdrama Sesuai dengan Narasi yang Dibuat ....	104
17. Gambar 17. Siswa Bernyanyi secara Vokal Grup dengan Menggunakan Koreografi .....	105
18. Gambar 18. Siswa Bernyanyi secara Vokal Grup dengan Menggunakan Suara 1 dan 2 .....	105
19. Gambar 19. Siswa Memerankan Adegan dari Cerita yang Disajikan.....	106
20. Gambar 20. Guru Mendemostrasikan Lagu “Sarinande” Suara 1 dan Suara 2.....	106
21. Gambar 21. Siswa Berlatih Menyanyikan Lagu “Sarinande” secara Vokal Grup dalam Bentuk Sendratasik di Ruang Kelas VIII A .....	107
22. Gambar 22. Siswa Berlatih Menyanyikan Lagu “Sarinande” secara Vokal Grup dalam Bentuk Sendratasik di Ruang Studio Musik .....	107
23. Gambar 23. Siswa Berlatih Menyanyikan Lagu “Sarinande” secara Vokal Grup dalam Bentuk Sendratasik di Aula.....	108
<b>B. Foto Notasi Angka lagu Sarinande Untuk Suara 1 dan Suara 2 .....</b>	<b>108</b>
Gambar Notasi Angka Lagu “Sarinande” Suara 1 dan 2 .....	108
<b>C. Profil Sekolah .....</b>	<b>109</b>
1. Gambar 1. Benner Visi dan Misi yang Terpasang di Lorong Gerbang Masuk Sekolah.....	109
2. Gambar 2. Gambar Denah Sekolah .....	109

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Nilai Aspek Pengetahuan Siklus 1 .....	52
2. Tabel 2. Nilai Kelompok 1 Aspek Keterampilan Siklus I .....	53
3. Tabel 3. Nilai Kelompok 2 Aspek Keterampilan Siklus I .....	54
4. Tabel 4. Nilai Kelompok 3 Aspek Keterampilan Siklus I .....	55
5. Tabel 5. Nilai Aspek Pengetahuan Siklus II .....	71
6. Tabel 6. Nilai Kelompok 1 Aspek Keterampilan Siklus II .....	72
7. Tabel 7. Nilai Kelompok 2 Aspek Keterampilan Siklus II .....	73
8. Tabel 8. Nilai Kelompok 3 Aspek Keterampilan Siklus II .....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I Foto Proses Pembelajaran Seni Budaya  
Kelas VIII A ..... 97
2. Lampiran II Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Silabus  
Siklus I dan Siklus II Siswa Kelas VIII A SMP N 9 Yogyakarta ..... 110
3. Lampiran III Notasi Angka dan Aransmen Lagu “Sarinande” ..... 43
4. Lampiran IV Naskah lagu “Sarinande” Karya Guru dan Siswa .....
5. Lampiran V Pola Lantai Lagu “Sarinande” dan Penjelasannya..... 49

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan materi pembelajaran seni drama, tari dan musik yang terintegrasi pada pelajaran seni budaya. Penelitian ini dilakukan di Kelas VIII A Semester II SMP N 9 Yogyakarta pada mata pelajaran Seni Budaya. Peneliti ingin mengetahui keberhasilan penerapan materi seni drama, tari, dan musik yang terintegrasi dengan cara melakukan evaluasi aspek pengetahuan dan aspek keterampilan pada siklus pertama dan siklus kedua.

Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif kualitatif. Materi ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan proses pembelajaran Seni Drama, Tari dan Musik yang terintegrasi di SMP N 9 Yogyakarta pada siklus pertama dan siklus kedua dengan fokus bahasan proses pembelajarannya. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Validasi menggunakan metode triangulasi, yaitu triangulasi sumber data dan metode. Data penelitian ini dianalisis dengan menggambarkan dan menginterpretasikan arti data yang telah terkumpul, memberi perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Keberhasilan penggunaan materi seni drama, tari dan musik yang terintegrasi ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, pengembangan suatu konteks, dan penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Metode yang digunakan metode ceramah, diskusi, demonstrasi dan latihan/praktik. Selain itu dilakukan evaluasi pembelajaran untuk mengukur aspek pengetahuan dan keterampilan. (2) Penerapan materi yang dilaksanakan pada siklus pertama dilakukan kurang maksimal, sedangkan pada siklus kedua dilakukan lebih sehingga hasil pembelajaran lebih signifikan.

**Kata Kunci;** Pembelajaran, Seni Drama, Tari dan Musik, Terintegrasi.

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Proses pembelajaran merupakan peroses kegiatan interaksi antara guru ke siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan situasi pembelajaran (Rustaman, 2001: 461) Jika salah satu komponen tidak ada maka tidak akan terjadi proses pembelajaran dari interaksi tersebut maka timbul lah komunikasi yang menghasilkan informasi dari guru kepada siswa, dan informasi tersebut membuat siswa menjadi paham materi yang dipelajari.

Dalam UU Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 pendidikan adalah usaha sadar dan berencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dari penjelasan UU Nomor 20 tahun 2003 di atas jelas bahwa proses pembelajaran sangatlah penting karena dari proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan, keterampilan dan pendidikan karakter untuk siswa salah satunya melalui pembelajaran seni budaya.

Pembelajaran seni budaya dipengaruhi oleh aspek psikologi yang terdapat pada siswa yaitu aspek kognitif mampu meningkatkan wawasan siswa dalam

memahami kesenian dan kebudayaan di Indonesia. Aspek afektif mampu meningkatkan sikap sosial, siswa dapat bekerja kolektif dalam proses pembelajaran seni budaya contohnya bermain musik dengan unison. Psikomotorik mampu meningkatkan keterampilan dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran seni budaya misalnya siswa dapat menari, melukis, menari, bermain musik dan bermain drama.

Dari hasil observasi Magang, Pembelajaran di SMP Negeri 9 Yogyakarta didapatkan fakta pembelajaran seni budaya diajarkan di dalam dan di luar jam pelajaran, seni musik, seni rupa, baik teori maupun praktik dilakukan di dalam kelas, sedangkan seni tari teori dan praktik di luar jam pelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler. Ada satu materi yang tidak diajarkan yaitu seni drama. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya tidak masuknya materi di pembelajaran Seni Budaya SMP N 9 Yogyakarta. Walaupun termuat di buku seni budaya.

Materi yang diajarkan di SMP Negeri 9 Yogyakarta dalam jam pelajaran adalah seni musik dan seni rupa. Menurut pengamatan peneliti dalam memberikan materi seni musik, guru menyampaikannya menggunakan metode ceramah dan metode demonstrasi. Ketika guru menyampaikan materi menggunakan metode ceramah siswa kebanyakan tidak fokus, bercanda dengan teman sebelahny dan kurang bersemangat. Beberapa faktor yang menyebabkan siswa tidak semangat dalam belajar yaitu materi yang monoton tidak ada unsur seni lain seperti seni drama dan seni tari hanya seni musik saja. Beberapa siswa tampak lelah dan bermalas-malasan karena diselenggarakan di siang hari. Hal ini

harus didukung dengan fasilitas yang memadai dan cara penyampaian materi yang menarik perhatian siswa.

Sementara itu fasilitas di SMP Negeri 9 Yogyakarta cukup memadai untuk proses pembelajaran khususnya seni budaya. Fasilitas pembelajaran seni budaya berupa ruangan studio musik, alat musik antara lain 1 set angklung, gitar, *keyboard*, gitar listrik, gitar bass, drum 1 set. Untuk alat musik *recorder* dan pianika biasanya dibawa siswa. Jika ada siswa tidak membawa alat musik akan difasilitasi sekolah seperti marakas. Adapun Materi pembelajaran Seni Musik kelas VIII yaitu bermain musik secara unisono. Pertemuan pertama biasanya guru menyampaikan materi yang berhubungan dengan cara bermain rekorder dan pianika dan pengertian unisono dan pertemuan kedua langsung praktik berlatih alat musik dan pertemuan selanjutnya bermain alat musik secara unisono menggunakan lagu yang sudah ditentukan pada pertemuan terakhir ujian praktik dan ujian teori.

Dari penjabaran di atas ditemukan minimnya metode pembelajaran dan unsur-unsur seni lain dalam materi seni musik. Untuk itu ditawarkan metode lain dan unsur-unsur seni lain seperti seni drama dan seni tari dalam bentuk kolaborasi seni drama, tari, dan musik. Walaupun kurikulum di SMP N 9 Yogyakarta hanya memuat seni rupa dan seni musik, namun menurut Christiana Budi Susanti tidak menjadi masalah jika ada materi lebih dari 2 cabang tersebut. Pembelajaran seni budaya di tingkat SMP minimal peserta didik mendapat 2 cabang seni. Selanjutnya Christiana Budi Susanti (Wawancara 1 juli 2019 diijinkan untuk dikutip) menyatakan bahwa,

“Pada dasarnya pembelajaran seni budaya itu ada 4 cabang seni yaitu seni drama, seni tari, seni musik dan seni rupa. Walaupun kurikulum di SMP N 9 Yogyakarta hanya 2 cabang seni yaitu seni rupa dan seni musik. Saya memberikan kesempatan kepada Mas Alfi sebagai peneliti dengan acuan bahwa pembelajaran seni budaya ada 4 cabang. Jika pembelajaran di SMP N 9 Yogyakarta dilakukan lebih dari 2 cabang seni dalam satu materi pembelajaran seni budaya cukup bagus. Karena dapat menambah wawasan siswa dan saya bias ikut menimba ilmu dari peneliti.

Kelas yang akan dijadikan subjek penelitian yaitu Kelas VIII A SMP Negeri 9 Yogyakarta. Dengan materi menyanyikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dapat dilakukan dengan kolaborasi seni drama, tari dan musik (selanjutnya ditulis sendratasik). Dengan model pembelajaran ini siswa diharapkan lebih mudah memahami tentang ciri khas daerah tersebut melalui lagu, tarian dan drama. Pembelajaran sendratasik diharap dapat memberikan variasi dan Meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran seni budaya.

### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana penerapan pembelajaran drama tari musik terintegrasi pada pelajaran seni budaya di kelas VIII A SMP N 9 Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Mendeskripsikan penerapan Pembelajaran drama tari musik terintegrasi pada pelajaran seni budaya di kelas VIII A SMP N 9 Yogyakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoretis dan praktis sebagai berikut.:

## 1. Manfaat Teoretis

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran seni budaya

## 2. Manfaat praktis

a. Bagi guru seni budaya, sebagai alternatif untuk pembelajaran seni budaya yang memuat unsur sendratasik sehingga pembelajaran menjadi lebih variatif dan efektif.

b. Bagi mahasiswa program studi Pendidikan Seni Pertunjukan, sebagai tambahan wawasan tentang pembelajaran seni budaya di tingkat SMP

c. Bagi siswa, untuk menambah wawasan dalam pembelajaran seni budaya, diharapkan lebih semangat atau antusias untuk belajar, karena siswa dituntut aktif dan kreatif.

## **E. Sistematika Penulisan**

### 1. BAB 1 Pendahuluan

Bab ini berisi, Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

### 2. BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisis Landasan Teori, Penelitian yang Relevan, dan Kerangka Berfikir.

### 3. BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi, Objek dan Subjek Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis dan Sumber Data ( Observasi, Wawancara, Studi Pustaka,

dan Dokumentasi) Teknik Validasi dan Analisis Data, dan Indikator Pencapaian Penelitian.

#### 4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi penerapan pembelajaran drama tari musik terintegrasi pada pelajaran di kelas VIII F SMP N 9 Yogyakarta

#### 5. Bab V Penutup

Bab ini berupa dari kesimpulan dan saran.

## **BA B II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Teori Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Siswa melakukan kegiatan belajar secara aktif dengan menggali semua potensi yang dimiliki dirinya melalui serangkaian upaya dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar secara optimal (Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional) dalam pembelajaran terdapat beberapa teori yang berkaitan dengan guru dalam aktivitas mengajar. Teori-teori tersebut dijabarkan sebagai berikut.

1) Mengajar merupakan upaya menyampaikan pengetahuan kepada siswa, dalam teori tersebut terkandung konsep-konsep sebagai berikut.  
(a) Pembelajaran merupakan kesiapan di masa depan (b) Pembelajaran merupakan penyampaian pengetahuan (c) Tujuan utama pembelajaran merupakan penguasaan pengetahuan (d) Guru dipandang sebagai orang yang berkuasa.

Teori dalam penelitian ini digunakan selama pembelajaran seni budaya dengan materi lagu daerah dalam bentuk sendratasik, seperti guru menyampaikan tentang pengertian, ciri-ciri dan teori drama, tari

dan musik. Dalam hal ini siswa belum pernah mendapatkan materi sendratasik dalam pembelajaran seni budaya.

2) Proses belajar menurut Bruner, dapat dibedakan 3 fase atau episode, yakni (a) Informasi (b) Tranformasi (c) Evaluasi (S. Nasution, 2015: 9)

Teori tersebut dalam penelitian ini digunakan selama pembelajaran seni budaya dengan materi lagu daerah dalam bentuk sendratasik. Dalam proses pembelajaran seni budaya fase pertama guru menyampaikan materi, fase kedua siswa mempraktikkan dari materi tersebut, fase ketiga guru mengevaluasi dengan cara menilai hasil pebelajaran siswa.

#### b. Metode Pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara kerja yang tersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai suatu tujuan yang diinginkan (Poerwodarminta, 1976: 45). Dalam upaya mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun dapat tercapai secara optimal, maka diperlukan suatu metode yang digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, bisa terjadi satu strategi pembelajaran menggunakan beberapa metode. Oleh sebab itu, strategi berbeda dengan metode. Strategi menunjukkan pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi (Rusman, 2012: 132).

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hamzah & Nurdin, 2012: 7) akan tetapi, di dalam pelaksanaan sesungguhnya, 14 metode dan teknik memiliki perbedaan. Dalam memilih metode harus disesuaikan dengan kebutuhan, tidak memerlukan waktu lama, mudah diterima untuk mencapai tujuan. Berhasil tidaknya tujuan yang akan dicapai tergantung pada penggunaan metode yang tepat. Dari beberapa pendapat mengenai metode, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode adalah suatu cara, teknik atau langkah-langkah yang dipergunakan sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Metode ceramah merupakan metode penyampaian materi dari guru kepada siswa dengan cara guru menyampaikan materi melalui bahasa lisan baik *verbal* maupun *nonverbal* (Sugihartono, dkk, 2007: 81). Metode ceramah adalah metode yang dilakukan dengan memberikan informasi secara lisan/*verbal* dari seorang pembicara di depan kelompok pengunjung (Suyono, 2015: 94) Metode ceramah akan efektif bila peserta didik sudah termotivasi. Oleh sebab itu, guru harus membuat semacam prakondisi agar siswa tenang dahulu sebelum ceramah berlangsung. Metode ceramah dapat dilakukan guru pada saat memberikan pengarahan, petunjuk di awal pembelajaran, waktu terbatas dan materi/informasi yang akan disampaikan. Teori dalam penelitian ini

digunakan selama pembelajaran seni budaya dengan materi lagu daerah dalam bentuk sendratasik, dalam proses pembelajaran guru menyampaikan materi teori dengan menggunakan metode ceramah.

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada suatu permasalahan (Karwono, 2017: 101) tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan peserta didik, serta untuk membuat suatu keputusan. Oleh karena itu diskusi bukanlah debat yang bersifat mengadu argumentasi. Diskusi lebih bersifat bertukar pengalaman untuk menentukan keputusan tertentu secara bersama-sama. Metode diskusi merupakan metode pembelajaran melalui pemberian masalah kepada siswa dan siswa diminta memecahkan masalah secara kelompok (Sugihartono,dkk, 2007: 83). Metode ini dapat mendorong siswa untuk mampu mengemukakan pendapat atau ide-ide kreatif.

Teori dalam penelitian ini digunakan selama pembelajaran seni budaya dengan materi lagu “Sarinande” dalam bentuk sendratasik, dalam proses pembelajaran siswa diberikan waktu berdiskusi guna untuk menyelesaikan masalah yang diberikan guru dan. mendorong siswa untuk mampu mengemukakan pendapat atau ide-ide kreatif.

Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran dengan cara guru menjelaskan suatu materi pelajaran melalui memperlihatkan suatu proses atau cara kerja yang berkaitan dengan materi (Subini, 2012: 103).

Demonstrasi merupakan metode yang cukup efektif, karena dapat membantu peserta didik untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar.

Metode demonstrasi digunakan untuk pembelajaran siswa dengan cara menceritakan dan memperagakan suatu langkah pengerjaan tertentu. Metode tersebut dilaksanakan dengan memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan (Wardoyo, 2013: 47). Dalam penggunaan metode demonstrasi guru akan memperagakan alat atau media yang akan menjelaskan aturan atau cara yang akan dilakukan oleh siswa.

Teori ini akan digunakan selama pembelajaran seni budaya dengan materi lagu “Sarinande” dalam bentuk sendratasik, dalam proses pembelajaran praktik guru memperagakan materi sehingga siswa memahami dengan jelas tentang materi tersebut.

Metode latihan keterampilan adalah suatu metode mengajar dengan mengajak siswa ke tempat keterampilan untuk melihat cara membuat sesuatu, menggunakannya, untuk apa dibuat, dan manfaatnya. (Wardoyo, 2013: 48) Penggunaan metode latihan bertujuan agar siswa memiliki kemampuan motoris/gerak, dan dapat mengembangkan kemampuan psikomotoriknya. Dalam metode latihan guru melihat dan melatih peserta didik pada saat peserta didik melaksanakan proses latihan

terhadap bahan yang sudah diajarkan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan sesuai dengan yang diajarkan (Sudjana, 1995: 86). Implementasi metode latihan biasanya dilaksanakan pada pertengahan pembelajaran dan didukung dengan metode lainnya untuk menekankan persepsi siswa (Suyono, 2015:110)

#### c. Pertumbuhan dan Perkembangan Masa Remaja

Pertumbuhan dan perkembangan mempunyai persamaan yakni suatu proses perubahan yang menuju ke arah kesempurna. (Baharuddin, 2007: 70) sehingga kedua istilah tersebut bersifat integral. Masa remaja merupakan masa transisi perkembangan antara masa anak dan masa ke dewasa, dimulai pubertas yang ditandai dengan perubahan yang pesat dalam berbagai aspek perkembangan, baik fisik maupun psikis (Yusuf, 2011: 77). Masa remaja rata-rata usia anak SMP yaitu berkisar antara 13-16 tahun.

#### d. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan pengumpulan data atau informasi yang dalam pembelajaran berupa capaian pembelajaran, dilanjutkan dengan menganalisisnya, dan akhirnya pengambilan keputusan tentang tingkat keberhasilan suatu program yang dikaitkan dengan tujuan kegiatan yang bersangkutan (Raharja, 2016: 12) Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran yang selalu dikaitkan dengan tujuan yang hasilnya adalah apakah pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan tujuan.

## 2. Seni Drama

Drama berasal dari bahasa Yunani *Draomai* yang berarti berbuat, bertindak, berlaku, bereaksi dan sebagainya: dan drama berarti: perbuatan atau tindakan. drama adalah cerita konflik manusia berbentuk dialog, yang diproyeksikan pada pentas dengan menggunakan percakapan dan *action* di hadapan penonton (*audience*) (Harymawan 1993: 1- 2). Esensi drama adalah memahami konflik kemanusiaan yang selalu menguasai perhatian dan minat publik (Iswantara 2016: 13)

Dalam memahami drama yang penting untuk dipelajari mulai dari formula dramaturgi (4M) yang meliputi: (1) Menghayal (*ide*), (2) Mencipta (naskah lakon atau *script*), (3) Mementaskan/Mempertunjukkan, dan (4) Menyaksikan atau Memahami, Menikmati, Menilai (Harymawan 1993: 3-4)

Secara teoritis dapat dikemukakan bahwa formula dramaturgi diurai sebagai berikut.

- a. M 1: Pada proses pertama ini manusia/pengarang menghayalkan kisah: ada inspirasi-inspirasi, ide-ide.
- b. M 2: Bagian ini menempatkan pengarang menyusun kisah yang sama (*the same idea*) untuk kedua kalinya. Pengarang menulis kisah (*story*)
- c. M 3: Proses ini pemain memainkan kisah yang sama untuk ketiga kalinya (*action*). Dalam hal ini aktor atau aktris yang memainkan peran bertindak dalam *stage* tertentu.

d. M 4: Penonton (*audience*) menyaksikan kisah yang sama untuk keempat kalinya.

Dramaturgi mengisyaratkan jika ingin beraktivitas seni drama dan teater hendaknya mempelajari keempat proses 4M tersebut.

### **3. Seni Tari**

Tari merupakan alat ekspresi ataupun sarana komunikasi seorang seniman kepada orang lain (penonton atau penikmat) sebagai alat ekspresi, tari merupakan untaian gerak yang dapat membuat penikmatnya peka terhadap sesuatu yang ada dan terjadi di sekitarnya, sebab tari adalah ungkapan, pernyataan dan ekspresi memuat komunitas realitas kehidupan yang bisa merasuk dibenak penikmatnya setelah pertunjukan selesai (Jazuli, 1994: 1). John Martin mengemukakan bahwa substansi tari adalah gerak. Di samping itu, bahwa gerak adalah pengalaman fisik yang paling elementer dari kehidupan manusia (Mulyani, 2016: 49)

Dalam penelitian ini menggunakan teori metode kostruksi I yaitu tentang ransang tari. Menurut Smith (1985: 20) Suatu rangsangan dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang membangkitkan fikiran, atau semangat untuk mendorong kegiatan. Rangsang bagi komposisi tari dapat berupa *auditif, visual, gagasan, rabaan* atau kinestetik. Rangsangan yang digunakan untuk penelitian ini ialah rangsangan *Auditif*.

Rangsangan dengar (*Auditif*) adalah salah satu tahapan pengembangan gagasan gerak yang dilihat oleh suara atau bunyi suatu benda atau perbuatan sendiri. Contoh rangsang dengar antara lain musik, suara instrumen musik

(gendang, seruling, gamelan dan lain-lain), suara manusia (nyanyian, puisi, tangisan, dan lain-lain), suara alam (gemuruh ombak, angin, kicauan burung dan lain-lain)

#### **4. Seni Musik**

Musik adalah suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, nada, dan keharmonisan terutama dari suara yang dihasilkan serta dari alat-alat yang dapat menghasilkan irama (Wikipedia.org diunduh pada 2 Maret 2019) Tujuan utama pendidikan musik adalah membantu mengembangkan kemampuan setiap siswa untuk memilih pengalaman keindahan sebagai tanggapan dan reaksinya terhadap musik (Harjana, 1983: 66)

Penelitian ini menggunakan teori vokal dan teknik vokal. Menurut Banoe (2003: 44) vokal merupakan suara manusia, suara lantang. Menurut Aley (2010: 49) dalam bernyanyi teknik vokal yang perlu diperhatikan adalah artikulasi, pernafasan, intonasi, *phrasing*, resonansi, dan sikap badan.

Menurut Iswantara *integrated art* adalah memadukan tiga bidang seni drama, seni tari, dan seni musik secara proposional sehingga menjadi tontonan yang menarik (Teguh, diunduh pada 24 Januari 2019) senada dengan pendapat Iswantara di dalam isi borang akreditasi sendratsik yang dimaksud integratif adalah membentuk kemampuan mahasiswa yang memiliki penguasaan seni drama, tari, dan musik yang mampu diaplikasikan secara integratif, (Borang

Akreditasi program studi S-1 seni drama, tari dan musik 3A, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2019: 3)

Teori-teori dalam penelitian ini digunakan selama proses pembelajaran seni budaya dengan materi lagu “Sarinande” dalam bentuk sendratasik. Dalam proses pembelajarannya, guru menyampaikan materi tentang pengertian seni drama, tari, dan musik. Materi yang diajarkan akan disajikan dengan bentuk seni drama, tari dan musik yang terintegrasi.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Skripsi Reni Ida Lestari. 2018 berjudul “Penerapan Tari Bedana dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP N 2 Bantul Yogyakarta” berjenis deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam pembelajaran yaitu metode demonstrasi dan imitasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai yang terkandung dalam tari Bedana, bentuk tari Bedana dan mendeskripsikan penerapan materi tari Bedana sebagai materi ekstrakurikuler di SMP N 2 Bantul.

Pesamaan penelitian tersebut dengan yang dilakukan adalah membahas pembelajaran tari. Sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif berdasarkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, analisis data dan dokumentasi. Perbedaan penelitian tersebut dengan yang ini adalah lokasi, materi dan metode. Lokasi sebelumnya di SMP N 2 Bantul dan yang akan dilakukan penelitian di SMP N 9 Yogyakarta. Materi penelitian sebelumnya hanya membahas tari sedangkan penelitian yang dilakukan membahas seni drama, tari dan musik. Metode penelitian sebelumnya metode

demonstrasi dan imitasi sedangkan metode yang akan dilakukan adalah ceramah, diskusi, demonstrasi.

Skripsi Mario Fernando Pardede. 2018 berjudul “Nilai Pendidikan Karakter dalam Drama Musikal Mate Mangkar untuk Materi Pembelajaran Wawasan Seni Budaya Siswa Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP)” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, tujuan dalam penelitian tersebut adalah mendeskripsikan nilai pendidikan karakter dalam drama musik Mate Mangkar untuk materi pembelajaran wawasan seni budaya siswa tingkat sekolah menengah pertama (SMP). Diangkatnya nilai pendidikan karakter dalam drama musik mate mangkar dimaksudkan agar peserta didik dapat memahami tersebut dengan penuh kesadaran dan dapat mengambil hikmah, nilai-nilai, dan contoh-contohnya.

Pesamaan penelitian sebelumnya peneliti ini adalah teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, analisis data dan dokumentasi. Sementara itu Perbedaan penelitian sebelumnya dengan yang akan peneliti lakukan adalah penelitian sebelumnya membahas drama dan musik saja sedangkan penelitian dilakukan membahas seni drama, tari dan musik.

Skripsi Yutha Derrosa Harumi. 2018 berjudul “Evektivitas Pembelajaran pada Mata Pelajaran Ansambel Musik di SMP N 12 Yogyakarta”. berjenis penelitian deskriptif kualitatif metode yang digunakan metode ceramah, metode demonstrasi, metode praktik dan metode diskusi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan proses pembelajaran ansambel campuran di SMP N 12 Yogyakarta.

Pesamaan penelitian sebelumnya dengan yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif berdasarkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, analisis data dan dokumentasi. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan yang akan peneliti lakukan adalah lokasi, metode dan materi. Lokasi penelitian sebelumnya di SMP N 12 Yogyakarta dan yang akan dilakukan penelitian di SMP N 9 Yogyakarta. penelitian sebelumnya hanya membahas musik saja sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas seni drama, tari dan musik. Metode penelitian sebelumnya metode ceramah, demonstrasi, praktik, diskusi sedangkan metode yang dilakukan adalah ceramah, diskusi, demonstrasi.

Skripsi Lusi Susilowati . 2013 berjudul “Upaya Meningkatkan Apresiasi Pembelajaran Seni Tari Melalui Penerapan Metode *THINK-PAIR-SHARE* di SMA N 2 Ngaglik, Sleman, Yogyakarta” dan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Metode yang digunakan ialah metode *THINK-PAIR-SHARE*. Persamaan dan perbedaan peneliti dan skripsi peneliti persamaan: sama-sama meneliti mengenai pembelajaran seni tari. Perbedaan: metode yang digunakan tidak sama yang akan dilakukan peneliti dan tempat dilakukan penelitian juga berbeda.

### C. Kerangka Berfikir



Gambar 1. bagan kerangka berfikir  
(Foto oleh Alfi. 2019)

Pembelajaran adalah proses pengolahan informasi antara pemberi informasi dan penerima informasi. Penerima yang dimaksud yaitu peserta didik. Informasi dapat berupa materi. Dalam sekolah formal materi disesuaikan dengan mata pelajaran. Materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran ialah seni drama, tari dan musik secara terintegrasi. Dari pembelajaran seni budaya yang terintegrasi tersebut peserta didik dapat lebih fokus dan bersemangat dalam proses pembelajaran seni budaya.

Pembelajaran seni budaya seni drama, tari dan musik yang terintegrasi dapat diterapkan untuk pembelajaran siswa SMP karena sebagai peningkatan kualitas pembelajaran. Peserta didik dapat lebih aktif dan mudah memahami serta menambah wawasan pembelajaran seni budaya.

Penerapan pembelajaran seni drama, tari, dan musik yang terintegrasi akan menggunakan metode ceramah, diskusi, demonstrasi dan latihan. Metode ceramah merupakan metode penyampaian materi dari guru kepada siswa dengan cara guru menyampaikan materi melalui bahasa lisan baik verbal maupun nonverbal (Sugihartono,dkk, 2007: 81). Metode diskusi merupakan metode pembelajaran melalui pemberian masa kepada siswa dan siswi diminta memecahkan masalah secara kelompok (Sugihartono,dkk, 2007: 83). Metode ini dapat mendorong siswa untuk mampu mengemukakan pendapat atau ide-ide kreatif. Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran dengan guru menjelaskan suatu materi pelajaran melalui memperlihatkan suatu proses atau cara kerja yang berkaitan dengan materi (Subini, 2012: 103). Metode latihan

keterampilan adalah suatu metode mengajar dengan mengajak siswa ke tempat keterampilan untuk melihat cara membuat sesuatu, menggunakannya, untuk apa dibuat, dan manfaatnya (Wardoyo, 2013: 48).

Siswa kelas VIII A SMP Negeri 9 Yogyakarta akan dijadikan subjek penelitian karena materi seni budaya yang sesuai dengan materi yang akan diteliti yaitu memahami dan menyanyikan lagu daerah secara vokal grup dengan bentuk sendratasik. Dalam proses pembelajaran ini siswa diharapkan lebih mudah memahami tentang ciri khas daerah tersebut melalui lagu, tarian dan drama. Pembelajaran sendratasik diharap dapat memberikan variasi dan meningkatkan kreativitas siswa dalam memahami materi pembelajaran seni budaya serta menumbuhkan nilai-nilai pendidikan karakter siswa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek dalam penelitian yang dilakukan adalah penerapan pembelajaran drama, tari, musik terintegrasi pada pelajaran seni budaya di SMP N 9 Yogyakarta. Pemilihan materi ini diharapkan menumbuhkan semangat siswa dan lebih paham dalam pembelajaran seni budaya. Siswa dapat lebih aktif dan kreatif karena di dalam pembelajarannya terdapat teori dan praktik yang akan dipelajari oleh siswa.

Dalam konteks pendidikan di sekolah, subjek penelitian adalah siswa, guru, pegawai, atau kepala sekolah (Ervina, 2014: 79). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP N 9 Yogyakarta. Siswa yang menjadi subjek penelitian ialah siswa kelas VIII A karena sesuai dengan materi pembelajaran kelas VIII A yaitu memahami dan menyanyikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dengan bentuk sendratasik.

#### **B. Tempat dan Waktu penelitian**

Tempat yang akan digunakan dalam penelitian adalah SMP N 9 Yogyakarta. Yang beralamat : SMP Negeri 9 Yogyakarta di Jalan Ngeksigondo No. 30, Kelurahan. Prenggan, Kecamatan. Kotagede, Kota. Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta . Jadwal penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari hingga bulan Juni 2019.

## **C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung ( Basrowi dan Suwandi, 2006: 93-94) Observasi dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan guna memperoleh data tentang kondisi fisik daerah penelitian, keadaan sosial dan budayanya serta hal-hal lain sesuai dengan objeknya. Pada penelitian ini, observasi dilakukan di kelas VIII A SMP Negeri 9 Yogyakarta. Yakni pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

### **2. Wawancara**

Dalam wawancara harus ada interaksi dan komunikasi yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber. Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik wawancara. Dalam proses wawancara peneliti terlibat langsung dalam percakapan wawancara yang dilakukan dengan:

- a. Christiana Budi Susanti, guru seni budaya di SMP N 9 Yogyakarta, wawancara tentang proses pembelajaran seni budaya, RPP dan silabus seni budaya.
- b. Naura Alifa Putri dan Galah Gading Akar Angin, siswa kelas VIII A SMP N 9 Yogyakarta, yang mengikuti pembelajaran seni budaya. Materi wawancara kesan setelah pembelajaran seni budaya yang terintegrasi seni drama, tari dan musik.

### **3. Studi Pustaka**

Studi pustaka digunakan untuk menyelesaikan penelitian. Penelitian ini menggunakan studi pustaka berupa buku, jurnal, dan skripsi. Peneliti berkunjung langsung ke UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta untuk mencari buku tentang seni drama, tari, musik, dan buku penelitian kualitatif. Serta di Perpustakaan Grahatama Pustaka guna mencari informasi yang berhubungan dengan buku, kurikulum, pembelajaran, metode pembelajaran, penelitian kualitatif dan buku penelitian tindakan kelas.

### **4. Dokumentasi**

Selain menggunakan metode observasi, wawancara, studi pustaka penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan rekaman peristiwa yang menyangkut dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman suatu Pristiwa (Bungin, 2007: 142) Penelitian dilakukan menggunakan metode dokumentasi berupa dokumentasi tentang sekolah berupa foto proses pembelajaran dan ujian praktik, video ujian praktik menyanyikan lagu “Sarinande” dengan bentuk sendratasik, dan catatan harian.

## **D. Teknik Validasi dan Analisis Data**

### **1. Teknik Validasi**

Validasi merupakan tingkatan ketepatan data yang terjadi pada objek penelitian harus sama dengan yang dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2015: 267). Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh dengan data sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Ada beberapa cara untuk menentukan tingkat ketepatan data dan keabsahan data antara lain dengan triangulasi. Triangulasi dapat dilakukan dengan cara triangulasi sumber, triangulasi dengan metode, triangulasi dengan manfaat penyidik atau pengamat dan triangulasi dengan teori (Moleong 2017: 324)

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode. Triangulasi dengan sumber seperti kepala sekolah, guru seni budaya, siswa/siswi SMP N 9 Yogyakarta. Triangulasi dengan metode karena pengumpulan data dengan cara metode observasi, wawancara, studi putaka dan dokumentasi.

### **2. Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan dalam Sugiyono, (2015: 244) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, yang ditemukan di lapangan. Dari data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah dan dianalisis.

Selanjutnya penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif suatu teknik yang menggambarkan dan mengintrepetasikan arti data yang telah terkumpul dengan memberi perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan kelas VIII A yang sebenarnya.

#### **E. Indikator Capaian Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan sebuah materi pembelajaran seni budaya yang memuat seni drama, tari, dan musik sehingga siswa bersemangat dalam proses pembelajaran serta hasil evaluasi pembelajaran baik aspek pengetahuan atau aspek keterampilan meningkat, dan menambah pemahaman tentang materi seni budaya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Profil Sekolah SMP Negeri 9 Yogyakarta**

SMP N 9 Yogyakarta merupakan Salah satu SMP yang memiliki status sekolah standart nasional yang beralamat di Jalan Ngeksigondo No. 30, Desa/Keluraha Prenggan, Kecamatan Kotagede, Kabupaten/Kota Yogyakarta. Sekolah ini menempati lahan seluas  $\pm 3.450 \text{ m}^2$ , luas bangunan  $2.660 \text{ m}^2$ , luas halaman  $290 \text{ m}^2$ , ruang kelas sebanyak 18 ruang dan ukuran ruang kelas  $72 \text{ m}^2$ .

Visi SMP Negeri 9 Yogyakarta, “Berprestasi Berlandaskan IMTAQ dan IPTEK, Berwawasan Lingkungan, Serta Berjiwa Nasionalisme” adapun Misi SMP Negeri 9 Yogyakarta sebagai yaitu : 1. Meningkatkan pengamatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan berakhlak mulia. 2. Mendorong lulusan yang bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berkualitas, berprestasi, dan berakhlak tinggi. 3. Meningkatkan dan mendorong keunggulan dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. 4. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. 5. Meningkatkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah. 6. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi

dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal. 7. Meningkatkan dan memupuk semangat cinta tanah air dan bangsa, menghargai keanekaragaman, dan semangat rela berkorban. 8. Meningkatkan sikap peduli terhadap lingkungan hidup.

Secara geografis SMP Negeri 9 Yogyakarta berada di tengah perkampungan yang tenang dan kondusif, sehingga menguntungkan bagi proses belajar-mengajar. Letak sekolah diuntungkan karena mendapatkan peserta didik yang belum begitu terpengaruh oleh suasana kehidupan masyarakat kota besar. Dari segi sarana transportasi juga mudah dijangkau dengan kendaraan umum. Sekolah ini dilewati oleh bus kota dan bus Trans Jogja. Namun transportasi utama peserta didik SMP Negeri 9 Yogyakarta adalah sepeda. Sekolah ini pun jauh dari kawasan industri atau pabrik, sehingga terhindar dari polusi udara, polusi air, limbah beracun, dan potensi bahaya kesehatan lainnya. Untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan telah dilakukan berbagai upaya, anatar lain: 1) Sebagai pembatas lokasi, dibangun pagar tembok yang cukup tinggi. 2) Di teras depan kelas dibuatkan tempat duduk, baik yang berupa tembok pembatas maupun bangku. 3) Di depan kelas diberi *wastafel* untuk cuci tangan. 4) Halaman dan bagian pinggir lapangan upacara ditanam pohon-pohon peneduh. 5) Untuk keselamatan bangunan, gedung-gedung sekolah dilengkapi dengan penangkal petir.

Kondisi sarana dan prasarana di SMP Negeri 9 Yogyakarta cukup memadai. Jumlah ruang kelas ada 18 kelas, Kelas VII 6 kelas, Kelas VIII 6

kelas dan Kelas XI 6 kelas Ruang lain ada 1 Ruang Kepala Sekolah, 1 Ruang Guru, 1 Ruang Tata Usaha, 1 Perpustakaan, 1 Labotarium Biologi, , 1 Ruang OSIS 1, Ruang KOPSIS, 1 Ruang UKS/PMR/Pamuka, 1 Ruang Agama Kristen/Katolik, 1 Musholla, 1 Tempat Whudhu, 1 Ruang Studio Musik, 1 Ruang Aula, 1 Ruang BK, 1 Laboratorium Komputer, 1 Laboratorium Bahasa, 1 Ruang Keterampilan, 1 Laborsatorium Fisika, 4 Kantin dan 10 WC Siswa 4 WC Guru

Kondisi nonfisik di SMP Negeri 9 Yogyakarta sangat penting dalam keberhasilan proses belajar-mengajar. Kondisi nonfisik sekolah yaitu, (1) Potensi Siswa, siswa di SMP Negeri 9 Yogyakarta berjumlah 610 siswa, dengan rincian kelas VII sebanyak 100 siswa laki-laki dan 104 siswa perempuan yang terbagi menjadi 6 kelas dengan jumlah keseluruhan kelas VII sebanyak 204 siswa. Kelas VIII sebanyak 69 siswa laki-laki dan 137 siswa perempuan yang terbagi menjadi 6 kelas dengan jumlah keseluruhan 206 siswa. Kelas XI sebanyak 89 siswa laki-laki dan 111 siswa perempuan yang terbagi menjadi 6 kelas dengan jumlah keseluruhan 200 siswa. (2) Potensi Guru Jumlah tenaga pengajar di SMP Negeri 9 Yogyakarta sebanyak 40 guru, semuanya bergelar sarjana baik S1 maupun S2. Setiap tenaga pengajar mengampu satu bidang studi tertentu. Terdapat tenaga pengajar sebanyak 34 orang yang bergelar S1, 6 orang yang bergelar S2. Dari keseluruhan tenaga pengajar tersebut, 30 orang sudah menjadi guru tetap (GT) dan bergelar PNS dan 10 orang masih berstatus sebagai guru tidak tetap (GTT), namun setiap tahunnya akan ada rotasi guru di wilayah kota

Yogyakarta. (3) Potensi Karyawan SMP Negeri 9 Yogyakarta pada tahun ajaran 2018/2019 memiliki karyawan dalam bidang tata usaha yang menangani masalah administrasi sekolah serta karyawan yang menangani kebutuhan peralatan fisik sekolah. Adapun jumlah karyawan SMP Negeri 9 Yogyakarta berjumlah 7 orang yaitu 1 karyawan tidak tetap dan 3 karyawan honor daerah. (4) Fasilitas Belajar Mengajar dan Media Fasilitas kegiatan belajar mengajar yang dimiliki oleh SMP Negeri 9 Yogyakarta dapat dikatakan lengkap meliputi: papan tulis, meja, kursi, *player*, video, kaset, komputer, perpustakaan, dan LCD Proyektor. Fasilitas ini digunakan untuk membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan sekolah lainnya. (5) Bimbingan Konseling SMP Negeri 9 Yogyakarta memiliki satu ruangan untuk melaksanakan kegiatan bimbingan konseling. Peran BK di SMP Negeri 9 Yogyakarta sangat aktif, yaitu membimbing siswa SMP Negeri 9 Yogyakarta. (6) Ekstrakurikuler dalam pengembangan potensi siswa selain akademik dikembangkan pula potensi siswa dari segi non-akademik. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler dibentuk untuk menampung berbagai macam potensi siswa SMP Negeri 9 Yogyakarta. Terdapat 2 jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu: Wajib: Pramuka untuk kelas VII, Pilihan: Basket, Tata Boga, Seni Rupa, Paduan Suara, Esambel Musik, PMR, Olimpiade IPS dan MIPA, *Tae Kwon Do*, Seni Tari, Qiroah, dan English.

Tata tertib yang harus dilaksanakan oleh siswa dan guru sebagai berikut. Tata tertib untuk siswa: (1) Sepatu harus hitam. (2) Menggunakan kaus kaki. (3) Bagi siswi yang berjilbab tidak boleh memakai kerudung jadi

dan kerudung harus menggunakan dalaman. (pet) (4) Menggunakan sabuk (5) datang tepat waktu sebelum pukul 06.45 WIB. (6) tidak mengendarai kendaraan bermotor ke sekolah.

Adapun tata tertib untuk guru: (1) Berpakaian seragam/rapi sesuai ketentuan yang diterapkan dan Bersikap dan berperilaku sebagai pendidik. (2) Berkewajiban mempersiapkan administrasi pengajaran, alat-alat dan bahan pelajaran dan mengadakan ulangan secara teratur. (3) Diwajibkan hadir di sekolah sepuluh menit sebelum mengajar. (4) Diwajibkan mengikuti Upacara Bendera setiap hari Senin/ Hari Nasional bagi semua Guru, Pegawai, dan Karyawan. (5) Wajib mengikuti rapat-rapat yang diselenggarakan sekolah. (6) Wajib melapor kepada Guru Piket bila terlambat. Memberitahukan kepada Kepala Sekolah atau Guru Piket bila berhalangan hadir dan memberikan tugas atau bahan pelajaran untuk siswa. (7) Diwajibkan menandatangani daftar hadir dan mengisi agenda kelas. (8) Mengkondisikan/menertibkan siswa saat akan mengajar. (9) Diwajibkan melaporkan kepada Kepala Sekolah/Guru Piket jika akan melaksanakan kegiatan luar sekolah. (10) Selain mengajar, juga memperhatikan situasi kelas mengenai 9K dan membantu menegakkan tata tertib siswa. (11) Tidak diperbolehkan menyuruh siswa menulis daftar nilai. (12) Tidak diperbolehkan mengurangi jam pelajaran sehingga siswa istirahat, ganti pelajaran atau pulang sebelum waktunya. (13) Tidak diperbolehkan memulangkan siswa tanpa seizin Guru Piket atau Kepala Sekolah. (14) Tidak diperbolehkan menggunakan waktu istirahat untuk ulangan atau

kegiatan lain di dalam kelas. (15) Memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib yang bersifat mendidik dan hindari hukuman secara fisik yang berlebihan. (16) Tidak diperbolehkan merokok di dalam kelas/tatap muka. (17) Guru agar menggunakan waktu tatap muka (minimal 5 menit) untuk melakukan pembinaan akhlak terhadap siswa. (18) Menjaga kerahasiaan jabatan. (19) Wajib menjaga citra guru, sekolah dan citra pendidik pada umumnya.

Budaya sekolah yang menerapkan pendidikan karakter seperti tiap pagi, guru sudah menunggu di gerbang sekolah lalu murid yang berdatangan berjabat tangan dan mengucapkan salam pagi. Setelah itu literasi, untuk siswa-siswi muslim membaca Al-Qur'an bersama-sama, untuk semua Kristen dan Katolik ibadah bersama dan yang Hindu dan Budha beribadah sesuai dengan ajaran agama masing-masing.

Setiap siang saat sudah masuk waktu salat, siswa-siswi yang beragama Islam melakukan salat berjamaah. Jika ada takziah siswa-siswa mengadakan iuran. Selain itu, setiap hari Jumat baik siswa atau siswi melaksanakan salat Jumat berjamaah di Aula SMP Negeri 9 Yogyakarta.

Setiap orang tua siswa yang akan menitipkan barang siswa yang ketinggalan akan dititipkan pada guru jaga. Dengan cara meletakkan barang di meja guru jaga, lalu orang tua mengisi buku tamu, dan siswa tinggal mengambil barang di meja guru jaga. Perilaku ini dapat membangun kejujuran siswa dengan tidak mengambil hak orang lain.

Siswa-siswi pun juga ikut membantu ibu kantin untuk menerima pembayaran dari teman-temannya yang membeli makanan hingga satpam memberi kembalian. Siswa-siswi yang sopan dan santun dilihat dari berinteraksi di lingkungan sekolah. Mereka menghormati guru, pegawai, satpam dan teman-temanya.

## **2. Proses pembelajaran pelajaran Seni Budaya**

### **a. Pendahuluan**

- 1) Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran.
- 2) Siswa menyanyikan yel-yel sebelum pelajaran seni budaya di mulai, untuk menambah semangat dalam proses pembelajaran seni budaya.
- 3) Guru menyiapkan perlengkapan pembelajaran dan media untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
- 4) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.  
Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- 6) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan.

### **b. Kegiatan Inti**

- 1) Mengamati
  - a) Peserta didik Mengamati materi yang disampaikan guru

- b) Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan materi yang diberikan oleh guru
- 2) Menanya  
Peserta didik menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti dari materi yang disampaikan oleh guru
- 3) Mengasosiasi  
Peserta didik bekerja kelompok dengan penuh tanggung jawab mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
- 4) Mengkomunikasikan
  - a) Peserta didik mengkomunikasikan proses pembelajarannya kepada guru
  - b) Peserta didik menyajikan hasil pembelajaran
- c. Penutup
  - 1) Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran
  - 2) Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan motivasi kepada peserta didik supaya dalam mengerjakan sesuatu selalu dengan penuh kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerja keras.
  - 3) Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut belajar yang dikerjakan sebagai PR yaitu menghafalkan salah satu lagu daerah judulnya sesuai kesepakatan kelompoknya.
  - 4) Guru memberitahukan kegiatan belajar pada pertemuan berikutnya.

### **3. Pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 9 Yogyakarta**

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 9 Yogyakarta adalah metode ceramah, demonstrasi, dan diskusi. Metode ceramah dilakukan setiap pembelajaran, metode ceramah bertujuan untuk memberi penjelasan kepada peserta didik tentang materi yang berhubungan dengan teori. Metode demonstrasi biasa dilakukan dalam pembelajaran pertama dan kedua. Metode demonstrasi adalah metode penyajian pembelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses baik sebenarnya maupun sekedar tiruan oleh guru. Proses pembelajaran di SMP Negeri 9 Yogyakarta biasa menggunakan metode demonstrasi pada pertemuan pertama dilakukan dengan memperlihatkan video pertunjukan salah satu contoh yaitu video menyanyikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dengan koreografi. Lalu peserta didik mengamati tentang gerak yang dilakukan oleh penyanyi di dalam video dan menirukan lagu “Sarinade”. Pada pertemuan kedua guru mencontohkan nada suara 1, dan suara 2 di lagu “Sarinande” dan gaya gerak yang sesuai dengan lagu tersebut. Metode demonstrasi bertujuan untuk memberi gambaran sesuatu dengan jelas dan untuk membantu memecahkan masalah.

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada suatu masalah. Metode diskusi biasanya dilakukan pada pertemuan kedua. Dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 9 Yogyakarta dalam penggunaan metode diskusi siswa membuat kelompok-kelompok untuk

berdiskusi memecahkan masalah yang diberikan oleh guru, contohnya guru memberikan tugas setiap kelompok untuk membagi suara 1 dan suara 2 dan membuat gerakan sesuai dengan lagu “Sarinande”. Tujuan metode diskusi ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan peserta didik, serta untuk membuat keputusan. Karena itu diskusi bukanlah debat atau bersifat adu argumentasi. Diskusi lebih bersifat tukar pengalaman untuk menentukan keputusan tertentu secara bersama-sama.

Materi pembelajaran seni budaya yang diajarkan pada kelas VIII Sesuai dengan silabus yaitu. Pada Semester Satu materi yang diajarkan, Bernyanyi Lagu Daerah secara Unisono dan Bermain Musik Tradisional, dan pada Semester Kedua tentang Vokal Grup Lagu Daerah dan Ansambel Musik Daerah dan Ditambah dengan Tari.

## **B. Penerapan Pembelajaran Drama Tari Musik Terintegrasi pada Pelajaran Seni Budaya di Kelas VIII A SMP N 9 Yogyakarta**

### **1. Pratindakan Pembelajaran**

Penelitian ini dilakukan observasi pratindakan bertujuan untuk mengetahui awal kondisi kelas VIII A pada kompetensi dasar menyanyikan lagu daerah secara vokal grup dalam mata Pelajaran Seni Budaya SMP Negeri 9 Yogyakarta tahun ajaran 2018-2019. Kondisi awal tersebut diukur dari data hasil observasi kegiatan belajar siswa pada saat proses pembelajaran dan hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan kelas.

Observasi pratindakan dilakukan pada hari Senin tanggal 18 Februari 2019 pada pukul 09:20-11:25 di Ruang Studio Musik dengan kompetensi dasar menyanyikan lagu daerah dengan vokal grup. Guru pengampu mata pelajaran ini pada saat pratindakan adalah Christiana Budi Susanti. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 34 orang. Berdasarkan hasil observasi pratindakan dapat diketahui bahwa antusias siswa dalam belajar cukup rendah yaitu masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru, ramai dengan teman sebelahnya serta ada yang bermalas-malasan ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Pada pertemuan kedua observasi yaitu hari Senin 25 Februari 2019 pada pukul 09:20-11:25 guru mengadakan evaluasi hasil belajar. Hasil belajar dilihat dari dua aspek yaitu aspek pengetahuan dan aspek keterampilan dari aspek pengetahuan cukup baik meskipun ada beberapa, siswa yang kurang maksimal dalam belajar. Dan dari aspek keterampilan hasil praktik siswa kurang dalam beberapa aspek diantaranya kekompakan dan percaya diri untuk segi kreativitas siswa sudah cukup maksimal dan bisa lebih apabila selalu dirangsang untuk berkreaitivitas dalam setiap pembelajaran seni budaya.

## **2. Tindakan Pembelajaran**

Pada observasi awal sebelum diterapkan pembelajaran seni drama, tari dan musik secara terintegrasi, siswa cenderung pasif di kelompok maupun disaat proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa ada yang kurang

maksimal. Oleh karena itu diterapkannya pembelajaran seni drama, tari, dan musik secara terintegrasi sebagai upaya tindak lanjut observasi awal.

Proses penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu : (1) Tahap Perencanaan Tindakan. (2) Tahap Pelaksanaan Tindakan. (3) Tahapan Pengamatan Tindakan dan (4) Tahap Refleksi Tindakan.

#### a. Siklus I

Menyanyikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dalam bentuk sendratasik sebagai materi pembelajaran seni budaya di kelas VIII A SMP Negeri 9 Yogyakarta tahun ajaran 2018-2019 adalah sebagai berikut.

##### 1) Tahapan Perencanaan Tindakan Siklus I

Tahap ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 21 Februari 2019 di Ruang Studio Musik SMP Negeri 9 Yogyakarta. Mendiskusikan mata pelajaran seni budaya bersama guru tentang tindakan yang akan dirancang dalam penelitian ini. Dari hasil diskusi, disepakati bahwa pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I dilaksanakan 3 pertemuan yakni pada hari Senin tanggal 4 Maret 2019, 11 Maret 2019, dan 18 Maret 2019, pukul 09:20-11:25 untuk materi praktik di Ruang Studio Musik dan untuk teori di dalam kelas VIII A. Berikut ini adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan Siklus I.

a) Berdiskusi bersama guru tentang pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada silabus pembelajaran, menentukan tujuan pembelajaran untuk siklus 1 yaitu 1) siswa dapat

mengetahui pengertian seni drama, tari dan musik. 2) siswa dapat membuat koreografi sesuai dengan lagu yang disajikan 3) siswa dapat mengepresikan narasi yang diberikan oleh guru dan dapat menyajikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dalam bentuk sendratasik.

- b) Berdiskusi bersama guru untuk menyiapkan bahan ajar yang digunakan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran yaitu 1) *power point* berisi materi tentang pengertian seni drama, tari, dan musik. 2) langkah-langkah menyanyikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dalam bentuk sendratasik, RPP siklus I.
- c) Berdiskusi bersama guru untuk membuat skenario pembelajaran dengan materi menyanyikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dalam bentuk sendratasik sebagai berikut.
  - (1) Guru memutar video menyanyikan lagu daerah secara vokal grup dengan koreografi sebagai motivasi sebelum masuk materi
  - (2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
  - (3) Guru memberikan penjelasan tentang pengertian seni drama, tari, dan musik
  - (4) Siswa membuat kelompok diskusi tentang pembagian membaca narasi, dialog yang dibuat oleh guru dan membuat koreografi sesuai dengan lagu daerah yang disajikan.
  - (5) Guru mendampingi siswa yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan latihan
  - (6) Guru mengevaluasi hasil latihan

- (7) Guru memberikan soal pengetahuan
  - (8) Guru melihat dan menilai penyajian setiap kelompok
  - (9) Guru mengevaluasi hasil ujian praktik
- d) Berdiskusi bersama guru untuk menyiapkan alat evaluasi berupa soal tes untuk mengetahui respon dan hasil belajar siswa pada materi menyanyikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dalam bentuk sendratasik. Alat evaluasi aspek pengetahuan berbentuk esai dan aspek keterampilan berbentuk penyajian setiap kelompok dalam menyanyikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dalam bentuk sendratasik. Hal ini dapat dilihat pada RPP Siklus I

## 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tahapan siklus pertama dilaksanakan selama 3 kali pertemuan yaitu pada hari Senin, 4 Maret 2019, Senin 11 Maret 2019, Senin 18 Maret 2019, dengan alokasi waktu tiap pertemuan yaitu 3 x 35 menit. Materi yang disampaikan pada siklus I ini adalah pengertian seni drama, tari dan musik serta langkah-langkah bernyanyi secara vokal grup dalam bentuk sendratasik. Berikut ini adalah urutan tindakan kelas siklus pertama.

### a) Pertemuan I Senin, 4 Maret 2019

#### (1) Pendahuluan

- (a) Guru mengawali pembelajaran dengan salam (Asslamualaikum Wr Wb) dan dilanjutkan menyapa ( Selamat Pagi) dan dilanjutkan memeriksa kehadiran siswa.

- (b) Guru mengkondisikan kelas untuk memastikan siap untuk melaksanakan proses pembelajaran dan memperkenalkan peneliti
- (c) Siswa menyanyikan yel-yel dengan koreografi dipandu oleh siswa yang bertugas pada hari tersebut dan diiringi dengan keyboard yang dimainkan oleh guru untuk menambah semangat siswa sebelum proses pembelajaran dimulai.
- (d) Guru memberikan gambaran materi yang akan dipelajari yaitu tentang menyanyikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dalam bentuk sendratasik
- (e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

(2) Kegiatan Inti

- (a) Guru menayangkan video tentang lagu “Sarinande” yang dinyanyikan dengan koreografi.
- (b) Guru memberikan penjelasan materi tentang pengertian seni drama, tari dan musik serta langkah-langkah menyanyikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dengan bentuk sendratasik dengan menggunakan media pembelajaran berupa *power point* yang telah disiapkan guru
- (c) Siswa mengamati, mencatat dan memotret bagi yang membawa *mobailphone*. Tentang materi yang diberikan guru yaitu pengertian seni drama, tari dan musik serta langkah-langkah

menyanyikan lagu daerah secara vokal grup dalam bentuk sendratasik.

- (d) Guru memberikan dan menjelaskan narasi dan dialog dari makna lagu “Sarinande” yang dibuat oleh guru sebagai materi praktek menyanyikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dalam bentuk sendratasik untuk mengukur aspek keterampilan siswa. Berikut naskah yang dibuat oleh guru.

### **Naskah drama lagu “Sarinande” siklus I**

Pada suatu hari datanglah teman-teman Sarinande ke rumahnya. Saat itu Sarinande sedang menyalakan kayu bakar dengan cara meniup-niup yang menyebabkan seluruh ruangan penuh asap. Teman-teman pun bingung dan bertanya-tanya “Kenapa banyak asap di sini ya”, Sarinande putus asa untuk menyalakan api karena matanya terkena asap sehingga bengkok seperti orang menangis. Ketika Sarinande keluar menjumpai teman-temannya dan Sarinande menceritakan bawasanya dia bukan menangis tetapi terkena asap.

*(Teman-teman Sarinande masuk ruangan)*

Dialog A : Aduh... Kok banyak asap ya?

B : Iya ni .....Siapa ya yang buat asap?

*(Sarinande masuk ruangan dengan mata yang bengkok seperti menangis )*

Dialog A : Sarinande kok kamu nangis sih ?

Sarinande : Nggak kok,..... Nah begini ceritanya

*(Semuanya bernyanyi lagu “Sarinande” dengan koreografi)*

*(Di akhir adegan semua teman-teman Sarinande berdialog)*

Dialog semuanya: Oalah.....!!!!!!! Gitu to.....!

- (e) Siswa membentuk 3 kelompok dari 34 siswa. Setiap kelompok terdiri dari 11 dan ada yang 12 siswa. Pembentukan kelompok dengan cara guru yang menentukan berdasarkan absensi, kelompok tersebut untuk proses pembelajaran praktik. Setiap

kelompok mendiskusikan pembagian penghafalan narasi dan dialog yang diberikan oleh guru dan berlatih membuat gerak koreografi secara sederhana sesuai lagu yang disajikan.

(f) Guru mendampingi siswa dalam proses diskusi disetiap kelompok. Pada bagian ini guru menanyakan kepada siswa tentang kesulitan yang dihadapi setiap kelompok dan materi yang kurang dipahami. Adapun siswa yang bertanya Ocha Lutfi K Pertanyaannya tentang bait narasi yang dibaca bersama-sama boleh atau tidak? M. Farhan N bertannya tentang penggunaan properti. Pertanyaan dari 2 siswa tersebut dijawab 1 per 1 oleh guru

(g) Guru memastikan bahwa siswa bekerja kelompok dengan baik dengan cara setiap kelompok mempresentasikan hasil karyanya yakni tentang mengekspresikan naskah yang dibuat guru dan gerak koreografi yang sederhana serta guru mengevaluasinya.

### (3) Penutup

(a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan merefleksi pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama

(b) Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan kegiatan tindak lanjut. Belajar yang dikerjakan sebagai PR yaitu berlatih yang sudah di buat berkelompok yaitu berlatih drama dan koreografi serta

menyanyikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dalam bentuk sendratasik.

(c) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam (Wassalamu’alaikum. Wr.wb) bagi yang muslim, (Selamat Siang) bagi nonmuslim. Semua siswa berjabat tangan dengan guru sebelum keluar ruangan

b) Pertemuan II , Senin 11 Maret 2019

(1) Pendahuluan

(a) Guru mengawali pembelajaran dengan salam (Asslamualaikum Wr Wb) dan dilanjutkan menyapa ( Selamat Pagi) dan dilanjutkan memeriksa kehadiran siswa.

(b) Guru mengkondisikan kelas untuk memastikan siap untuk melaksanakan proses pembelajaran.

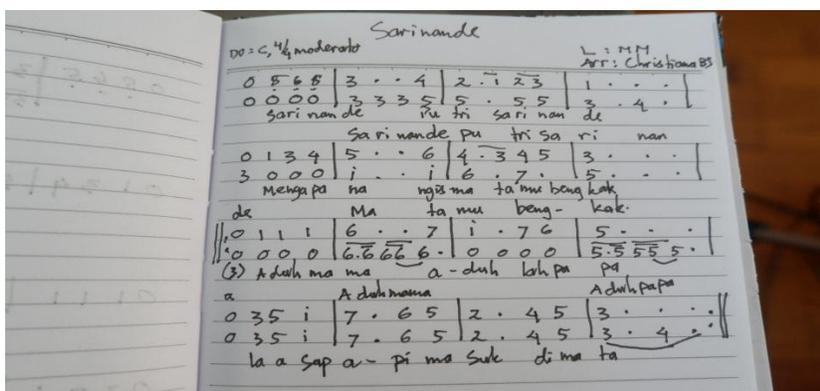
(c) Siswa menyanyikan yel-yel dengan koreografi dipandu oleh siswa yang bertugas pada hari tersebut dan diiringi dengan keyboard yang dimainkan oleh guru untuk menambah semangat siswa sebelum proses pembelajaran dimulai.

(d) Guru memberikan gambaran materi yang akan dipelajari yaitu tentang menyanyikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dalam bentuk sendratasik

(e) Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran

(2) Kegiatan Inti

- (a) Guru memberikan waktu sekitar 2 menit untuk siswa berkelompok seperti di pertemuan pertama dan guru memberi penjelasan ulang tentang materi pertemuan pertama yaitu pengertian seni drama, tari dan musik serta langkah-langkah menyanyikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dalam bentuk sendratasik dengan menggunakan media pembelajaran berupa *power point* yang telah disiapkan oleh guru supaya siswa lebih paham lagi dan guru melatih siswa dengan materi sebelum tindakan dilakukan yaitu suara 1 dan suara 2 lagu “Sarinande” dengan membaca notasi angka.



Gambar 2. Notasi Angka Suara 1 dan 2 Lagu “Sarinande”  
(Foto oleh Alfi, 2019)

- (b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih berkelompok selama 1 jam pelajaran (35 menit). Setiap kelompok berbeda tempat latihan dikarenakan ruang studio tidak cukup untuk berlatih 3 kelompok. Karena hanya bisa

untuk 1 kelompok maka guru memberikan kebebasan kepada 2 kelompok untuk berlatih di luar ruang studio, selebihnya ada yang berlatih di lorong depan kelas dan ada yang di ruang kelas.

(c) Guru mendampingi siswa dalam proses latihan dan setiap kelompok. Pada bagian ini guru melihat setiap kelompok berlatih dan apabila ada kekurangan guru memberi masukan, contohnya arah hadap. Ketika siswa berdrama membelakangi penonton maka guru akan memberikan masukan bawasannya tidak boleh membelakangi penonton.

(d) Guru memastikan bahwa siswa bekerja kelompok dengan baik dengan cara mengevaluasi setiap kelompok yang mempresentasikan hasil kerja kelompoknya tentang mengekspresikan naskah yang dibuat oleh guru dan gerak koreografi yang sederhana.

### (3) Penutup

(a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan merefleksi pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama

(b) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan kegiatan tindak lanjut belajar yang dikerjakan sebagai PR yaitu berlatih maka yang sudah dibuat berkelompok yaitu berlatih menyanyikan lagu “Sarinande” secara vokal grub dalam bentuk sendratasik

(c) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam (Wassalamu'alaikum. Wr.wb) bagi yang muslim, (Selamat Siang) bagi nonmuslim. Semua Siswa berjabat tangan dengan guru sebelum keluar ruangan.

c. Pertemuan III, Senin 18 Maret 2019

(1) Pendahuluan

(a) Guru mengawali pembelajaran dengan salam (Asslamualaikum Wr Wb) dan dilanjutkan menyapa (Selamat pagi) dan dilanjutkan memeriksa kehadiran siswa.

(b) Guru mengkondisikan kelas untuk memastikan siap untuk melaksanakan proses pembelajaran.

(c) Siswa menyanyikan yel-yel dengan koreografi dipandu oleh siswa yang bertugas pada hari tersebut dan diiringi dengan keyboard yang dimainkan oleh guru untuk menambah semangat siswa sebelum proses pembelajaran di mulai.

(d) Guru berkomunikasi dengan siswa secara santai untuk mengetahui kondisi dan kesiapan siswa untuk melaksanakan kegiatan evaluasi tahanan pelaksanaan siklus 1 serta memberi motivasi pembelajaran

(2) Kegiatan Inti

(a) Guru menginformasikan kepada siswa bawasannya pada jam pertama siswa diberikan kesempatan untuk berlatih per kelompok. Pada jam kedua siswa melaksanakan ujian praktik

menyanyikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dalam bentuk sendratasik dan di jam ketiga siswa melaksanakan ujian tertulis yang terdiri dari empat soal yaitu pengertian drama, pengertian musik, pengertian tari dan langkah-langkah menyanyikan lagu daerah secara vokal grup dalam bentuk sendrastasik.

(b) Siswa berlatih dengan semangat per kelompok selama 1 jam pelajaran yaitu 35 menit. Setiap kelompok berbeda tempat latihan dikarenakan ruang studio tidak cukup untuk berlatih 3 kelompok. Hanya biasa untuk 1 kelompok saja maka guru memberik kebebasan kepada 2 kelompok untuk berlatih di luar ruang studio, selebihnya ada yang berlatih di aula dan ada yang di ruang kelas.

(c) Guru mendampingi siswa dalam proses latihan setiap kelompok. Pada bagian ini guru melihat setiap kelompok berlatih dan apabila ada kekurangan guru memberi masukan. Contohnya apabila ada siswa yang dialognya kurang terdengar maka guru akan memberi masukan tentang vokalnya

(d) Masuk jam kedua setiap kelompok melaksanakan kegiatan evaluasi untuk mengukur aspek keterampilan dengan menyajikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dalam bentuk sendratasik yang akan dievaluasi oleh guru di ruang studio yang dilihat oleh guru dan peneliti. Pennyaji pertama kelompok 3, penyaji kedua kelompok 2 , dan pennyaji ke 3 kelompok 1

dengan durasi pertunjukan 3 hingga 4 menit. Evaluasi dari guru tidak banyak hanya saja ada beberapa siswa yang kurang terdengar dialognya dan bernyanyi sedikit fals tetapi tidak masalah ibuk bangga ujar guru seni budaya kelas VIIIA dan guru memberi ruang untuk peneliti mengevaluasi penyajian tersebut evaluasi dari peneliti ialah tentang ekspresi yang belum begitu maksimal dan peneliti memberi sedikit masukan tentang olah mimik muka. Kegiatan evaluasi telah dilaksanakan masih ada waktu sekitar 10 menit untuk siswa mengingat pelajaran teori.

- (e) Masuk jam ketiga siswa melaksanakan ujian tertulis untuk mengukur aspek pengetahuan yang dilaksanakan di dalam kelas VIIIA. Diawali dengan guru masuk kelas dan siswa menulis nama dan nomor absen di kertas ujiannya, guru mendiktekan soal dari soal yang pertama hingga yang soal keempat, Siswa mengerjakan soal dengan tenang dan terdapat dua siswa yang mencontek temannya.

### (3) Penutup

- (a) Guru dibantu peneliti mengumpulkan hasil pekerjaan siswa
- (b) Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- (c) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam (Wassalamu'alaikum. Wr.wb) bagi yang muslim, (Selamat

siang) bagi nonmuslim. Semua siswa berjabat tangan dengan guru sebelum keluar ruangan.

### 3) Tahap Pengamatan Tindakan Siklus I

Tahap ini dilakukan pengamatan dengan berpedoman pada lembar penilaian pengetahuan dan lembar penilaian keterampilan. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui kegiatan belajar siswa dan kegiatan mengajar guru. Peneliti mengambil posisi di depan siswa sambil sesekali berkeliling untuk mengamati kegiatan mengajar guru dan sikap siswa pada saat melaksanakan pembelajaran.

#### a) Kegiatan Belajar Mengajar

Hasil pengamatan terhadap proses belajar mengajar di kelas VIIIA SMP Negeri 9 Yogyakarta menunjukkan bahwa sudah berjalan pembelajaran sesuai dengan hasil yang diharapkan yaitu menyanyikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dalam bentuk sendratasik dapat berjalan dengan lancar walaupun belum maksimal. Hal ini digambarkan dari pertemuan pertama, kedua dan ketiga mulai dari guru membuka pembelajaran, kegiatan inti hingga penutup. Siswa tampak menerima dengan baik pembelajaran seni budaya menyanyikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dalam bentuk sendratasik.

Guru mampu menciptakan situasi proses pembelajaran yang kondusif, meskipun masih ada beberapa siswa yang bercanda dan ngobrol dengan teman sebelahnya. Dalam penyampaian materi guru memanfaatkan media pembelajaran yaitu video dan *power point* untuk menayangkan materi yang

disampaikan yakni pengertian seni drama, tari dan musik, langkah-langkah menyanyikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dalam bentuk sendratasik, serta contoh narasi dan dialog yang dibuat oleh guru. Cara penyampaian guru cukup detail dan mudah dipahami sehingga siswa mudah mencerna dan memahami.

Tingkat keaktifan siswa mulai tampak ditandai dengan adanya siswa yang bertanya kepada guru mengenai materi yang disampaikan guru dan pada proses berlatih. Setiap ada pertanyaan guru langsung menanggapi dan menjawabnya. Pada pertemuan pertama guru menyampaikan materi dan siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru, guru mengizinkan siswa yang membawa handphon untuk memfoto materi yang ditampilkan di *power point*. Setelah guru menyampaikan materi, siswa membuat kelompok dan berdiskusi. Pada pertemuan kedua siswa sudah berlatih membuat koreografi dan menghafalkan narasi serta dialog yang dibuat oleh guru.

Pada pertemuan ketiga guru mengadakan kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi-materi yang dipelajari selama ini. Evaluasi pembelajaran dilakukan terhadap dua aspek, aspek pegetahuan siswa mengerjakan soal berupa esai yang dikerjakan di kelas VIII A dan dipantau langsung oleh guru dan aspek keterampilan setiap kelompok menyajikan hasil latihan, evaluasi aspek keterampilan dilakukan di ruang studio musik kegiatannya meliputi

b) Hasil evaluasi belajar

(1) Aspek Pengetahuan

Evaluasi aspek pengetahuan dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru yaitu pengertian seni drama, seni tari, dan seni musik serta langkah-langkah menyanyikan lagu “Sarinande” secara vokal guru dalam bentuk sendratasik. Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus pertama, aspek pengetahuan, ketuntas hasil belajar aspek pengetahuan dengan kriteria target nilai siklus pertama semua siswa mendapat nilai diatas KKM yaitu (75).

Berdasarkan tabel 1 penilaian siklus pertama aspek pengetahuan bisa dilihat bahwa siswa yang mendapat nilai di atas KKM (75) ada 25 orang dari 34 siswa yang mengikuti evaluasi pada siklus pertama dan yang mendapat nilai dipas KKM ada 9 orang dari 34 siswa yang mengikuti evaluasi siklus pertama. Berikut. tabel hasil evaluasi pada aspek pengetahuan.

Tabel 1. Data Nilai Aspek Pengetahuan Siklus 1

No	Nama	Nilai
1	Adiba Rahma. S.	77
2	Adine Nuraini Maida. A.	89
3	Agnes Shofia N.R	86
4	Akbar Husain R.A.	90
5	Alfiani Hidayatul Choiriyah	79
6	Amelia Ayu Setya Putri	75
7	Anggita P.S	75
8	Azara Nadia Saputra	79
9	Farah Rizky A	90
10	Galahgading Akar Angin	75
11	Gita Rahma A. T.	76
12	Hasifa Azra Kamila	77
13	Ivab Brian Aldaka	87
14	Laila Kusumo Dewi	82
15	Mahrhan Akbar Hamdi Buldan	78
16	M. Farhan N	93
17	Muihammad Tsaqif Faizullah	70
18	Naura Alifa Putri	88
19	Nimas Fajar Ariska	85
20	Ocha Lutfi K	75
21	Putri Diva S.A	82
22	Rr. Salsabila. A	82
23	Raka Dyan S	87
24	Reyhan Dafa Ardeansyah	75
25	Ridho Rhman Putri.N	75
26	Rindu Putri Paquita	75
27	Salman Nur Abidah	78
28	Shelly Yolanda Putri	78
29	Sultan Ibnu Syahadatan	80
30	Syaharauya Sekar	90
31	Syakira Nur H	87
32	Syamila Nur Sani	75
33	Zada Nabila Khairunnisa	75
34	Zahwa Dinda Melvia	90

## (2) Aspek Keterampilan

Indikator pada penilaian aspek keterampilan sesuai dengan ketentuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran meliputi kreativitas, percaya diri dan kekompakan. Berdasarkan hasil evaluasi siklus pertama, aspek keterampilan dengan kriteria target nilai siklus pertama 85, yang dicapai pada siklus pertama dapat dilihat pada Tabel 2, 3, dan 4

Tabel 2. Nilai Kelompok 1 Aspek Keterampilan Siklus I

No	Nama	Indikator Penilaian			
		kreatifitas	Percaya diri	Kekompakan	Jumlah
1	Sultan Ibnu S	30	30	30	90
2	Raka Dyan S	30	23	26	88
3	Laila Kusumo Dewi	30	34	25	89
4	Alfiani Hidayatul Choiriyah	30	30	30	90
5	Syamila Nur Sani	30	34	25	89
6	Adine Nuraini Maida. A.	30	30	30	90
7	Muihammad Tsaqif Faizullah	30	33	23	86
8	Azara Nadia Saputra	30	33	25	88
9	Rindu Putri Paquita	30	33	25	88
10	Ocha Lutfi K	30	38	20	88
11	Gita Rahma A. T.	30	38	20	88

Tabel 3. Nilai Kelompok 2 Aspek Keterampilan Siklus I

NO	Nama	Indikator Penilaian			
		kreativitas	Percaya diri	Kekompakan	Jumlah
1	Mahran Akbar Hamdi Buldan	30	33	30	93
2	Putri Diva S.A	30	30	30	90
3	Syahraraya Sekarning Nabila	30	30	30	91
4	Farah Rizky A	30	30	30	90
5	Agnes Shofia N.R	30	32	30	92
6	Reyhan Dafa Ardeansyah	30	30	29	89
7	Amelia Ayu Setya Putri	30	23	22	75
8	Shelly Yolanda Putri	30	33	30	93
9	Salman Nur Abidah	30	31	30	91
10	Hasifa Azra Kamila	30	33	27	90
11	Zada Nabila Khairunnisa	30	34	28	91

Tabel 4. Nilai Kelompok 3 Aspek Keterampilan Siklus I

No	Nama	Indikator Penilaian			
		kreatifitas	Percaya diri	Kekompakan	Jumlah
1	Adiba Rahma. S.	30	38	22	90
2	Akbar Husain R.A.	30	33	27	90
3	Anggita P.S	30	38	22	90
4	Galah Gading Akar Angin	30	33	30	93
5	Ivab Brian Aldaka	30	35	25	90
6	M. Farhan N	30	38	22	90
7	Naura Alifa Putri	30	38	22	93
8	Nimas Fajar Ariska	30	33	27	90
9	Rr. Salsabila. A	30	33	30	93
10	Ridho Rhman Putri.N	30	35	25	90
11	Syakira Nur H	30	38	22	90
12	Zahwa Dinda Melvia	30	33	27	90

Berdasarkan tabel 2,3 dan 4 Penilaian siklus pertama aspek keterampilan yang terbagi menjadi 3 kelompok, dari 34 siswa yang mengikuti evaluasi Aspek keterampilan terdapat 33 siswa yang nilainya >85 dan ada 1 siswa yang mendapat nilai < 85. Nilai pada siklus pertama adalah rata-rata 89,6.

#### 4) Tahapan Tindakan Refleksi Siklus I

Setiap akhir siklus dilaksanakan refleksi tindakan yang didasarkan pada hasil pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi dilakukan untuk menentukan keberhasilan tindakan siklus I

##### a) Berdasarkan kekurangan guru

(1) Guru kurang tegas kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini tampak masih banyaknya siswa yang asyik bercanda dan ngobrol bersama teman sebelahnya.

(2) Saat melaksanakan evaluasi aspek pengetahuan guru belum memberi pengawasan yang kurang ketat terhadap jalannya evaluasi. Hal ini ditandai dengan masih adanya siswa yang mencontek dan bertanya kepada teman sebelahnya.

##### b) Berdasarkan kekekuran siswa

(1) Siswa kurang memahami penegertian tari sehingga siswa bingung membuat gerak koreografi yang sesuai dengan lagu yang disajikan.

(2) Keberanian siswa yang masih kurang dalam mengemukakan pendapat atau pertanyaan. Hal ini tampak dari siswa yang bertanya secara empat mata dengan guru karena tidak mau di dengar teman-temannya.

(3) Masih ada siswa yang kurang percaya diri dalam melaksanakan evaluasi aspek keterampilan. Hal ini tampak siswa yang masih malu-malu dalam berdialog.

(4) Masih terdapat beberapa siswa nilainya belum sesuai target pada aspek keterampilan.

(5) Masih ada siswa yang bekerja sama dalam melaksanakan evaluasi aspek pengetahuan siklus I

Solusi yang dapat dilakukan sebagai berikut.

- a) Peningkatan kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memutar video sebelum pembelajaran berlangsung sehingga perhatian dan kondisi kelas lebih kondusif
- b) Banyaknya siswa yang bekerja sama mengerjakan soal membuktikan ada rasa tidak percaya diri dengan kemampuan sendiri, dalam hal ini pemantauan guru harus lebih ditingkatkan sehingga dapat memantau aktivitas belajar siswa dan memastikan setiap siswa memahami materi yang disampaikan. Selain itu pengawasan saat evaluasi aspek pengetahuan ditingkatkan lagi.
- c) Masih adanya siswa yang kurang percaya diri berupa malu-malu dalam mengucapkan dialog dalam aspek keterampilan karena siswa pasif di dalam kelompok. Hal ini dapat ditanggulangi dengan pemantauan serta motivasi-motivasi dari guru yang merangsang siswa agar tergerak menjadi aktif.
- d) Guru merangsang keberanian siswa dalam bertanya ataupun mengemukakan pendapat dengan cara guru bertanya kepada siswa sehingga siswa terbiasa mengemukakan pendapat.

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa dalam tindakan Siklus I terlihat sudah ada peningkatan peningkatan pada hasil belajar siswa. Namun demikian, peningkatan hasil belajar tersebut belum sesuai dengan indikator yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu semua siswa mendapat nilai KKM (75) pada aspek pengetahuan dan 85 di aspek keterampilan. Oleh karena itu perlu dilakukan tindakan Siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada pembelajaran siklus I.

#### b. Siklus II

Menyanyikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dalam bentuk sendratasik pada siklus I menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan-kekurangan yaitu hasil belajar siswa kurang maksimal. Adapun menyanyikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dalam bentuk sendratasik pada siklus II sebagai berikut.

##### 1) Tahap Perencanaan Tindakan Siklus II

Tahap pertama penelitian tindakan kelas yaitu tahap perencanaan tindakan. tahap perencanaan tindakan siklus II ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 23 Maret 2019 di rumah guru seni budaya SMP Negeri 9 Yogyakarta. Dilakukan diskusi bersama guru tentang tindakan yang akan dirancang dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis dan refleksi dari siklus pertama bahwasannya tingkat hasil belajar siswa belum maksimal. selanjutnya disepakati bahwa pelaksanaan penelitian tindakan kelas Siklus II dilaksanakan 3 pertemuan yakni pada hari Senin tanggal 25 Maret 2019, 1 April 2019 dan 8 April 2019 pukul 09:20-11:25 untuk materi praktik di

Studio Musik dan untuk teori di dalam Kelas VIII A. Berikut ini adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus II.

- a) Dilakukan kerja sama dengan guru untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada silabus pembelajaran yaitu menentukan tujuan pembelajaran untuk siklus II yaitu siswa dapat mengetahui pengertian narasi dan ciri-ciri narasi, dan langkah-langkah membuat narasi dan naskah yang disajikan secara vokal grup dalam bentuk sendratasik.
- b) Berdiskusi bersama dengan guru untuk menyiapkan bahan ajar yang digunakan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran yaitu *power point* berisi materi tentang pengertian narasi, ciri-ciri narasi dan langkah-langkah membuat narasi dan naskah yang disajikan secara vokal grup dalam bentuk sendratasik, dan RPP siklus II.
- c) Dilakukan kerja sama dengan guru untuk mendiskusikan skenario pembelajaran dengan materi menyanyikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dengan bentuk sendratasik sebagai berikut.
  - (1) Guru memutar video menyanyikan lagu daerah secara vokal grup dengan bentuk sendratasik yang dilakukan siswa pada siklus I sebagai motivasi sebelum masuk materi
  - (2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
  - (3) Guru memberikan penjelasan tentang pengertian narasi, ciri-ciri narasi dan langkah-langkah membuat narasi dan dialog yang disajikan secara vokal grup dalam bentuk sendratasik

- (4) Siswa membuat kelompok diskusi tentang menulis narasi dan naskah yang disajikan secara vokal grup dalam bentuk sendratasik.
  - (5) Guru mendampingi siswa yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan latihan
  - (6) Guru mengevaluasi hasil latihan dan memberi masukan-masukan yang memotivasi siswa untuk lebih semangat belajar.
  - (7) Guru memberikan soal pengetahuan dan mengawasi kegiatan ujian
  - (8) Guru melihat dan menilai penyajian setiap kelompok
  - (9) Guru mengevaluasi hasil ujian praktik dan memberikan masukan-masukan untuk memotivasi siswa supaya ke depannya lebih baik.
- d) Bekerja sama dengan guru untuk menyiapkan alat evaluasi berupa soal tes untuk mengetahui respon dan hasil belajar siswa pada materi menyanyikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dengan bentuk sendratasik. Alat evaluasi aspek pengetahuan berbentuk esai dan aspek keterampilan berbentuk penyajian setiap kelompok. Hal ini dapat dilihat pada RPP Siklus II

## 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tahapan siklus kedua dilaksanakan selama 3 kali pertemuan yaitu pada hari Senin, 25 Maret 2019, Senin 1 April 2019, Senin 8 April 2019, dengan alokasi waktu tiap pertemuan yaitu 3 x 35 menit. Materi yang disampaikan pada siklus II ini antara lain adalah pengertian narasi ciri-ciri narasi serta langkah-langkah membuat narasi dan dialog yang disajikan

secara vokal grup dengan bentuk sendratasik. Berikut. ini adalah urutan tindakan kelas siklus kedua.

a) Pertemuan I Senin, 25 Maret 2019

(1) Pendahuluan

- (a) Guru mengawali pembelajaran dengan salam (Assalamualaikum Wr Wb) dan dilanjutkan menyapa ( Selamat pagi) dan dilanjutkan memeriksa kehadiran siswa.
- (b) Guru mengkondisikan kelas untuk memastikan siap untuk melaksanakan proses pembelajaran.
- (c) Siswa menyanyikan yel-yel dengan koreografi dipandu oleh siswa yang bertugas pada hari tersebut dan diiringi dengan *keyboard* yang dimainkan oleh guru untuk menambah semangat siswa sebelum proses pembelajaran dimulai.
- (d) Guru memberikan gambaran materi yang akan dipelajari yaitu tentang menyanyikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dalam bentuk Sendratasik
- (e) Guru menayangkan video lagu daerah yang dinyanyikan dengan bentuk sendratasik agar siswa memiliki bayangan mengenai pertunjukan sendratasik yang sederhana dan memotivasi siswa untuk memahami materi.
- (f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

(2) Kegiatan Inti

- (a) Guru memberikan penjelasan materi tentang pengertian narasi, ciri-ciri narasi serta langkah-langkah membuat narasi dan dialog yang disajikan secara vokal grup dengan bentuk sendratasik dengan menggunakan media pembelajaran berupa *power point* yang telah disiapkan oleh guru
- (b) Siswa mengamati, mencatat materi dan memotret bagi yang membawa *mobailphone* tentang materi yang diberikan oleh guru yaitu pengertian narasi, ciri-ciri narasi serta langkah-langkah membuat narasi dan dialog yang disajikan secara vokal grup dalam bentuk sendratasik.
- (c) Guru menjelaskan narasi dari makna lagu “Sarinande” dan siswa membuat naskah dari lagu “Sarinande” sebagai materi praktik menyanyikan lagu Sarianande secara vokal grup dalam bentuk sendratasik untuk mengukur aspek kreativitas siswa.
- (d) Siswa membentuk kelompok seperti pada siklus I, kelompok tersebut untuk proses pembelajaran praktik. Setiap kelompok, siswa mendiskusikan tentang pembuatan narasi dan dialog dari lagu “Sarinande” dengan syarat harus beda dengan naskah dan penyajian pada siklus pertama.
- (e) Guru mendampingi siswa dalam proses diskusi setiap kelompok, pada bagian ini guru menanyakan kepada siswa tentang kesulitan yang dihadapi setiap kelompok dan materi yang kurang dipahami.

(f) Guru memastikan bahwa siswa bekerja kelompok dengan baik dengan cara setiap kelompok mempresentasikan hasil setiap kelompok tentang membuat narasi dan dialog sesuai dengan lagu yang disajikan dan guru mengevaluasinya. Evaluasi dari guru ke setiap kelompok narasi yaitu naskah yang dibuat masih ada kesamaan dengan siklus pertama. Guru memberikan masukan-masukan untuk memotivasi siswa dalam berkreaitivitas.

### (3) Penutup

(a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan merefleksi pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama

(b) Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan kegiatan tindak lanjut belajar yang dikerjakan sebagai PR yaitu berlatih materi yang sudah dibuat per kelompok.

(c) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam (Wassalamu'alaikum. Wr.wb) bagi yang muslim, (Selamat siang) bagi nonmuslim. Semua siswa berjabat tangan dengan guru sebelum keluar ruangan.

### b) Pertemuan II , Senin 1 April 2019

#### (1) Pendahuluan

(a) Guru mengawali pembelajaran dengan salam (Asslamualaikum Wr Wb) dan dilanjutkan menyapa (Selamat Pagi) dan dilanjutkan memeriksa kehadiran siswa.

- (b) Guru mengkondisikan kelas untuk memastikan siap untuk melaksanakan proses pembelajaran.
- (c) Siswa menyanyikan yel-yel dengan koreografi dipandu oleh siswa yang bertugas pada hari tersebut dan diiringi dengan *keyboard* yang dimainkan oleh guru untuk menambah semangat siswa sebelum proses pembelajaran dimulai.
- (d) Guru memberikan gambaran materi yang akan dipelajari yaitu tentang menyanyikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dalam bentuk Sendratasik
- (e) Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran

(2) Kegiatan Inti

- (a) Guru memberikan waktu 2 menit untuk siswa berkelompok seperti di pertemuan pertama dan guru memberi pertanyaan tentang materi pada pertemuan pertama kepada siswa agar siswa bisa menging- ingat kembali materi pertemuan pertama supaya siswa lebih paham lagi.
- (b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih berkelompok selama 1 jam pelajaran (35 menit) Setiap kelompok berbeda tempat latihan dikarenakan ruang studio tidak cukup untuk berlatih 3 kelompok. Karena hanya bias untuk 1 kelompok maka guru memberik kebebasan kepada 2 kelompok untuk berlatih di luar ruang studio selanjutnya ada yang berlatih di aula dan ada yang di ruang kelas.

- (c) Guru mendampingi siswa dalam proses latihan setiap kelompok. Pada bagian ini guru melihat setiap kelompok berlatih dan apabila ada kekurangan guru memberi masukan supaya siswa lebih kreatif.
- (d) Guru memastikan bahwa siswa bekerja kelompok dengan baik dengan cara mengevaluasi setiap kelompok yang mempresentasikan hasil kerja kelompoknya tentang menyanyikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dalam bentuk sendratasik.

### (3) Penutup

- (a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan merefleksi pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama
- (b) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan kegiatan tindak lanjut belajar yang dikerjakan sebagai PR yaitu berlatih yang sudah di buat per kelompok yaitu berlatih menyanyikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dengan bentuk sendratasik dan guru mengumumkan pada pertemuan ketiga siswa sudah melaksanakan evaluasi aspek pengetahuan yang berbentuk soal esai dan aspek keterampilan berbentu penyajian.
- (c) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam (Wassalamu’alaikum. Wr.wb) bagi yang muslim, (Selamat siang) bagi nonmuslim. Semua siswa berjabat tangan dengan guru sebelum keluar ruangan.

c) Pertemuan III, Senin 8 April 2019

(1) Pendahuluan

- (a) Guru mengawali pembelajaran dengan salam (Assalamualaikum Wr Wb) dan dilanjutkan menyapa (Selamat pagi) dan dilanjutkan memeriksa kehadiran siswa.
- (b) Guru mengkondisikan kelas untuk memastikan siap untuk melaksanakan proses pembelajaran.
- (c) Siswa menyanyikan yel-yel dengan koreografi dipandu oleh siswa yang bertugas pada hari tersebut dan diiringi dengan *keyboard* yang dimainkan oleh guru untuk menambah semangat siswa sebelum proses pembelajaran di mulai.
- (d) Guru berkomunikasi dengan siswa secara santai untuk mengetahui kondisi dan kesiapan siswa untuk melaksanakan kegiatan evaluasi tapan pelaksanaan siklus II serta memberi motivasi pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

- (a) Guru menginformasikan kepada siswa bawasannya pada jam pertama siswa diberikan kesempatan untuk berlatih per kelompok. Pada jam kedua siswa melaksanakan ujian praktik menyanyikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dalam bentuk sendratasik dan di jam ketiga siswa melaksanakan ujian tertulis yang terdiri dari 3 soal yaitu pengertian narasi, ciri-ciri narasi dan langkah-langkah membuat narasi dan dialog yang disajikan secara vokal grup dalam bentuk sendrastasik.

- (b) Siswa berlatih dengan semangat per kelompok selama 1 jam pelajaran yaitu 35 menit. Setiap kelompok berbeda tempat latihan dikarenakan ruang studio tidak cukup untuk berlatih 3 kelompok. Hanya bisa untuk 1 kelompok saja maka guru memberik kebebasan kepada 2 kelompok untuk berlatih di luar ruang studio jadi ada yang berlatih di aula dan ada yang di ruang kelas.
- (c) Guru mendampingi siswa dalam proses latihan setiap kelompok. Pada bagian ini guru melihat setiap kelompok berlatih dan apabila ada kekurangan guru memberi masukan untuk memotivasi supaya lebih bagus lagi.
- (d) Masuk jam kedua setiap kelompok melaksanakan kegiatan evaluasi untuk mengukur aspek keterampilan dengan menyajikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dengan bentuk sendratasik yang akan dievaluasi oleh guru di ruang studio yang dilihat oleh guru dan peneliti, penyaji pertama kelompok 3, penyaji kedua kelompok 1 , dan penyaji ketiga kelompok 2 dengan durasi pertunjukan 3 sampai 4 menit. Evaluasi dari guru hampir tidak ada, semuanya sudah percaya diri dan semuanya bagus-bagus, Ibu bangga ujar guru seni budaya kelas VIII A dan guru memberi ruang untuk peneliti untuk mengevaluasi penyajian tersebut. Evaluasi pembelajaran menunjukkan semangat untuk belajar seni budaya masih kurang maksimal karena belajar seni budaya semestinya menambah wawasan siswa selain itu menimbulkan kegembiraan. Kegiatan

evaluasi telah dilaksanakan, ada tersisa waktu sekitar 9 menit untuk siswa mengingat pelajaran teori.

(e) Masuk jam ketiga siswa melaksanakan ujian tertulis untuk mengukur aspek pengetahuan yang dilaksanakan di dalam kelas VIII A. Diawali dengan guru masuk kelas dan siswa menulis nama dan nomor absen di kertas ujiannya, guru mendiktekan soal dari soal yang pertama hingga yang soal ketiga. Siswa mengerjakan soal dengan tenang dan guru mengawasi siswa ujian agar tidak ada siswa yang mencontek dan bertanya kepada temannya.

c) Penutup

(a) siswa mengumpulkan hasil ujian aspek pengetahuan kepada Guru

(b) Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya

(c) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam (Wassalamu'alaikum. Wr.wb) bagi yang muslim, (Selamat siang) bagi nonmuslim. Semua Siswa berjabat tangan dengan guru sebelum keluar ruangan.

3) Tahap Pengamatan Tindakan Siklus II

Pada tahap ini guru melakukan pengamatan berpedoman pada lembar nilai aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui kegiatan belajar siswa dan kegiatan mengajar guru, pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Peneliti mengambil posisi di dalam kelas yakni berada di depan siswa dan sesekali

keliling guna untuk mengamati kegiatan mengajar guru dan sikap siswa dalam proses pembelajaran.

a) Kegiatan Belajar Mengajar

Hasil pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas VIIIA SMP N 9 Yogyakarta pada siklus II menunjukkan bahwa sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan yaitu pembelajaran seni budaya menyanyikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dengan bentuk sendratasik dapat berjalan dengan lancar. Hal ini tergambar dari pertemuan pertama, kedua dan ketiga dari guru membukan pelajaran, kegiatan inti hingga penutup, siswa tampak menerima dengan baik pembelajaran seni budaya yang terintegrasi seni drama, tari dan musik. Peneliti mengambil posisi di dalam kelas yakni di depan siswa dan sesekali berkeliling ke belakang untuk mengamati kegiatan proses belajar siswa dan proses mengajar guru sehingga mendapat data yang maksimal.

Kondisi pembelajaran pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga guru mampu menciptakan kondisi yang kondusif yaitu dengan cara menyanyikan yel-yel sebelum proses pembelajaran yang diiringi *keyboard* yang dimainkan oleh guru, memutarkan video ujian siswa pada siklus I untuk memotivasi siswa pada pertemuan kedua sebelum pembelajaran dimulai, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran, dan pertemuan kedua siswa sudah mulai berlatih

menyanyikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dalam bentuk sendratasik.

Tingkat keaktifan siswa juga sudah tampak lebih signifikan dibandingkan pada siklus I yang terlihat pada setelah guru menerangkan siswa rajin mencatat materi yang telah disampaikan dan semua juga aktif di dalam kelompoknya masing-masing. Hal itu tampak kekompakan siswa dalam membuat narasi dan dialog serta berlatih menyanyikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dengan bentuk sendratasik dengan semangat untuk menjadi lebih baik. Hal ini terjadi karena pendampingan guru dan pengawasan guru yang cukup bagus.

#### b) Hasil Evaluasi Belajar

##### (1) Aspek Pengetahuan

Bedasarkan hasil evaluasi pada siklus kedua aspek pengetahuan, ketuntas hasil belajar dengan keteria target nilai siklus kedua yaitu semua siswa memdapat nilai di atas KKM (75)

Berdasarkan Tabel 5. di bawah ada sebanyak 34 orang dari 34 siswa yang mengikuti evaluasi pada siklus kedua, nilai yang di dapat siswa sudah melebihi target dengan nilai tertinggi 93 dan nilai yang terendah 90 pada sisklus kedua dengan rata-rata 92,64. Berikut tabel hasil evaluasi pada aspek pengetahuan.

Tabel 5. Nilai Aspek Pengetahuan Siklus II

No	Nama	Nilai
1	Adiba Rahma. S.	93
2	Adine Nuraini Maida. A.	93
3	Agnes Shofia N.R	93
4	Akbar Husain R.A.	94
5	Alfiani Hidayatul Choiriyah	93
6	Amelia Ayu Setya Putri	90
7	Anggita P.S	93
8	Azara Nadia Saputra	93
9	Farah Rizky A	93
10	Galah Gading Akar Angin	93
11	Gita Rahma A. T.	93
12	Hasifa Azra Kamila	93
13	Ivab Brian Aldaka	93
14	Laila Kusumo Dewi	93
15	Mahrhan Akbar Hamdi Buldan	93
16	M. Farhan N	93
17	Muihammad Tsaqif Faizullah	93
18	Naura Alifa Putri	93
19	Nimas Fajar Ariska	93
20	Ocha Lutfi K	93
21	Putri Diva S.A	92
22	Rr. Salsabila. A	93
23	Raka Dyan S	90
24	Reyhan Dafa Ardeansyah	91
25	Ridho Rhman Putri.N	93
26	Rindu Putri Paquita	93
27	Salman Nur Abidah	92
28	Shelly Yolanda Putri	93
29	Sultan Ibnu Syahadatan	92
30	Syaharauya Sekar	92
31	Syakira Nur H	93
32	Syamila Nur Sani	93
33	Zada Nabila Khairunnisa	92
34	Zahwa Dinda Melvia	93

(2) Aspek Keterampilan

Indikator pada penilaian aspek keterampilan ini meliputi kreativitas, percaya diri dan kekompakan. Berdasarkan hasil vealuasi siklus kedua, aspek keterampilan dengan kreteria target nilai siklus kedua >85, yang dicapai pada siklus pertama dapat dilihat pada Tabel 6, 7, 8.

Tabel 6. Nilai Kelompok 1 Aspek Keterampilan Siklus II

No	Nama	Indikator Penilaian			
		kreatifitas	Percaya diri	Kekompakan	Jumlah
1	Sultan Ibnu Syahadatan	30	34	29	93
2	Raka Dyan S	30	30	30	90
3	Laila Kusumo Dewi	30	30	30	90
4	Alfiani Hidayatul Choiriyah	30	33	30	93
5	Syamila Nur Sani	30	31	30	91
6	Adine Nuraini Maida. A.	30	33	30	93
7	Muihammad Tsaqif Faizullah	30	31	29	90
8	Azara Nadia Saputra	30	30	30	90
9	Rindu Putri Paquita	30	30	30	90
10	Ocha Lutfi K	30	30	30	90
11	Gita Rahma A. T.	30	30	30	90

Tabel 7. Nilai Kelompok 2 Aspek Keterampilan Siklus II

No	Nama	Indikator Penilaian			
		kreatifitas	Percaya diri	Kekompakan	Jumlah
1	Mahran Akbar Hamdi Buldan	30	33	30	93
2	Putri Diva S.A	30	30	30	90
3	Syahraraya Sekarning Nabila	30	30	30	91
4	Farah Rizky A	30	30	30	90
5	Agnes Shofia N.R	30	32	30	92
6	Reyhan Dafa Ardeansyah	30	30	29	89
7	Amelia Ayu Setya Putri	30	30	30	90
8	Shelly Yolanda Putri	30	33	30	93
9	Salman Nur Abidah	30	31	30	91
10	Hasifa Azra Kamila	30	33	27	90
11	Zada Nabila Khairunnisa	30	34	28	91

Tabel 8. Nilai Kelompok 3 Aspek Keterampilan Siklus II

No	Nama	Indikator Penilaian			
		kreatifitas	Percaya diri	Kekompakan	Jumlah
1	Adiba Rahma. S.	30	38	22	90
2	Akbar Husain R.A.	30	33	27	90
3	Anggita P.S	30	38	22	90
4	Galah Gading Akar Angin	30	33	30	93
5	Ivab Brian Aldaka	30	35	25	90
6	M. Farhan N	30	38	22	90
7	Naura Alifa Putri	30	38	22	93
8	Nimas Fajar Ariska	30	33	27	90
9	Rr. Salsabila. A	30	33	30	93
10	Ridho Rhman Putri.N	30	35	25	90
11	Syakira Nur H	30	38	22	90
12	Zahwa Dinda Melvia	30	33	27	90

Berdasarkan Tabel 6, 7 dan 8 Penilaian siklus kedua aspek keterampilan yang terbagi menjadi 3 kelompok, dari 34 siswa yang mengikuti evaluasi aspek keterampilan terdapat 34 siswa yang nilainya >85 dari 34 siswa yang mengikuti evaluasi dengan nilai rata-rata 90,85.

#### 4) Tahap Tindakan Refleksi Siklus II

Setiap akhir siklus dilaksanakan refleksi tindakan yang didasarkan pada hasil observasi dan catatan lapangan. Refleksi dilakukan untuk mengetahui dan menentukan apakah tindakan siklus II berhasil atau belum, secara umum hasil belajar pada siklus II meningkat secara signifikan.

Bedasarkan hasil observasi dan intepretasi pada siklus II peneliti melakukan analisis sebagai berikut.

- a) Guru telah menjalankan seluru hasil refleksi pada siklus pertama,
- b) Siswa telah menjalankan seluruh hasil refleksi pada siklus pertama, serta tingkat keaktifan dan keseriusan siswa dalam melakukan proses pembelajaran sudah cukup baik.
- c) Data pengukuran hasil belajar siswa kelas VIIIA SMP N 9 Yogyakarta dengan materi menyanyikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dengan bentuk sendratasik mengalami peningkatan dibandingkan siklus I. Ketuntasan hasil belajar siswa sudah sesuai dan bahkan ada yang melebihi target indikator ketercapaian yaitu semua siswa mendapat nilai di atas KKM (75) dengan nilai rata-rata 92,64 untuk aspek pengetahuan dan nilai >85 dengan rata-rata 90,85 untuk aspek terampilan.

Setelah menganalisis dan mengolah data hasil observasi dan refleksi Siklus kedua diperoleh kesimpulan bahwa indikator kinerja ketercapaian tujuan peneliti yang dilihat dari kinerja dan variabel hasil siswa sudah

tercapai. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tindakan kelas sudah berhasil sehingga tidak perlu dilakukan tindakan selanjutnya.

### **3. Hasil Pembelajaran Drama Tari Musik Terintegrasi pada Pelajaran Seni Budaya di Kelas VIII A SMP N 9 Yogyakarta**

#### **a. Materi Pembelajaran**

Materi pembelajaran seni budaya pada kelas VIII A SMP N 9 Yogyakarta ialah menyanyikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dalam bentuk sendratasik. Materi yang diajarkan pada siklus pertama yaitu pengertian seni drama, seni tari dan seni musik serta langkah-langkah menyanyikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dengan bentuk sendratasik dan naskah dari makna lagu “Sarinande” yang sudah disiapkan oleh guru sebagai materi praktik untuk siswa. Materi yang diajarkan pada siklus kedua yaitu pengertian narasi, ciri-ciri narasi, dan langkah-langkah membuat narasi sesuai lagu daerah yang disajikan secara vokal grup dengan bentuk sendratasik.

Pada Proses pembelajaran seni musik diajarkan pemahaman tentang pengertian seni musik dan bernyanyi secara vokal grup. Siswa juga diajarkan membaca notasi angka. Selain itu siswa juga diajarkan suara 1 dan suara 2. Dalam penelitian ini guru hanya mengulang materi suara 1 dan suara 2 sebagai materi seni musik karena materi tersebut sudah diajarkan sebelum dilakukan tindakan kelas. Walaupun sudah diajarkan sebelum tindakan kelas, tetap ada perbaikan-perbaikan pada suara 1 dan suara 2 yang dinyanyikan oleh siswa. Alat yang digunakan

dalam proses pembelajaran yaitu *keyboard* yang dimainkan oleh guru seni budaya.

Dalam pembelajaran seni tari diajarkan pemahaman tentang pengertian seni tari yang dirangsang melalui rangsang *auditif*. Selain itu guru menggunakan media visual seperti video. Pada penggunaan media visual guru memberi contoh dengan memutar video lagu “Sarinande” yang dinyanyikan secara vokal grup dengan menggunakan koreografi. Dari melihat video tersebut, siswa bisa lebih faham yang dimaksud oleh guru tentang gerakan tari. Rangsangan dilakukan dengan mendengarkan musik dan lirik lagu “Sarinande”. Siswa diberi tugas oleh guru untuk membuat gerakan sesuai dengan lagu “Sarinande”. Misalnya salah satu penggalan lirik lagu “Sarinande” yaitu “La asap api masuk di mata” dari lirik lagu tersebut gerakan yang dibuat oleh siswa yaitu Posisi tangan seolah-olah mengusap air mata lalu mengibaskan ke arah samping kanan dan kiri, posisi badan menghadap serong kanan dan kiri sesuai pergantian di ikuti kaki yang jinjit pada bagian belakang dengan mengikuti ritmis serta tempo musik lagu “Sarinande”.

Pembelajaran seni drama diajarkan pemahaman tentang pengertian seni drama, narasi, ciri-ciri narasi, dan langkah-langkah membuat narasi. Drama adalah cerita konflik manusia berbentuk dialog, yang diproyeksikan pada pentas dengan menggunakan percakapan dan action di hadapan penonton (*audience*) (Harymawan

1993: 1- 2). Pada siklus pertama guru memberikan contoh narasi dan dialog dalam bentuk naskah dari lagu “Sarinande” yang dibuat oleh guru itu sendiri sebagai media pembelajaran seni drama, dari naskah tersebut guru memberi tugas kepada setiap kelompok untuk memroyeksikan dalam bentuk drama yang di dalamnya terdapat konflik, dialog dan *action*. Berikut. naskah yang dibuat oleh guru :

### **Narasi drama lagu “Sarinande” siklus I**

Pada suatu hari datanglah teman-teman Sarinande ke rumahnya. Saat itu Sarinande sedang menyalakan kayu bakar dengan cara meniup-niup yang menyebabkan seluruh ruangan penuh asap. Teman-teman pun bingung dan bertanya-tanya “ Kenapa banyak asap di sini ya”, “Sarinande” putus asa untuk menyalakan api karena matanya terkena asap sehingga bengkok seperti orang menangis. Ketika “Sarinande” keluar menjumpai teman-temannya dan “Sarinande” menceritakan bawasanya dia bukan menangis tetapi terkena asap.

*(Teman-teman Sarinande masuk ruangan)*

Dialog A : Aduh... Kok banyak asap ya?

B : Iya ni .....Siapa ya yang buat asap?

*(Sarinande masuk ruangan dengan mata yang bengkok seperti menangis )*

Dialog A : Sarinande kok kamu nangis sih ?

Sarinande : Nggak kok,..... Nah begini ceritanya

*(Semuanya bernyanyi lagu “Sarinande” dengan koreografi)*

*( Di akhir adegan semua teman-teman Sarinande berdialog)*

Dialog semuanya: Oalah....!!!!!!! Gitu to.....!

Pada siklus kedua guru memberikan materi penegrtian narasi, ciri-ciri narasi dan langkah-langklah membuat narasi dari lagu “Sarinande”. Pada siklus ini siswa diberi tugas untuk membuat dan menulis narasi

dan dialog dalam bentuk naskah dari lagu “Sarinande” dengan syarat tidak boleh sama dengan narasi pada siklus pertama. Siklus kedua ini siswa diberi kebebasan untuk berkreaitivitas untuk membuat narasi dan dialog dalam bentuk naskah dengan interpretasi yang berbeda-beda dari lagu “Sarinande”. Berikut. merupakan naskah yang dibuat oleh setiap kelompok :

#### **a. Narasi drama lagu “Sarinande” versi kelompok 1 pada siklus II**

Pada suatu hari terlihat Sarinande tampak kelaparan karena Ibunya sedang tidak memasak. Tiba-tiba datanglah Mbok Ginem di depan rumah Sarinande sepertinya tertarik membeli sate Mbok Ginem. Kemudian orang tua Sarinande pun menyuruh Sarinande membeli sate satu porsi. Sarinande lalu berlari keluar rumah untuk mengejar Mbok Ginem dan membeli satu porsi sate, dan sedikit mengerjain Mbok Ginem. Mbok Ginem berhenti lalu memanggang sate dan mengipas-ngipas baranya Sarinande pun melihat Mbok Ginem lebih dekat pada waktu mengipas-ngipas. Mata Sarinande seperti menangis terkena asap, Sarinande pun mengeluh kesakitan karna matanya perih terkena asap pembakaran sate.

*(Sarinande kelaparan sambil memegang perutnya tiba-tiba tukang sate lewat)*

Mbok ginem : Teeeee Sate.....Teeeee Sate.....Tesate.

*(Kedua orang tuannya menyuruh beli sate)*

Bapak : Sarinande kamu lapar kan. Nak... sana beli sate.. belum lewat terlalu jauh

Ibu : Iya Nduk beli satu porsi saja.... Ya ..... Mbok Ginem kan langganan kita.

Sarinande : Oky de Pak .. Buk...

*(Sarinande mengejar mbok ginem dan sedikit ngerjain)*

Sarinande :Mbookkk Mbookk tumber Mbookkk

Mbok Ginem : hahahah tumber (sedikit bingung)

Sarinande : Heheehh tumbas Mbok hehehe emmmmm beli satu porsi dong..... Yang banyak ya bumbunya Mbok

*(Mbok ginem mengipas-ngipas dan terkena mata Sarinande)*

Sarinande : Aduhhh aduhhh mataku kok perih ya

Mbok ginem : Sarinande kamu kenapa....?

*(Orang tua Sarinande melihat dan menanyakannya)*

Bapak , Ibu : Sarinade kamu kenapa kok kayak nangis

“Sarinande” : Mmmmmmm begini ceritanya.

*(Semua menyanyikan lagu “Sarinande” dengan koreografi)*

Bapak : Oalah iya hati-hati

Mbok Ginem : Kamu udah ngak papa kan, Nduk ini satennya

“Sarinande” : Makasih Mbok

### **b. Narasi drama lagu “Sarinande” versi kelompok 2 pada siklus II**

Alkisah di suatu desa ada seorang anak yang bernama Sarinande. Pada saat itu sepulang sekolah Sarinande berjalan menuju rumahnya. Di pertengahan jalan dia berjumpa dengan tetangganya yang membakar sampah, Sarinande dengan ramah menyapa tetangganya. Saat Sarinande melewati tetangganya mata Sarinande terkena asap yang mengakibatkan matanya terasa perih. Ia pun mengusap-usap matanya selama perjalanan ke rumah, sehingga terlihat seperti orang yang menangis. Setelah sampai di rumah Sarinande bertemu dengan kakaknya. Kakaknya berprasangka buruk kepada Sarinande, lalu Sarinande menceritakan yang sebenarnya.

*(Sarinande pulang sekolah dan berjumpa dengantetangganya)*

Sarinande : Duduududuududu.....Halo Bu lagi ngapain?

Tetangga : Ooohhh haloo Nduk ini lagi mbakar sampah..

Sarinande : Oalah iya buk.... Saya duluan ya....

*(Mata Sarinande terkena asap dan merasa perih)*

Sarinande : Aduhhhh.... Aduhhh mataku kok perih ya.... Aduhhhh

*(Sarinande bertemu kakaknya dirumah seperti orang menangis)*

Sarinande : Assalamualaikum ... Aduhhh mataku ....Huuuuuh

Kakak : Loh Kamu kenapa Sarinande...? Kok nangis ...Kamu di bully ya, jangan-jangan kamu kena hukuman sama guru.. Emmmm jangan-jangan Kamu putus asam pacarmu.. Emmm Kamu pacaran ya aku bilang ke bapak dan Ibu yaaaa.....Hayooo

Sarinande : Emememem nggak kak... Emmm gini ceritanya.

*(Semuannya bernyanyi lagu Sarinande dengan koreografi)*

Sarinande : Gitu ceritanya.

Kakak : Oalah gitu to..... Ya udah...

### **c. Narasi drama lagu “Sarinande” versi kelompok 3 pada siklus II**

Di pagi yang cerah Sarinande pergi ke Sekolah. Dia bersekolah di SMP N 9 Yogyakarta. Dalam perjalanannya Sarinande melewati sebuah pembakaran batu bata yang menghasilkan banyak asap, lalu mata Sarinande berkaca-kaca terkena asap, tak lama kemudian Sarinande tiba di sekolah. Dengan keadaanya matanya yang sedikit bengkak akibat asap. Sarinande masuk ke ruang kelas, lalu datanglah ketiga sahabat-sahabatnya yang berprasangka buruk dan Sarinande tetap terdiam dan mengusap-ngusap matannya, ketika sahabatnya marah Sarinande lalu bercerita hal yang sebenarnya.,

*(Sarinande mengusap-usap matanya terkena asap)*

Sarinande : Aduhhh mataku terkena asappp... Hmmmmm

*(Srinande masuk kedalam kelas berjumpa denga 3 temannya)*

Teman 1 : Lohhh loh Sarinande Kamu kenapa

Teman 2 : Kamu pasti diejek-ejek lagi ya sama nona yang sok pintar itu

Teman 3 : Em kan udah ku bilang kalo jadi orang jangan terlalu baik, nanti kamu akan dijahatin terus sama dia. Emmmm aku akan samperin dia aja.( sedikit emosi )

*(Sarinande menahan dan menceritakan yang sebenarnya)*

Sarinande : Ehhhhh ehhhh jangan jangan tunggu dlu dengerin ceritanya .... Begini ceritanya

*(Semuanya bernyanyi lagu Sarinande dengan koreografi)*

Teme- temen : Oalah gitu ceritanya

Sarinande : Iya teman-teman, gitu ceritanya. Jadi jangan berburuk sangka dulu ya.

## **b. Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran pada mata pelajaran seni budaya dengan materi menyanyikan lagu “Sarinande” dengan bentuk sendratasik di kelas VIII A SMP N 9 Yogyakarta pada siklus I dan siklus II sama. Metode-metode tersebut adalah metode pembelajaran ceramah, diskusi, demonstrasi dan praktik/latihan. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi ajar pengetahuan, sedangkan metode diskusi, demonstrasi, dan praktik digunakan untuk materi ajar keterampilan.

Penerapan metode pada siklus pertama dan kedua cukup efektif dan pembelajaran berjalan dengan lancar hanya saja ada beberapa kekurangan. Pada hasil pengamatan siklus pertama diantaranya guru kurang tegas dalam proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat masih ada beberapa siswa yang masih ngobrol dengan teman sebelahnya ketika semua temannya memperhatikan dan mencatat materi yang diberikan oleh guru. Terdapat siswa yang kurang percaya diri. Hal ini terlihat pada evaluasi aspek keterampilan siklus pertama siswa masih malu-malu dalam berdialog maupun bernyanyi. Hal ini sudah dibenahi pada siklus kedua guru menjalankan refleksi pada siklus pertama dan siswa juga sudah menjalankan refleksi siklus pertama. Dalam upaya

mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun dapat tercapai secara optimal, maka diperlukan suatu metode yang digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan.

Pada pertemuan pertama ada dua metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yaitu metode ceramah dan metode diskusi. Penggunaan metode ceramah berdasarkan teorinya, digunakan jika seorang guru menyampaikan materi kepada siswa tujuan pokok pembelajaran yaitu memberikan informasi. Metode ceramah akan efektif jika peserta didik sudah termotivasi. Oleh sebab itu guru harus membuat semacam prakondisi agar siswa duduk tenang terlebih dahulu sebelum ceramah berlangsung, Metode ceramah dapat dilakukan guru pada saat memberikan pengarahan, petunjuk di awal pembelajaran, waktu terbatas dan materi/informasi banyak yang akan disampaikan.

Penggunaan metode ceramah pada pembelajaran ini sudah sesuai dengan teorinya, yaitu guru menyampaikan materi pengetahuan kepada siswa. Pada awal pembelajaran guru sudah melakukan motivasi dengan cara semua siswa menyanyikan yel-yel yang dibuat oleh guru dan diiringi *keyboard* yang dimainkan oleh guru selain itu guru juga menayangkan video siswa menyanyikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dalam bentuk sendratasik pada siklus I. Hal tersebut untuk memotivasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga guru lebih nyaman dalam menyampaikan materi

Penggunaan metode diskusi berdasarkan teorinya, digunakan untuk menghadapkan peserta didik pada suatu permasalahan dan tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan yang , menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan peserta didik, serta untuk membuat suatu keputusan. Oleh karena itu diskusi bukanlah debat yang bersifat mengadu argumentasi. Diskusi lebih bersifat bertukar pengalaman untuk menentukan keputusan tertentu secara bersama-sama dan Metode ini dapat mendorong siswa untuk mampu mengemukakan pendapat atau ide-ide kreatif.

Penggunaan metode diskusi pada pembelajaran ini sudah sesuai dengan teorinya yaitu siswa melakukan diskusi perkelompoknya masing-masing yang terbagi menjadi 3 kelompok yang terdiri dari 11-12 siswa dan guru memberi sebuah permasalahan berupa materi pembelajaran yang harus di pecahkan oleh sertiap kelompok yaitu membagi membaca narasi dan dialog yang dibuat oleh guru dan membuat gerak koreografi yang sederhana sesuai dengan lagu yang disajikan hal ini mendorong siswa untuk mengemukakan pendapat dan ide-ide kreatif nya di dalam kelompok.

Pada pertemuan kedua guru menggunakan metode pembelajaran ceramah, metode demonstrasi dan metode latihan. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan informasi sebagai contoh guru mengulang materi pada pertemuan pertama dengan cara mengulang

sekilas materi yang telah diajarkan supaya siswa lebih paham materi pada aspek pengetahuan.

Penggunaan metode demonstrasi berdasarkan teorinya yaitu menjelaskan suatu materi pelajaran melalui memperlihatkan suatu proses atau cara kerja yang berkaitan dengan materi metode ini cukup efektif karena dapat membantu peserta didik untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar. Metode demonstrasi digunakan untuk pembelajaran siswa dengan cara menceritakan dan memperagakan suatu langkah pengerjaan tertentu. Dalam penggunaan metode demonstrasi guru akan memperagakan alat atau media yang akan menjelaskan aturan atau cara yang akan dilakukan oleh siswa.

Penggunaan metode demonstrasi pada proses pembelajaran sudah sesuai dengan teori yaitu guru mendemonstrasikan cara menyanyikan lagu “Sarinande” menggunakan suara 1 dan 2 dengan guru memperagakan dahulu suara 1 dan suara 2 lalu siswa mengikutinya selain itu juga guru memperagakan membaca narasi dan berdialog sehingga siswa dapat menemukan karakter dalam dirinya, guru juga memberikan contoh sedikit gerakan-gerakan sesuai lagu “Sarinande” selebihnya siswa yang mengembangkan.

Penggunaan metode latihan bertujuan agar siswa memiliki kemampuan motoris/gerak, dan dapat mengembangkan kemampuan psikomotoriknya. Dalam metode latihan guru melihat dan melatih

peserta didik pada saat peserta didik melaksanakan proses latihan terhadap bahan yang sudah diajarkan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan sesuai dengan yang diajarkan.

Penggunaan metode latihan pada proses pembelajaran sudah sesuai dengan teorinya yaitu siswa berlatih untuk mengembangkan keterampilan dalam pembelajaran seni budaya tidak hanya bermain musik saja siswa juga dapat menari dan berdrama dalam proses latihan siswa juga didampingi oleh guru. Siswa berlatih menyanyikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dalam bentuk sendratasik dengan mendramakan sebuah narasi dan dialog yang diekspresikan oleh setiap kelompok dengan presepsi yang berbeda-beda.

Pada pertemuan ketiga guru menggunakan metode ceramah dan latihan metode ceramah untuk menyampaikan informasi tentang berlangsungnya evaluasi dan latihan digunakan siswa untuk berlatih mengulang yang sudah dilatih sebelum dilaksanakan ujian aspek pengetahuan maupun aspek keterampilan

Evaluasi dilakukan sesuai dengan teorinya disetiap siklus yaitu sebagai serangkaian kegiatan pengumpulan data atau informasi yang dalam pembelajaran berupa capaian pembelajaran, dilanjutkan dengan menganalisisnya, dan akhirnya pengambilan keputusan tentang tingkat keberhasilan suatu program yang dikaitkan dengan tujuan kegiatan yang bersangkutan (Raharja, 2016: 12) evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran yang selalu dikaitkan dengan tujuan

yang hasilnya adalah apakah pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan tujuan.

Pada pelaksanaan evaluasi aspek pengetahuan dilakukan pada pertemuan ketiga jam ketiga, aspek keterampilan dilakukan pada pertemuan ketiga jam kedua dengan durasi setiap kelompok 3-4 menit setiap kelompok terdiri dari 11-12 orang dari 34 siswa kelas VIII A dari data pengambilan nilai lalu dianalisis oleh guru untuk menentukan tindakan selanjutnya. Penelitian ini dilakukan 2 siklus karena pada siklus pertama tingkat keberhasilan pembelajarannya kurang maksimal sehingga diperlukan tindakan siklus kedua agar pembelajaran mencapai keberhasilan sesuai dengan tujuan.

Dari penelitian yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II terdapat beberapa temuan yang penting dan mencolok yaitu sebagai berikut.: pada siklus pertama Guru kurang tegas kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung, hal ini tampak banyaknya siswa yang masih asik bercanda dan ngobrol bersama teman sebelahnya. Pada siklus pertama hasil belajar siswa aspek keterampilan dan aspek pengetahuan Masih ada yang blm mencapai target hal ini disebabkan siswa blm terbiasa mempelajari materi seni budaya secara terintegrasi (seni drama, tari dan musik) karena segala sesuatu membutuhkan proses secara bertahap.

Pada siklus kedua hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan dan keterampilan sudah mencapai bahkan melebihi indikator ketercapaian

yang ditentukan oleh peneliti yaitu >75 aspek pengetahuan dan >85 di aspek keterampilan hal ini terjadi karena siswa sudah terbiasa dengan materi menyanyikan lagu “Sarinande” dalam bentuk sendratasik.

Berdasarkan penjelasan di atas hasil pembelajaran seni budaya dapat diketahui bahwa dengan menerapkan materi seni budaya yaitu menyanyikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dalam bentuk sendratasik mampu meningkatkan kemampuan pengetahuan, berupa pengetahuan tentang seni drama, seni tari, dan seni musik yang terintegrasi. Hal ini dapat dilihat pada hasil belajar siswa dengan nilai di atas KKM dan keterampilan berupa kreativitas, kekompakan dan percaya diri. Hal ini ditegaskan Christiana Budi Susanti selaku guru seni budaya SMP N 9 Yogyakarta. Menurut Christiana Budi Susanti (Wawancara 1 juli 2019, diijinkan untuk dikutip) Ya ada peningkatan aspek pengetahuan dan keterampilan selain itu terlihat anak-anak antusias dalam proses pembelajaran, menerima materi lebih *enjoy* dan anak-anak lebih semangat.

Selain itu peningkatan tersebut didukung dengan metode pembelajaran ceramah, diskusi, demonstrasi, dan latihan/praktik. Sementara itu dampak bagi siswa cukup bagus. Siswa merasa senang dan gembira mempelajari lagu “Sarinande” dalam bentuk sendratasik. Hal tersebut dibuktikan melalui pendapat siswa setelah mempelajari lagu “Sarinande” dalam bentuk sendratasik. “Mempelajari sendratasik ini seru, menyenangkan, bebas berkarya, meningkatkan kerja sama dan

saya merasa lebih percaya diri” (Wawancara dengan Naura Alifa Putri 8 April 2019, diijinkan untuk dikutip.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Proses pembelajaran lagu “Sarinande” dalam bentuk sendratasik sebagai materi pembelajaran seni budaya di SMP N 9 Yogyakarta berjalan cukup baik. Hasil penelitian dengan 6 kali pertemuan, setiap pertemuan 3 jam pelajaran yang terdiri dari 2 siklus. Peserta didik sudah dapat menerapkan dengan menyajikan lagu “Sarinande” dengan bentuk sendratasik. Selain itu peserta didik juga dapat memahami materi bukan hanya seni musik saja tetapi peserta didik dapat memahami materi seni tari dan drama. Peserta didik yang mampu menyanyikan lagu “Sarinande” dengan vokal grup yang terdiri dari suara 1 dan suara 2. Peserta didik mampu membuat gerakan koreografi yang sesuai dengan lagu “Sarinande” Peserta didik juga dapat menulis dan menghafal naskah dari lagu “Sarinande”.

Penerapan pembelajaran lagu “Sarinande” dalam bentuk sendratasik dilakukan dengan 2 siklus terdiri dari 3 kali pertemuan setiap siklus meliputi 4 tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Dalam prosesnya perencanaan dilakukan persiapan tindakan kelas seperti pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus, dan strategi pembelajaran. Hal ini harus ada komunikasi yang baik antara guru dan peneliti. Pelaksanaan dilakukan oleh guru seni budaya dengan berpedoman pada perencanaan tahap awal. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui kekurangan dalam proses pembelajaran dan refleksi dilakukan berdasarkan pengamatan untuk mengetahui siklus yang dilakukan sudah berhasil atau belum. Dalam penerapan pembelajaran ini dilakukan 2 siklus karena pada siklus

pertama masih ada kelemahan-kelemahan guru maupun siswa yang harus diperbaiki maka dilakukan siklus kedua dan disiklus kedua peningkatan proses pembelajaran sangat signifikan bias dilihat dari hasil evaluasi aspek pengetahuan dan keterampilan yang sudah mencapai target bahkan melebihi target.

Materi dalam proses pembelajaran lagu “Sarinande” dalam bentuk sendratasi pada siklus I yaitu pengertian seni drama, seni tari dan seni musik, langkah-langkah menyanyikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dengan bentuk sendratasik. Pada siklus II yaitu : pengertian narasi, ciri-ciri narasi dan cara membuat narasi dari lagu “Sarinande” yang disajikan secara vokal grup dengan bentuk sendratasik.

Metode yang digunakan pada proses pembelajaran seni budaya dengan materi menyanyikan lagu “Sarinande” secara vokal grup dalam bentuk sendratasik di SMP N 9 Yogyakarta adalah metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi dan metode latihan atau praktik. Penggunaan dan penerapan metode-metode tersebut sudah sesuai dengan teori yaitu: metode ceramah dilakukan untuk menyampaikan pengetahuan dan informasi berupa materi atau hal-hal yang penting disampaikan, metode diskusi dilakukan untuk memecahkan suatu permasalahan tujuannya untuk menentukan keputusan secara bersama-sama, metode demonstrasi dilakukan untuk menjelaskan suatu materi melalui memperlihatkan cara kerja dari materi tersebut, metode latihan dilakukan untuk mengembangkan keterampilannya.

Penelitian ini dengan menerapkan materi lagu “Sarinande” dengan bentuk sendratasik dapat meningkatkan kemampuan siswa baik aspek pengetahuan maupun aspek keterampilan. Pada aspek pengetahuan siswa dapat mengetahui dan memahami seni drama, tari dan musik dan pada aspek keterampilan siswa dapat menulis naskah

dari lagu “Sarinande” dan menyajikan lagu “Sarinande” dengan bentuk sendratasik dengan kreativitas, percaya diri dan kekompakan. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran seni budaya dapat dilaksanakan dengan menggunakan materi lagu “Sarinande” dengan bentuk sendratasik yang terintegrasi.

## **B. Saran**

Bedasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang peneliti laksanakan di SMP N 9 Ygyakarta tentang penerapan materi lagu “Sarinande” dalam bentuk sendratasik pada mata pelajaran seni budaya diharapkan dapat memberikan implikasi bagi pengembangan pendidikan di bidang seni budaya dan implikasinya sebagai berikut.

Untuk pihak Sekolah, dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kebijakan sekolah dalam pembelajaran seni budaya khususnya seni drama, tari dan musik yang terintegrasi. pada tahun ajaran berikutnya materi pembelajaran seni drama, tari dan musik yang terintegrasi diharapkan dapat tersampaikan secara optimal kepada siswa tidak hanya seni musik saja, karena siswa membutuhkan beragam informasi tentang pembelajaran seni budaya yang didapatkan dari guru bidang studi untuk menambah wawasan dan pengetahuannya. Sehingga di masa yang akan datang menjadi unggulan dengan memajukan program akademik di bidang seni.

Untuk guru seni budaya, dengan materi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada guru bidang studi seni budaya dalam mengelola materi seni drama, tari dan musik yang terintegrasi, dan untuk pelaksanaan pembelajaran tergantung pada keaktifan guru untuk mengolah

materi pembelajaran di dalam kelas dengan baik sehingga dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan maupun keterampilan siswa dalam pembelajaran seni budaya.

Untuk siswa, melihat hasil penelitian yang dilaksanakan selama enam kali pertemuan di dalam kelas, diharapkan kepada siswa dapat lebih mengerti dan lebih memahami tentang materi seni drama, tari dan musik yang terintegrasi. Siswa diharapkan dapat lebih menggali lagi berbagai informasi tentang seni drama, tari dan musik yang bias didapatkan di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Untuk peneliti lain jika topik kajian penelitian serupa dengan topik skripsi ini, maka dapat dijadikan referensi penelitian secara komprehensif

## DAFTAR PUSTAKA

- Aley, Ririe. 2010. *Intisari Pintar Olah Vokal*, Yogyakarta : PT. Gramedia
- Baharuddin dan Nur Esa. 2007. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka cipta.
- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta : Kanisius.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Putra Grafika.
- Erwina M. 2014. *Panduan Sukses Menulis PTK*. Yogyakarta: Parasmu.
- Hamzah dan Nurdin. 2012. *Belajar dengan pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardjana, Suka. 1983. *Estetika Musik*. Jakarta: Proyek Pengadaan Buku Kejuruan.
- Harymawan, RMA.1993. *Dramaturgi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Iswantara, Nur. 2016. *Drama Teori dan Praktik Seni Peran*. Yogyakarta: Media Kreatifa.
- Jazuli, M. 1994. *Telaah Teoritis Seni Tari*.IKIP: Semarang Press.
- Karwono. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyani, Novi. 2016. *Pendidikan Seni Tari Anak-Anak Usia Dini*. Yogyakarta: GAVA MEDIA
- Nasution, S. 2015. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Poerwodarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Raharja, Budi. 2015. *Evaluasi Pembelajaran Seni*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Rustaman, Nuryani. 2001. *Petunjuk Pratikum Anatomi Tumbuhan*. Bandung: UPI.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: Ikalasti Yogyakarta.
- Soeharto, AH. 1982. *Membina Paduan Suara dan Grup Vokal*, Jakarta: PT.Gramedia.
- Subini. 2003. *Psikologi Pembelajar*. Yogyakarta: Mentri Pustaka.
- Sudjana.2010. *Metode Statiskika*. Bandung: Penerbit Tarsito.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Pesikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono. 2015. *Implementasi Belajar dan Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyususun. Borang Akreditasi Program Studi S-1 Seni Drama, Tari, dan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta 2019.
- Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 20 tahun 2013 Sistem Perndidikan Nasional 2003.
- Wardoyo, Sigit Mangun.2013. *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yusuf, S. 2011. *Pekembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

### **Narasumber**

1. Nama : Christiana Budi Susanti
- Umur : 40 tahun
- Pekerjaan : guru seni budaya di SMP N 9 Yogyakarta

2. Nama : Galah Gading Akar Angin

Umur : 15

Pekerjaan : Siswa kelas VIII A di SMP N 9 Yogyakarta

3. Nama : Naura Alifa Putri

Umur : 14

Pekerjaan : Siswi kelas VIII A di SMP N 9 Yogyakarta

### **Webtografi**

Wikipedia. 2019. *Pengertian musik*. Diakses dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Musik> pada 2 maret 2019, jam 10.45 WIB

Teguh. 2018. *Nur Iswantara Garab Sendratasik Da Is Ta*. Diakses dari <https://www.harianmerapi.com/news/2018/12/17/4077/nur-iswantara-garap-sendratasik-da-is-ta>. 24 Januari 2019, 20.30 WIB

## LAMPIRAN I

### A. Foto Proses Pembelajaran Seni Budaya Kelas VIII A



Gambar 3. Persiapan Siswa Menyanyikan Yel-Yel yang Diiring Keyboard yang Dimainkan oleh Guru Seni Budaya (Foto oleh Alfi, 2019)



Gambar 4. Siswa Menyanyikan Yel-Yel dengan Menggunakan Gerkan Tari yang Sederhana (Foto oleh Alfi, 2019)



**Gambar 5. Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran dan Siswa Memperhatikan dengan Serius (Foto oleh Alfi, 2019)**



**Gambar 6. Siswa Berdiskusi Tentang Materi yang Biberikan oleh Guru yaitu Membagi dan Menghafal Narasi dan Dialog (Foto oleh Alfi, 2019)**



Gambar 7. Siswa Sedang Berdiskusi Kelompok  
(Foto oleh Alfi, 2019)



Gambar 8. Siswa Menghafalkan Dialog  
(Foto oleh Alfi, 2019)



Gambar 9. Siswa Sedang Berlatih Membaca Naskah yang Dibuak oleh Guru (Foto oleh Alfi, 2019)



Gambar 10. Siswa Berlatih Menyanyikan Lagu “Sarinande” dengan Koreogrfi (Foto oleh Alfi, 2019)



Gambar 11. Siswa Berlatih Menyanyikan Lagu “Sarinande” dengan Koreografi Dilihat oleh Guru (Foto oleh Alfi, 2019)



Gambar 12. Guru Mengevaluasi dan Mendemonstrasikan Tentang Suara 1 dan Suara 2 (Foto oleh Alfi, 2019)



Gambar 13. Kelompok 1 Menyajikan Hasil Kerja Kelompok Diawali Dengan Bernarasi  
(Foto oleh Alfi, 2019)



Gambar 14. Siswa Berdrama Sesuai dengan Narasi yang Disampaikan  
(Foto oleh Alfi, 2019)



Gambar 15. Siswa Bernyanyi Secara Vokal Grup dengan Menggunakan Koreogrfi (Foto oleh Alfi, 2019)



Gambar 16. Siswa Berderama Diakhir Cerita yang Telah Dibuat (Foto oleh Alfi, 2019)



Gambar 17. Kelompok 3 Mennyajikan Hasil Kerja Kelompok Diawali dengan Bernarasi (Foto oleh Alfi, 2019)



Gambar 18. Siswa Berdrama Sesuai dengan Narasi yang Dibuat (Foto oleh Alfi, 2019)



Gambar 19. Siswa Bernyanyi secara Vokal Grup dengan Menggunakan Koreografi  
(Foto oleh Alfi, 2019)



Gambar 20. Siswa Bernyanyi secara Vokal Grup dengan Menggunakan suara 1 dan 2  
(Foto oleh Alfi, 2019)



Gambar 21. Siswa Memerankan Adegan dari Cerita yang Disajikan (Foto oleh Alfi, 2019)



Gambar 22. Guru Mendemostrasikan Lagu “Sarinande” Suara 1 dan Suara 2 (Foto oleh Alfi, 2019)



Gambar 23. Siswa Berlatih Menyanyikan Lagu “Sarinande” secara Vokal Grup dalam Bentuk Sendratasik di Runag Kelas VIII A (Foto oleh Alfi, 2019)

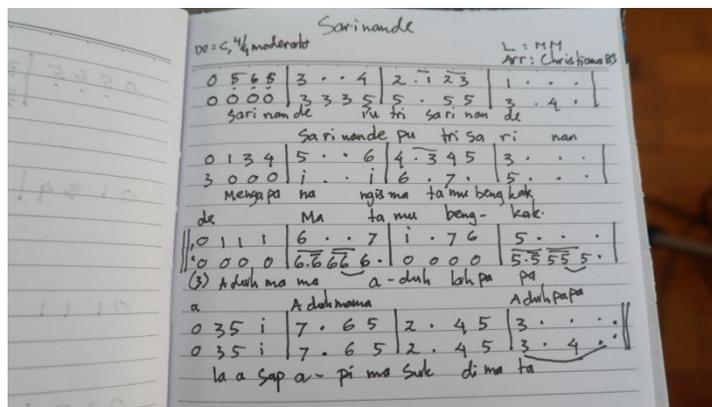


Gambar 24. Siswa Berlatih Menyanyikan Lagu “Sarinande” secara Vokal Grup dengan Bentuk Sendratasik di Ruang Studio Musik (Foto oleh Alfi, 2019)



Gambar 25. Siswa Berlatih Menyanyikan Lagu “Sarinande” secara Vokal Grup dengan Bentuk Sendratasik di Aula  
(Foto oleh Alfi, 2019)

**B. Foto notasi angka lagu “Sarinande” untuk suara 1 dan suara 2**



Gambar 26. Notasi Angka Lagu “Sarinande”  
Suara 1 dan 2  
(Foto oleh Alfi, 2019)



## LAMPIRAN II

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan S ilabus Siklus I dan Siklus II Siswa Kelas VIII A SMP N 9 Yogyakarta

#### 1. Siklus I

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMPN 9 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Kelas/Semester	: VIII /Dua)
Materi Pokok	: Bernyanyi Lagu “Sarinande” secara Vokal Grup dalam Bentuk Sendratasik
Alokasi Waktu	: 3 X Pertemuan ( 9 JP )

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. Kompetensi Dasar

F. KOMPETENSI DASAR	G. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMP.
3.2 Memahami teknik dan gaya lagu daerah secara vocal grup dalam bentuk sendratasik	3.2.1.PENGETAHUAN FAKTUAL Mengapresiasi sajian musik daerah secara vocal grup dalam bentuk sendratasik 3.2.2.PENGETAHUAN KONSEPTUAL Menjelaskan pengertian seni drama, tari dan gaya musik daerah nusantara yang disajikan secara vokal grup dalam bentuk sendratasik

	<p>3.2.3.PENGETAHUAN PROSEDURAL dapat mengetahui langkah langkah bernyanyi sesuai dengan gaya lagu daerah nusantara yang disajikan secara vocal grup dalam bentuk sendratasik</p> <p>3.2.4 METAKOKNITIF Penciptaan gaya bernyanyi lagu daerah dinyanyikan secara vocal grup dalam bentuk sendratasik</p>
<p>4.2 Menyanyikan lagu daerah secara Vocal grup dalam bentuk sendratasik</p>	<p>4.2.1Dapat mengekspresikan lagu daerah secara vocal grup dalam bentuk sendratasik</p> <p>4.2.2Dapat menyanyikan syair lagu daerah yang sudah diarsir dalam bentuk vocal grup.</p> <p>4.2.3Dapat membuat narasi cerita sesuai dengan lagu yang di sajikan</p> <p>4.2.4 Dapat menyajikan lagu daerah secara vocal grup dalam bentuk sendratasik di depan kelas.</p>

**Fokus Penguatan Karakter : Karakter yang ditanamkan adalah sikap disiplin, tanggung jawab dan kerja keras**

### C. Tujuan Pembelajaran

#### **Pertemuan ke 1**

- Menjelaskan pengertian seni drama, seni tari dan seni musik.
- Dapat mengetahui langkah langkah bernyanyi sesuai dengan gaya lagu daerah nusantara yang disajikan secara vocal grup dalam bentuk sendratasik
- Dapat menirukan narasi cerita yang di buat guru sesuai dengan lagu daerah yang disajikan
- Dapat menyanyikan lagu daerah secara vokal grup dalam bentuk sendratasik

#### **Pertemuan 2**

- Dapat mengetahui langkah langkah bernyanyi sesuai dengan gaya lagu daerah nusantara yang disajikan secara vocal grup dengan bentuk sendratasik
- Dapat dapat mengekspresikan narasi dan dialog yang dibuat oleh guru dalam bentuk drama
- Dapat menyanyikan syair lagu daerah yang sudah diarsir dalam bentuk vokal grup.
- Dapat menciptakan koreo untuk disajikan dalam menyanyikan lagu daerah secara vokal grup dalam bentuk sendratasik

#### **Pertemuan 3**

- Dapat menyanyikan secara vokal grup dalam bentuk sendratasik
- Dapat menyajikan lagu daerah secara vokal grup dalam bentuk sendratasik

#### **D. Materi Pembelajaran**

##### 1. Materi pembelajaran reguler

###### **Faktual**

Tayangan video lagu daerah yang disajikan dalam bentuk vokal grup

Apresiasi sajian musik vokal

###### **Konseptual**

- a. Drama adalah cerita konflik manusia dalam bentuk dialog. Yang diproyeksikan pada pentas dengan menggunakan percakapan dan action di hadapan penonton
- b. Tari adalah gerak-gerak tubuh dan anggota-anggotanya yang diatur sedemikian rupa sehingga berirama.
- c. Musik adalah suara yang disusun sedemikian rupa sehingga menghasilkan irama, nada dan keharmonisan terutama dari suara yang dihasilkan dari alat-alat yang menghasilkan irama.

###### **Prosedural**

Langkah-langkah bernyanyi lagu daerah secara vokal grup dalam bentuk sendratasik:

- a. Penjelasan tentang drama, tari, dan musik
- b. Mengekspresikan narasi cerita yang dibuat oleh guru dalam bentuk drama sesuai dengan lagu yang disajikan
- c. Membuat koreo sesuai dengan lagu yang disajikan
- d. Pelatihan menyanyikan lagu daerah secara vokal grup dalam bentuk sendratasik

###### **Metakognitif**

Penyajikan lagu daerah secara vokal grup dalam bentuk sendratasik di depan kelas

##### 2. Materi pembelajaran pengayaan

Mempelajari lagu daerah lain secara vokal grup dalam bentuk sendratasik

##### 3. Materi Pembelajaran remedial

- a. Penjelasan pengertian drama, tari, dan musik
- b. Mengekspresikan narasi cerita yang dibuat oleh guru dalam bentuk drama sesuai dengan lagu yang disajikan
- c. Membuat koreo sesuai dengan lagu yang disajikan
- d. Pelatihan menyanyikan lagu daerah secara vokal grup dalam bentuk sendratasik
- e. Penciptakan narasi cerita sesuai dengan lagu daerah yang di sajikan
- f. Penyajian lagu daerah secara vokal grup dalam bentuk sendratasik di

depan kelas

#### **E. Metode, Model, dan Pendekatan Pembelajaran**

Metode ceramah, diskusi, demonstrasi dan praktik

Model Kooperatif lerning

Pendekatan Saintifik

#### **F. Media, dan Alat Pembelajaran**

##### **Media**

1. Notasi lagu-lagu Yng Berjudul “*Sarinande*” Lagu daerah Maluku yang diarsir dalam bentuk vocal grup oleh Christiana Budi Susanti
2. Video
3. Contoh Narasi cerita

##### **Alat**

LCD, alat musik keyboard, dan properti `.

#### **G. Sumber Belajar**

1. Vidio sajian lagu daerah dalam bentuk vocal grup
2. Tim ABDI Guru. 2007. *Seni Budaya Untuk SMP Kelas ix*, Cirakas Jakarta, hal 85
3. Eko Purnomo, Deden Haerudin, Buyung Rahmanto, Julius Juih.2016. *Seni budaya SMP/MTs Kelas III*, Pusat Kurikulum dan Perbukuan , Balitbang, Kemdikbud.
4. Wikipedia, 2011. Pengertian seni musik. Diakses dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Musik>. Pada tanggal 2 maret 2019.

#### **H. Langkah-langkah Pembelajaran**

##### **1. Pertemuan Pertama: 3 JP**

###### **a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

- 1) Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran
- 2) Menyanyikan lagu yel-yel Seni Budaya karya Christiana Budi Susanti
- 3) Guru menyiapkan perlengkapan pembelajaran dan media untuk mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
- 4) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu materi yang sudah dipelajari dengan cara tanya jawab.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu memahami tentang bernyanyi lagu daerah secara vokal grup dalam bentuk sendratasik dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari yaitu dapat menghargai budaya daerah nusantara.
- 6) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu tanya jawab tentang bernyanyi lagu daerah secara vokal grup dalam bentuk sendratasik secara kooperatif, peserta didik menciptakan pola gerakan utk menyanyikan sebuah lagu dari

satu daerah di Indonesia.

- 7) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu penilaian pengetahuan, penilaian praktik dan teknik penilaian yang akan digunakan, tertulis dan praktik

b. Kegiatan Inti (90 menit)

- **Mengamati**  
Peserta didik mengamati video sajian sekelompok orang bernyanyi lagu daerah yang disajikan melalui tayangan video dan mencatat apa saja yang belum diketahui terkait dengan penyajian musik vokal secara vokal grup dalam bentuk sendratasik.
- **Menanya**  
Misal: Peserta didik merumuskan pertanyaan tentang hal-hal yang belum diketahui terkait dengan cara penyajian lagu daerah secara vokal grup dalam bentuk sendratasik.  
Mengumpulkan informasi/data/mencoba – menalar/mengasosiasi – mengomunikasikan 1  
Peserta didik menerima informasi dari guru tentang materi mengkolaborasi seni drama, tari dan musik yaitu pengertian seni drama, tari dan musik dengan disiplin. Guru menyampaikan langkah-langkah bernyanyi secara vokal grup dalam bentuk sendratasik. Peserta didik berlatih menyanyi lagu daerah secara vokal grup dalam sendratasik dengan rasa tanggung jawab, mengapresiasi pertunjukan vokal grup berdiskusi tentang sajian vokal grup yang mereka dengar dan mereka lihat, presentasi hasil diskusi  
Peserta didik dipandu guru berlatih vokal grup dengan langkah-langkah yang diberikan guru.
- **Mengasosiasi**  
Bekerja kelompok dengan kerja keras untuk berlatih bernyanyi lagu daerah secara vokal grup dalam bentuk sendratasik menggunakan narasi yang sudah disiapkan oleh guru.

c. Kegiatan Penutup (5 menit)

- 1) Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir simpulan mengenai materi bernyanyi lagu daerah dalam bentuk vokal grup.
- 2) Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan mengamati video sajian musik menyanyikan lagu daerah dan gayanya, merumuskan pertanyaan yang ditanyakan kepada beberapa peserta didik, mengumpulkan informasi dengan cara membaca buku, penjelasan dari guru, menjawab pertanyaan dengan informasi yang diperoleh, dan mengomunikasikan jawaban dengan cara menjawab

semua pertanyaan, guru melemparkan ke peserta didik lain barangkali bisa membantu menjawab bila tidak ada yang menjawab, guru menjawab dengan sistimatis dan logis yang mudah diterima peserta didik.

- 3) Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan motivasi kepada peserta didik supaya dalam mengerjakan sesuatu selalu dengan penuh kedisiplinan, tanggung jawab dan kerja keras.
- 4) Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut belajar yang dikerjakan sebagai PR yaitu menghafalkan narasi cerita lagu yang disajikan.
- 5) Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu bernyanyi lagu daerah

## **2. Pertemuan Kedua: 3 JP**

### **a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

- 1) Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran
- 2) Menyanyikan yel-yel pelajaran Seni Budaya karya Christiana Budi Susanti.
- 3) Guru menyiapkan perlengkapan pembelajaran dan media untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
- 4) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu materi yang sudah dipelajari tentang bernyanyi lagu daerah dalam bentuk vocal grup
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu memahami tentang bernyanyi lagu daerah secara vokal grup dalam bentuk sendratasik dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari yaitu dapat menghargai budaya daerah nusantara.
- 6) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Tanya jawab tentang bernyanyi lagu daerah dengan gayanya secara kooperatif peserta didik menciptakan pola gerakan utk menyanyikan sebuah lagu dari satu daerah di Indonesia.
- 7) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu penilaian pengetahuan, penilaian praktik dan teknik penilaian yang akan digunakan, tertulis dan praktik.

### **b. Kegiatan Inti (90 menit)**

#### **• Mengamati**

- 1) Peserta didik mengamati video sajian sekelompok orang bernyanyi lagu daerah yang disajikan melalui tayangan video.
- 2) Peserta didik berdiskusi tentang apa mengapa dan bagaimana lagu dalam video itu disajikan
- 3) Presentasi hasil diskusi tiap-tiap kelompok
- 4) Mendengarkan penjelasan guru tentang tehnik penyajian lagu daerah secara vocal grup dalam bentuk sendratasik

- 5) Mendengarkan iringan musik dengan cermat sewaktu menyanyikan lagu daerah secara vocal grup dalam bentuk sendratasik
- Menanya  
 Misal: Peserta didik merumuskan pertanyaan tentang hal-hal yang belum diketahui terkait dengan menciptakan narasi carita sesuai lagu yang di sajikan  
 Mengumpulkan informasi/data/mencoba – menalar/mengasosiasi – mengomunikasikan 1
    - 1) Peserta didik dengan dipandu guru dengan disiplin berlatih menyanyikan lagu daerah yang berjudul “Sarinande” dinyanyikan secara vocal grup dalam bentuk sendratasik sesuai dengan langkah langkah yang sudah disampaikan oleh guru
    - 2) Menampilkan sajian vocal grup dalam bentuk sendratasik menyanyikan lagu daerah yang berjudul “Sarinande” secara berkelompok di depan kelas
  - Mengasosiasi (Pertemuan 1 dan 2 )  
 Bekerja kelompok dengan penuh tanggung jawab menciptakan narasi untuk sajian lagu yang disesuaikan dengan gaya lagu daerah yang dinyanyikan. Peserta didik berkelompok bekerja keras menyelesaikan tugas.
- c. Kegiatan Penutup (5 menit)
- Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir simpulan mengenai bernyanyi lagu daerah dan gayanya menyanyikan sesuai lagu daerah yang dinyanyikan
- 1) Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan mengamati video sajian musik menyanyikan lagu daerah dalam bentuk vocal grup, merumuskan pertanyaan yang ditanyakan beberapa peserta didik, mengumpulkan informasi dengan cara membaca buku, penjelasan dari guru , menjawab pertanyaan dengan informasi yang diperoleh, dan mengomunikasikan jawaban dengan cara menjawab semua pertanyaan, guru melemparkan ke peserta didik lain barangkali bisa membantu menjawab bila tidak ada yang menjawab guru menjawab dengan sistimatis dan logis yang mudah diterima peserta didik.
  - 2) Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan motivasi kepada peserta didik supaya dalam mengerjakan sesuatu selalu dengan penuh kedisiplinan, tanggung jawab dan kerja keras.
  - 3) Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut belajar yang dikerjakan sebagai PR yaitu menghafalkan serta mengekspresikan narasi dan dialog yang dibut oleh guru dan berlatih secara kelompok diluar jam pelajaran.
  - 4) Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada

pertemuan berikutnya, yaitu mempresentasikan hasil tugasnya hafalan serta mengeksperisikan narasi dan dialog yang dibuat oleh guru dan berlatih secara kelompok.

### 3. Pertemuan ketiga : 3JP

#### a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- 1) Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran
- 2) Menyanyikan yel-yel pelajaran Seni Budaya karya Christiana Budi Susanti.
- 3) Guru menyiapkan perlengkapan pembelajaran dan media untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
- 4) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu materi yang sudah dipelajari tentang bernyanyi lagu daerah secara vokal grup dalam bentuk sendratasik.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu memahami tentang pengertian seni drama, tari dan musik, menyanyi lagu daerah secara vokal grup dalam bentuk sendratasik, dapat menciptakan koreo sesuai lagu yang dinyanyikan, Menampilkan sajian lagu daerah disajikan secara vokal grup dalam bentuk sendratasik di depan kelas, menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari yaitu dapat menghargai budaya daerah nusantara.
- 6) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Tanya jawab tentang bernyanyi lagu daerah dengan gayanya secara kooperatif peserta didik menciptakan pola gerakan utk menyanyikan sebuah lagu dari satu daerah di Indonesia.
- 7) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu penilaian pengetahuan, penilaian praktik dan teknik penilaian yang akan digunakan, tertulis dan praktik.

#### b. Kegiatan Inti (90 menit)

- Mengamati
  - 1) Peserta didik mengamati video sajian sekelompok orang bernyanyi lagu daerah yang disajikan melalui tayangan video.
  - 2) Peserta didik berdiskusi tentang apa mengapa dan bagaimana lagu dalam video itu disajikan
  - 3) Presentasi hasil diskusi tiap-tiap kelompok
  - 4) Mendengarkan penjelasan guru tentang tehnik penyajian lagu daerah secara vokal grup dalam bentuk sendratasik
  - 5) Mendengarkan iringan musik dengan cermat sewaktu menyanyikan lagu daerah secara vokal grup dalam bentuk sendratasik
- Menanya

Misal: Peserta didik merumuskan pertanyaan tentang hal-hal yang belum diketahui terkait dengan menciptakan narasi carita sesuai lagu yang di sajikan

Mengumpulkan informasi/data/mencoba – menalar/mengasosiasi – mengomunikasikan 1

- 1) Peserta didik dengan dipandu guru dengan disiplin berlatih menyanyikan lagu daerah yang berjudul “Sarinande” dinyanyikan secara vocal grup dalam bentuk sendratasik sesuai dengan langkah langkah yang sudah disampaikan oleh guru
  - 2) Menampilkan sajian menyanyikan lagu daerah secara vokal grup dalam bentuk sendratasik menyanyikan lagu daerah yang berjudul “Sarinande” secara berkelompok di depan kelas
- Mengasosiasi (Pertemuan 1,2 dan 3 )  
Bekerja kelompok dengan penuh tanggung jawab menciptakan narasi untuk sajian lagu yang disesuaikan dengan gaya lagu daerah yang dinyanyikan. Peserta didik berkelompok bekerja keras menyelesaikan tugas.

c. Kegiatan Penutup (5 menit)

Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir simpulan mengenai bernyanyi lagu daerah dan gayanya menyanyikan sesuai lagu daerah yang dinyanyikan

- 1) Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan mengamati video sajian musik menyanyikan lagu daerah, merumuskan pertanyaan yang ditanyakan beberapa peserta didik, mengumpulkan informasi dengan cara membaca buku, penjelasan dari guru , menjawab pertanyaan dengan informasi yang diperoleh, dan mengomunikasikan jawaban dengan cara menjawab semua pertanyaan, guru melemparkan ke peserta didik lain barangkali bisa membantu menjawab bila tidak ada yang menjawab guru menjawab dengan sistimatis dan logis yang mudah diterima peserta didik.
- 2) Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan motivasi kepada peserta didik supaya dalam mengerjakan sesuatu selalu dengan penuh kedisiplinan, tanggung jawab dan kerja keras.
- 3) Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya.

## I. Penilaian Hasil Pembelajaran

### 1. Sikap spiritual

- a. Teknik Penilaian : *Observasi*
- b. Instrumen : *Lembar Jurnal*

No	Nama	Keterangan
1		
2		
3		

4		
5		

Catatan yang dinilai ketekunan peserta didik dalam membaca tadarus, menjalankan solat selama di sekolahan.

## 2. Sikap sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Instrumen : Lembar Jurnal

No	Nama	Nilai sikap		
		Disiplin	Tanggungjawab	Kerja Keras
1				
2				

Catatan :Penilaian :

Jika sangat baik score A

Jika baik score B

Jika Cukup score C

Jika Kurang atau tidak pernah sama sekali score D

## 3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Essay
- c. Contoh Instrumen :

No.	Indikator Soal	Contoh Butir Soal
1.	Pengertian drama.	Apakah devinisi dari drama?
2.	Pengertian tari.	Apakah devinisi dari tari?
3.	Pengertian musik.	Apakah devinisi dari musik?
4.	Bagaimanakah langkah – langkah mempelajari sebuah lagu daerah secara vokal grup dalam bentuk sendratasik?	Sebutkan langkah-langkah yang kalian ketahui dalam mempelajari lagu daerah secara vokal grup dalam

## d. Kunci Jawaban

Soal No 1

Pengertian drama

Drama adalah cerita konflik manusia dalam bentuk dialog. Yang diproyeksikan pada pentas dengan menggunakan percakapan dan action di hadapan penonton.

Soal No 2

Pengertian Tari

Tari adalah gerak-gerak tubuh dan anggota-anggotanya yang diatur sedemikian rupa sehingga berirama.

Soal No 3

Pengertian Musik

Musik adalah suara yang disusun sedemikian rupa sehingga menghasilkan irama, nada dan keharmonisan terutama dari suara yang dihasilkan dari alat-alat yang menghasilkan irama.

Soal No 4

Langkah-langkah bernyanyi lagu secara vocal grup dalam bentuk sendratasik:

- a. Penjelasan pengertian drama, tari, dan musik
- b. Mengekspresikan narasi cerita yang dibuat oleh guru dalam bentuk drama sesuai dengan lagu yang disajikan
- c. Membuat koreo sesuai dengan lagu yang disajikan
- d. Pelatian menyanyikan lagu daerah secara vocal grup dalam bentuk sendratasik
- e. Penciptakan narasi cerita sesuai dengan lagu daerah yang di sajikan
- f. Penyajian lagu daerah secara vokal grup dalam bentuk sendratasik di depan kelas

## e. Pedoman Penilaian Rubrik Penilaian:

NA : 1 + 2 + 3 + 4

**4. Keterampilan**

- a. Teknik Penilaian : Unjuk Kerja
- b. Bentuk Instrumen : Tes Keterampilan

c. Contoh Instrumen :

No	Indikator Soal	Contoh Butir Soal
1.	Dapat menyanyikan lagu daerah secara vocal grup dalam bentuk sendratasik	Nyanyikan salah satu lagu daerah yang sudah diarsir dibawakan dengan bentuk sendratasik.

d. Kunci Jawaban  
Indikator penilaian

No	Nama	Indikator Penilaian			
		kreativitas	Percaya diri	Kekompakan	Jumlah
1					
2					

e. Pedoman penskoran dan rubrik penilaain Ketrampilan

Percaya diri scor maksimal 1 - 40

Kekompakan scor maksimal 1 - 30

Kreatifitas scor maksimal 1 - 30

Nilai akhir : Nilai percaya diri + nilai kekompakan + nilai kreatifitas

Mengetahui

Yogyakarta, 2 Januari 2019

Drs. Sugiharjo, M.Pd  
NIP. 19650703 199803 1 002

Christiana Budi Susanti, S.Pd  
NIP. 19641228 198601 2 006

## 2. Siklus II

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMPN 9 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Kelas/Semester	: VIII /Dua)
Materi Pokok	: Bernyanyi Lagu Daerah secara Vokal Grup dalam bentuk Sendratasik
Alokasi Waktu	: 3 X Pertemuan ( 9 JP )

#### J. Kompetensi Inti

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
6. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
7. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
8. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### K. Kompetensi Dasar

H. KOMPETENSI DASAR	I. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMP.
3.2 Memahami teknik dan gaya lagu daerah secara vocal grup dalam bentuk sendratasik	3.2.1.PENGETAHUAN FAKTUAL Mengapresiasi sajian musik daerah secara vocal grup dalam bentuk sendratasik 3.2.2.PENGETAHUAN KONSEPTUAL Menjelaskan pengertian narasi dan ciri-ciri narasi 3.2.3.PENGETAHUAN PROSEDURAL dapat mengetahui langkah langkah membuat narasi dan naskah sesuai lagu daerah yang disajikan secara vokal grup dengan bentuk sendratasik 3.2.4 METAKOKNITIF

	Penciptaan narasi sesuai dengan lagu daerah yang disajikan dinyanyikan secara vokal grup dalam bentuk sendratasik <b>J.</b>
<b>4.2</b> Menyanyikan lagu daerah secara Vocal grup dalam bentuk sendratasik	K. 4.2.1Dapat membuat koreo dan mengekspresikan lagu daerah secara vokal grup dalam bentuk sendratasik L. 4.2.2Dapat menyanyikan syair lagu daerah yang sudah diarsir dalam bentuk vokal grup. M. 4.2.3Dapat membuat narasi cerita sesuai dengan lagu yang di sajikan <b>N.</b> 4.2.4 Dapat menyajikan lagu daerah secara vokal grup dalam bentuk sendratasik di depan kelas.

**Fokus Penguatan Karakter : Karakter yang ditanamkan adalah sikap disiplin, tanggung jawab dan kerja keras**

## **L. Tujuan Pembelajaran**

### **Pertemuan 1**

- Mengapresiasi sajian video lagu daerah dinyanyikan secara vokal grup dalam bentuk sendratasik
- Menjelaskan pengertian narasi dan ciri-ciri narasi
- Dapat mengetahui Langkah-langkah membuat narasi dan naskah sesuai lagu daerah yang disajikan secara vokal grup dengan bentuk sendratasik
- Dapat membuat narasi cerita sesuai dengan lagu daerah yang disajikan

### **Pertemuan 2**

- Dapat mengetahui Langkah-langkah membuat narasi dan naskah sesuai lagu daerah yang disajikan secara vokal grup dengan bentuk sendratasik
- Dapat membuat narasi versi kelompoknya masing-masing, narasi cerita sesuai dengan lagu daerah yang disajikan.
- Dapat menyanyikan lagu daerah secara vokal grup dalam bentuk sendratasik

### **Pertemuan 3**

- Dapat menyanyikan lagu daerah secara vokal grup dalam bentuk sendratasik
- Dapat menyajikan lagu daerah secara vokal grup dalam bentuk sendratasik dengan narasi versi kelompok masing-masing.

## **M. Materi Pembelajaran**

4. Materi pembelajaran reguler

### **Faktual**

- a. Tayangan video lagu daerah yang disajikan secara bentuk vocal grup dalam bentuk senratasik.
- b. Apresiasi sajian musik vokal grup dalam bentuk sendratasik

### **Konseptual**

- a. Pengertian Narasi adalah bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu.
- b. Ciri-ciri narasi
  - Mempunyai unsur-unsur utama, seperti alur/plot, tokoh, konflik, latar
  - Menonjolkan unsur tindakan dan perbuatan
  - Peristiwa yang disampaikan dapat berupa kejadian nyata, imajinasi, atau bahkan penggabungan keduanya

### **Prosedural**

Langkah-langkah membuat narasi dan naskah sesuai lagu daerah yang disajikan secara vokal grup dengan bentuk sendratasik

- e. menentukan lagu daerah yang akan disajikan
- f. mencari makna dari lagu daerah yang disajikan
- g. membuat cerita pendek dari makna lagu daerah yang akan disajikan
- h. membuat dialog sesuai narasi yang dibuat
- i. menghafal narasi dan dialog yang sudah dibuat sesuai lagu daerah yang disajikan
- j. pelatihan menyayikan lagu daerah secara vocal grup dalam bentuk sendratasik

### **Metakognitif**

- a. menyajikan lagu daerah secara vocal grup dalam bentuk sendratasik di depan kelas
5. Materi pembelajaran pengayaan
- Mempelajari lagu daerah lain secara vocal grup dalam bentuk sendratasik
- c. Pengertian Narasi adalah bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu.
  - d. Ciri-ciri narasi
    - Mempunyai unsur-unsur utama, seperti alur/plot, tokoh, konflik, latar
    - Menonjolkan unsur tindakan dan perbuatan
    - Peristiwa yang disampaikan dapat berupa kejadian nyata, imajinasi, atau bahkan penggabungan keduanya
6. Materi Pembelajaran remedial

- a. menentukan lagu daerah yang akan disajikan
- b. mencari makna dari lagu daerah yang disajikan
- c. membuat cerita pendek dari makna lagu daerah yang akan disajikan
- d. membuat dialog sesuai narasi yang dibuat
- e. menghafal narasi dan dialog yang sudah dibuat sesuai lagu daerah yang disajikan
- f. pelatihan menyanyikan lagu daerah secara vocal grup dalam bentuk sendratasik
- g. penyajian lagu daerah secara vocal grup dalam bentuk sendratasik di depan kelas

#### **N. Metode, Model, dan Pendekatan Pembelajaran**

Metode ceramah, diskusi dan demonstrasi

Model Kooperatif learning

Pendekatan Saintifik

#### **O. Media, dan Alat Pembelajaran**

##### **Media**

1. Notasi lagu-lagu Yng Berjudul *Sarinande* Lagu daerah Maluku yang diarsir dalam bentuk vocal grup oleh Christiana Budi Susanti
2. Video
3. Contoh Narasi cerita

##### **Alat**

LCD, alat musik keyboard, dan properti .

#### **P. Sumber Belajar**

5. Video sajian lagu daerah dalam bentuk vocal grup
6. Tim ABDI Guru. 2007. *Seni Budaya Untuk SMP Kelas ix*, Cirakas Jakarta, hal 85
7. Eko Purnomo, Deden Haerudin, Buyung Rahmanto, Julius Juih.2016. *Seni budaya SM*
8. *+P/MTs Kelas III*, Pusat Kurikulum dan Perbukuan , Balitbang, Kemdikbud.

#### **Q.Langkah-langkah Pembelajaran**

##### **4. Pertemuan pertama: 3 JP**

- c. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
  - 1) Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik utk mengikuti pembelajaran

- 2) Menyanyikan yel-yel pelajaran Seni Budaya karya Christiana Budi Susanti.
- 3) Guru menyiapkan perlengkapan pembelajaran dan media untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
- 4) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu materi yang sudah dipelajari tentang bernyanyi lagu daerah dalam bentuk vocal grup
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu memahami tentang pengertian narasi dan ciri-ciri narasi, dapat mengapresiasi sajian vocal groups menyanyi lagu daerah secara vocal grup dalam bentuk sendratasik, dapat menciptakan narasi cerita untuk menyajikan lagu daerah secara vocal grup dalam bentuk sendratasik. Menampilkan sajian lagu daerah disajikan secara vocal grup dalam bentuk sendratasik di depan kelas, menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari yaitu dapat menghargai budaya daerah nusantara.
- 6) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Tanya jawab tentang bernyanyi lagu daerah dengan gayanya secara kooperatif peserta didik menciptakan pola gerakan utk menyanyikan sebuah lagu dari satu daerah di Indonesia.
- 7) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu penilaian pengetahuan, penilaian praktik dan teknik penilaian yang akan digunakan, tertulis dan praktik.

O.

d. Kegiatan Inti (90 menit)

- Mengamati

- 1) Peserta didik mengamati video sajian sekelompok orang bernyanyi lagu daerah yang disajikan melalui tayangan video.
- 2) Peserta didik berdiskusi tentang apa mengapa dan bagaimana lagu dalam video itu disajikan
- 3) Presentasi hasil diskusi tiap-tiap kelompok
- 4) Mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah membuat narasi dalam penyajian lagu daerah secara vocal grup dalam bentuk sendratasik
- 5) Mendengarkan iringan musik dengan cermat sewaktu menyanyikan lagu daerah secara vocal grup dalam bentuk sendratasik.

- Menanya

Misal: Peserta didik merumuskan pertanyaan tentang hal-hal yang belum diketahui terkait dengan menciptakan narasi carita sesuai lagu yang di sajikan

Mengumpulkan informasi/data/mencoba – menalar/mengasosiasi – mengomunikasikan 1

- 1) Peserta didik dengan dipandu guru dengan *disiplin* berlatih menyanyikan lagu daerah yang berjudul Sarinande dinyanyikan

secara vocal grup dalam bentuk sendratasik sesuai dengan langkah langkah yang sudah disampaikan oleh guru

- 2) Menampilkan sajian vocal grup dalam bentuk sendratasik menyanyikan lagu daerah yang berjudul Sarinande secara berkelompok di depan kelas
- Mengasosiasi (Pertemuan 1,2 dan 3 )  
Bekerja kelompok dengan penuh *tanggung jawab* menciptakan narasi untuk sajian lagu yang disesuaikan dengan gaya lagu daerah yang dinyanyikan. Peserta didik berkelompok *bekerja keras* menyelesaikan tugas.

d. Kegiatan Penutup (5 menit)

Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir simpulan mengenai bernyanyi lagu daerah dan gayanya menyanyikan sesuai lagu daerah yang dinyanyikan

- 5) Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (yaitu kegiatan mengamati video sajian musik menyanyikan lagu daerah dalam bentuk vocal grup, merumuskan pertanyaan yang ditanyakan beberapa peserta didik, mengumpulkan informasi dengan cara membaca buku, penjelasan dari guru , menjawab pertanyaan dengan informasi yang diperoleh, dan mengomunikasikan jawaban dengan cara menjawab semua pertanyaan, guru melemparkan ke peserta didik lain barangkali bisa membantu menjawab bila tidak ada yang menjawab guru menjawab dengan sistimatis dan logis yang mudah diterima peserta didik.
- 6) Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan motivasi kepada peserta didik supaya dalam mengerjakan sesuatu selalu dengan penuh kedisiplinan, tanggung jawab dan kerja keras.
- 7) Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut belajar yang dikerjakan sebagai PR yaitu menghafalkan salah satu lagu daerah judulnya sesuai kesepakatan kelompoknya.
- 8) Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu mempresentasikan hasil tugasnya hafalan bernyanyi salah satu lagu daerah dengan notasi

**5. Pertemuan kedua: 3 JP**

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- 1) Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik utk mengikuti pembelajaran
- 2) Menyanyikan yel-yel pelajaran Seni Budaya karya Christiana Budi Susanti.
- 3) Guru menyiapkan perlengkapan pembelajaran dan media untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
- 4) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu materi yang sudah dipelajari tentang bernyanyi lagu

daerah dalam bentuk vocal grup

- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu memahami tentang pengertian narasi dan ciri-ciri narasi, dapat mengapresiasi sajian vocal groups menyanyi lagu daerah secara vocal grup dalam bentuk sendratasik, dapat menciptakan narasi cerita untuk menyajikan lagu daerah secara vocal grup dalam bentuk sendratasik. Menampilkan sajian lagu daerah disajikan secara vocal grup dalam bentuk sendratasik di depan kelas, menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari yaitu dapat menghargai budaya daerah nusantara.
- 6) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Tanya jawab tentang bernyanyi lagu daerah dengan gayanya secara kooperatif peserta didik menciptakan pola gerakan utk menyanyikan sebuah lagu dari satu daerah di Indonesia.
- 7) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu penilaian pengetahuan, penilaian praktik dan teknik penilaian yang akan digunakan, tertulis dan praktik.

P.

b. Kegiatan Inti (90 menit)

- Mengamati

- 1) Peserta didik mengamati video sajian sekelompok orang bernyanyi lagu daerah yang disajikan melalui tayangan video.
- 2) Peserta didik berdiskusi tentang apa mengapa dan bagaimana lagu dalam video itu disajikan
- 3) Presentasi hasil diskusi tiap-tiap kelompok
- 4) Mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah membuat narasi dalam penyajian lagu daerah secara vocal grup dalam bentuk sendratasik
- 5) Mendengarkan iringan musik dengan cermat sewaktu menyanyikan lagu daerah secara vocal grup dalam bentuk sendratasik.

- Menanya

Misal: Peserta didik merumuskan pertanyaan tentang hal-hal yang belum diketahui terkait dengan menciptakan narasi carita sesuai lagu yang di sajikan

Mengumpulkan informasi/data/mencoba – menalar/mengasosiasi – mengomunikasikan 1

- 1) Peserta didik dengan dipandu guru dengan *disiplin* berlatih menyanyikan lagu daerah yang berjudul Sarinande dinyanyikan secara vocal grup dalam bentuk sendratasik sesuai dengan langkah langkah yang sudah disampaikan oleh guru
- 2) Menampilkan sajian vocal grup dalam bentuk sendratasik menyanyikan lagu daerah yang berjudul Sarinande secara

berkelompok di depan kelas

- Mengasosiasi (Pertemuan 1,2 dan 3 )  
Bekerja kelompok dengan penuh *tanggung jawab* menciptakan narasi untuk sajian lagu yang disesuaikan dengan gaya lagu daerah yang dinyanyikan. Peserta didik berkelompok *bekerja keras* menyelesaikan tugas.

c. Kegiatan Penutup (5 menit)

- 1) Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir simpulan mengenai bernyanyi lagu daerah dan gayanya menyanyikan sesuai lagu daerah yang dinyanyikan
- 2) Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (yaitu kegiatan mengamati video sajian musik menyanyikan lagu daerah dalam bentuk vocal grup, merumuskan pertanyaan yang ditanyakan beberapa peserta didik, mengumpulkan informasi dengan cara membaca buku, penjelasan dari guru , menjawab pertanyaan dengan informasi yang diperoleh, dan mengomunikasikan jawaban dengan cara menjawab semua pertanyaan, guru melemparkan ke peserta didik lain barangkali bisa membantu menjawab bila tidak ada yang menjawab guru menjawab dengan sistimatis dan logis yang mudah diterima peserta didik.
- 3) Guru guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan motivasi kepada peserta didik supaya dalam mengerjakan sesuatu selalu dengan penuh kedisiplinan, tanggung jawab dan kerja keras.
- 4) Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut belajar yang dikerjakan sebagai PR yaitu menghafalkan salah satu lagu daerah judulnya sesuai kesepakatan kelompoknya.
- 5) Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu mempresentasikan hasil tugasnya hafalan bernyanyi salah satu lagu daerah dengan notasi

## 6. Pertemuan ketiga : 3 JP

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- 1) Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik utk mengikuti pembelajaran
- 2) Menyanyikan yel-yel pelajaran Seni Budaya karya Christiana Budi Susanti.
- 3) Guru menyiapkan perlengkapan pembelajaran dan media untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
- 4) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu materi yang sudah dipelajari tentang bernyanyi lagu daerah dalam bentuk vocal grup
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu memahami tentang pengertian narasi dan ciri-ciri narasi, dapat

mengapresiasi sajian vocal groups menyanyi lagu daerah secara vocal grup dalam bentuk sendratasik, dapat menciptakan narasi cerita untuk menyajikan lagu daerah secara vocal grup dalam bentuk sendratasik. Menampilkan sajian lagu daerah disajikan secara vocal grup dalam bentuk sendratasik di depan kelas, menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari yaitu dapat menghargai budaya daerah nusantara.

- 6) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu Tanya jawab tentang bernyanyi lagu daerah dengan gayanya secara kooperatif peserta didik menciptakan pola gerakan utk menyanyikan sebuah lagu dari satu daerah di Indonesia.
- 7) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu penilaian pengetahuan, penilaian praktik dan teknik penilaian yang akan digunakan, tertulis dan praktik.

Q.

b. Kegiatan Inti (90 menit)

- Mengamati
  - 1) Peserta didik mengamati video sajian sekelompok orang bernyanyi lagu daerah yang disajikan melalui tayangan video.
  - 2) Peserta didik berdiskusi tentang apa mengapa dan bagaimana lagu dalam video itu disajikan
  - 3) Presentasi hasil diskusi tiap-tiap kelompok
  - 4) Mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah membuat narasi dalam penyajian lagu daerah secara vocal grup dalam bentuk sendratasik
  - 5) Mendengarkan iringan musik dengan cermat sewaktu menyanyikan lagu daerah secara vocal grup dalam bentuk sendratasik.
  
- Menanya

Misal: Peserta didik merumuskan pertanyaan tentang hal-hal yang belum diketahui terkait dengan menciptakan narasi cerita sesuai lagu yang disajikan

Mengumpulkan informasi/data/mencoba – menalar/mengasosiasi – mengomunikasikan 1

  - 1) Peserta didik dengan dipandu guru dengan **disiplin** berlatih menyanyikan lagu daerah yang berjudul Sarinande dinyanyikan secara vocal grup dalam bentuk sendratasik sesuai dengan langkah langkah yang sudah disampaikan oleh guru
  - 2) Menampilkan sajian vocal grup dalam bentuk sendratasik menyanyikan lagu daerah yang berjudul Sarinande secara berkelompok di depan kelas
  
- Mengasosiasi (Pertemuan 1,2 dan 3 )

Bekerja kelompok dengan penuh **tanggung jawab** menciptakan narasi untuk sajian lagu yang disesuaikan dengan gaya lagu daerah yang

dinyanyikan. Peserta didik berkelompok *bekerja keras* menyelesaikan tugas.

c. Kegiatan Penutup (5 menit)

- 1) Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir simpulan mengenai bernyanyi lagu daerah dan gayanya menyanyikan sesuai lagu daerah yang dinyanyikan
- 2) Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (yaitu kegiatan mengamati video sajian musik menyanyikan lagu daerah dalam bentuk vocal grup, merumuskan pertanyaan yang ditanyakan beberapa peserta didik, mengumpulkan informasi dengan cara membaca buku, penjelasan dari guru , menjawab pertanyaan dengan informasi yang diperoleh, dan mengomunikasikan jawaban dengan cara menjawab semua pertanyaan, guru melemparkan ke peserta didik lain barangkali bisa membantu menjawab bila tidak ada yang menjawab guru menjawab dengan sistimatis dan logis yang mudah diterima peserta didik.
- 3) Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan motivasi kepada peserta didik supaya dalam mengerjakan sesuatu selalu dengan penuh kedisiplinan, tanggung jawab dan kerja keras.
- 4) Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut belajar yang dikerjakan sebagai PR yaitu menghafalkan salah satu lagu daerah judulnya sesuai kesepakatan kelompoknya.
- 5) Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu mempresentasikan hasil tugasnya hafalan bernyanyi salah satu lagu daerah dengan notasi.

**R. Penilaian Hasil Pembelajaran**

**5. Sikap spiritual**

- c. Teknik Penilaian : *Observasi*  
d. Instrumen : Lembar Jurnal

No	Nama	Keterangan
1		
2		
3		
4		
5		

Catatan yang dinilai ketekunan peserta didik dalam membaca tadarus, menjalankan solat selama di sekolahan.

**6. Sikap sosial**

- c. Teknik Penilaian : *Observasi*  
d. Instrumen : Lembar Jurnal

No	Nama	Nilai sikap		
		Disiplin	Tanggungjawab	Kerja Keras
1				
2				

Catatan :Penilaian :

Jika sangat baik score A

Jika baik score B

Jika Cukup score C

Jika Kurang atau tidak pernah sama sekali score D

## 7. Pengetahuan

- e. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- f. Bentuk Instrumen : Essay
- g. Contoh Instrumen :

No.	Indikator Soal	Contoh Butir Soal
1.	Pengertian narasi	Apakah devinisi Narasi ?
2.	Apa ciri-ciri Narasi	Sebutkan ciri-ciri Narasi.
3.	Bagaimanakah langkah – langkah membuat narasi dan dialog sesuai lagu daerah yang disajikan secara vokal grup dengan bentuk sendratasik	Sebutkan langkah-langkah membuat narasi dan dialog sesuai lagu daerah yang disajikan secara vokal grup dengan bentuk sendratasik ?

### h. Kunci Jawaban

Soal No 1

Pengertian narasi dan ciri-ciri narasi.

Pengertian Narasi adalah bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu.

Soal No 2

Ciri-ciri narasi

- Mempunyai unsur-unsur utama, seperti alur/plot, tokoh, konflik, latar
- Menonjolkan unsur tindakan dan perbuatan
- Peristiwa yang disampaikan dapat berupa kejadian nyata, imajinasi, atau bahkan penggabungan keduanya

Soal No 3

Langkah-langkah membuat narasi dan naskah sesuai lagu daerah yang disajikan secara vokal grup dengan bentuk sendratasik

- a. menentukan lagu daerah yang akan disajikan
- b. mencari makna dari lagu daerah yang disajikan
- c. membuat cerita pendek dari makna lagu daerah yang akan disajikan
- d. membuat dialog sesuai narasi yang dibuat
- e. menghafal narasi dan dialog yang sudah dibuat sesuai lagu daerah yang disajikan
- f. pelatihan menyanyikan lagu daerah secara vocal grup dalam bentuk sendratasik

Pedoman Penilaian dan Rubrik Penilaian :

NA: 1 + 2 + 3

**8. Keterampilan**

- f. Teknik Penilaian : Unjuk Kerja
- g. Bentuk Instrumen : Tes Keterampilan
- h. Contoh Instrumen :

No	Indikator Soal	Contoh Butir Soal
1.	Dapat menyanyikan lagu daerah secara vocal grup dalam bentuk sendratasik	Nyanyikan salah satu lagu daerah secara vokal grup dengan bentuk sendratasik.

i. Kunci Jawaban  
Indikator penilaian

No	Nama	Indikator Penilaian			
		kreatifitas	Percaya diri	Kekompakan	Jumlah
1					
2					

j. Pedoman penskoran dan rubrik penilaain Ketrampilan

Percaya diri scor maksimal 1 - 40  
Kekompakan scor maksimal 1 - 30  
Kreatifitas scor maksimal 1 - 30  
Nilai akhir : Nilai Intonasi + nilai kekompakan + nilai kreatifitas

Mengetahui

Yogyakarta, 2 Januari 2019

Drs. Sugiharjo, M.Pd  
NIP. 19650703 199803 1 002

Christiana Budi Susanti, S.Pd  
NIP. 19641228 198601 2 006

1. Silabus Siklus I

**SILABUS KURIKULUM 2013 SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA**

Mata Pelajaran : Seni Budaya

Satuan Pendidikan : SMP/MTS

Kelas : VIII (Delapan)

Kompetensi Inti

KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahun tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pen capaian Kom petensi</b>	<b>Fokus Penguata n Materi</b>	<b>Materi Pem belajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelaj aran</b>	<b>Penila ian</b>	<b>Alok asi W aktu</b>	<b>Sumber Belaja</b>
-------------------------	--	------------------------------------	---------------------------------	---------------------------------------	-----------------------	--------------------------------	----------------------

<p>3.2 Memahami teknik dan gaya lagu daerah secara vocal grup dalam bentuk sendratasik</p>	<p>3.2.1.PENGE TAHUAN FAKTUAL Mengapresiasi sajian musik daerah secara vocal grup dalam bentuk sendratasik 3.2.2.PENGE TAHUAN KONSEPTUAL Menjelaskan pengertian seni drama, tari dan gaya musik daerah nusantara yang disajikan secara vokal grup dalam bentuk sendratasik 3.2.3.PENGE TAHUAN PROSEDURAL dapat mengetahui langkah langkah bernyanyi sesuai dengan gaya lagu daerah nusantara yang disajikan secara vocal grup dalam bentuk sendratasik 3.2.4 METAKOGNITIF</p>	<p>Pesertadidik <b>disiplin</b>dalam mbelajartentang menyanyikan lagu daerah secara vokal grup dalam bentuk sendratasik</p> <p>Pesertadidik <b>disiplin</b>dalam mberlatih</p>	<p>Pengertian seni drama, tari musik dan Langkah-langkah bernyanyi lagu daerah secara vocal grup dalam bentuk sendratasik</p> <p>Guru membagisiswake</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati</li> <li>• Mengumpulkan informasi</li> <li>• Mengasikasikan</li> <li>• Menanya</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati</li> <li>• Mengum</li> </ul>	<p>SoalUraian</p>	<p>3 JP</p> <p>3 JP</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harymawan RMA. (1988). <i>Dramaturgi</i>. Bandung: C Rosda.</li> <li>2. Safrina, Rie (2002). <i>Pendidikan Seni Musik</i>. Bandung: C Maulana.</li> <li>3. Smith, Jacqueline. (1985). <i>Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru</i>. Terj. Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasti.</li> <li>4. Riantiarno, (2011). <i>Kitab Teater</i>. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.</li> </ol>
--	---	--	--	--	-------------------	-------------------------	---



	bentuk sendratasik di depan kelas.						
--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Yogyakarta, 2 Januari 2019  
Guru seni budaya

Drs. Sugiharjo, M.Pd  
NIP. 19650703 199803 1 002

Christiana Budi Susanti, S.Pd  
NIP. 19641228 198601 2 006

## 2. Silabus Siklus II

### **SILABUS KURIKULUM 2013 SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA**

Mata Pelajaran : Seni Budaya

Satuan Pendidikan : SMP/MTS

Kelas : VIII (Delapan)

#### Kompetensi Inti

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahun tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Fokus Penguatan Materi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.2 Memahami teknik dan gaya lagu daerah secara vocal grup dalam bentuk sendratasik	<p>3.2.1. PENGETAHUAN FAKTUAL Mengapresiasi sajian musik daerah secara vocal grup dalam bentuk sendratasik</p> <p>3.2.2. PENGETAHUAN KONSEPTUAL Menjelaskan pengertian narasi dan ciri-ciri narasi</p> <p>3.2.3. PENGETAHUAN PROSEDURAL dapat mengetahui langkah langkah membuat narasi dan naskah sesuai lagu daerah yang disajikan secara vocal grup dengan bentuk sendratasik</p> <p>3.2.4 METAKOGNITIF Penciptaan narasi sesuai dengan lagu daerah yang disajikan dinyanyikan secara vocal grup dalam bentuk sendratasik</p>	<p>Peserta didik</p> <p><b>disiplin</b> dalam belajar tentang menyanyikan lagu daerah secara vocal grup dalam bentuk sendratasik</p>	<p>Pengertian Menjelaskan pengertian narasi, ciri-ciri narasi Dan langkah langkah membuat narasi dan naskah sesuai lagu daerah yang disajikan secara vocal grup dengan bentuk sendratasik</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati</li> <li>• Mengumpulkan informasi</li> <li>• Mengasosiasikan</li> <li>• Menanya</li> </ul>	Soal Uraian	3 JP	<p>5. Harymawan, RMA. (1988). <i>Dramaturgi</i>. Bandung: CV. Rosda.</p> <p>6. Safrina, Rien. (2002). <i>Pendidikan Seni Musik</i>. Bandung: CV. Maulana.</p> <p>7. Smith, Jacqueline. (1985). <i>Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi</i></p>

<p><b>4.2</b> Menyanyikan lagu daerah secara Vocal grup dalam bentuk sendratasik</p>	<p>4.2.1Dapat mengekspresikan lagu daerah secara vocal grup dalam bentuk sendratasik 4.2.2Dapat menyanyikan syair lagu daerah yang sudah diarsir dalam bentuk vocal grup. 4.2.3Dapat membuat narasi cerita sesuai dengan lagu yang di sajikan 4.2.4 Dapat menyajikan lagu daerah secara vocal grup dalam bentuk sendratasik di depan kelas.</p>	<p>Peserta dididik dalam latihan menyanyikan lagu daerah secara vokal grup dalam bentuk sendratasik peserta didik dalam menyanyikan lagu daerah secara vokal grup dalam bentuk sendratasik</p>	<p>Guru membagikan dalam 3 kelompok masing-masing kelompok berlatih menyanyikan lagu daerah secara vokal grup dalam bentuk sendratasik</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati</li> <li>• Mengumpulkan informasi</li> <li>• Mengasosiasikan</li> <li>• Menanya</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati</li> <li>• Mengumpulkan informasi</li> <li>• Mengasosiasikan</li> <li>• Menanya</li> </ul>	<p>3 JP</p> <p>3 JP</p>	<p><i>Guru.</i> Terj. Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasti. 8. Riantiarno, N. (2011). <i>Kitab Teater</i>. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.</p>
--	---	--	--	--	----------------------------	--

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Yogyakarta, 2 Januari 201  
Guru seni budaya

Drs. Sugiharjo, M.Pd  
NIP. 19650703 199803 1 002

Christiana Budi Susanti, S.Pd  
NIP. 19641228 198601 2 006

### Lampiran III

#### Notasi Angka Lagu “Sarinande” Pokok dan yang di Aransmen

##### Sarinande

Do = C, 4/4

Ciptaan : Nick Mamahit

Moderato

Maluku

0 5̇ 6̇ 5̇ | 3 . . 4 | 2 .<sup>1</sup> 2 3 | 1 . . . |

Sari-nan-de pu - tri Sa-ri -nan - de

0 1 3 4 | 5 . . 6 | 4 .<sup>3</sup> 4 5 | 3 . . . |

Mengapa na - ngis ma - tamu beng- kak

|| 0 1 1 1 | 6 . . 7 | 1̇ . 7 6 | 5 . . . |

Aduh ma-ma aduh lah pa - pa

0 3 5 1̇ | 7 . 5 6 | 2 . 4 5 | 3 . . . ||

La a-sap a - pi ma- suk di ma - ta

Sarinande

Do = C 4/4

Ciptaan : Nick Mamahit

Moderato

Aransmen : Christiana B S

0 5̣ 6̣ 5̣ | 3 . . 4 | 2 . 1̣ 2 3 | 1 . . . |  
 0 0 0 0 | 3 3 3 5 | 5 . 5 5 | 3 . 4 . |

Sari-nan-de pu - tri Sa-ri -nan- de  
 Sarinande pu - tri Sa - ri - nan-

0 1 3 4 | 5 . . 6 | 4 . 3̣ 4 5 | 3 . . . |  
 3 0 0 0 | 1̣ . . 1̣ | 6 . 7 . | 5 . . . |

Mengapa na - ngis ma- tamu beng- kak  
 de ma - ta - mu beng - kak

|| 0 1 1 1 | 6 . . 7 | 1̣ . 7 6 | 5 . . . |  
 || 0 0 0 0 | 6̣.6̣ 6̣6̣ 6̣ . | 0 0 0 0 | 5̣.5̣ 5̣5̣ 5̣ . |

Aduh ma-ma aduh lah pa - pa  
 Aduh ma- ma aduh pa-pa

0 3 5 1̣ | 7 . 5 6 | 2 . 4 5 | 3 . . . ||  
 0 3 5 1̣ | 7 . 5 6 | 2 . 4 5 | 3 . 4 . ||

La a-sap a - pi ma- suk di ma - ta  
 La a-sap a - pi ma- suk di ma - ta

## **Lampiran IV**

Naskah drama “Sarinande” yang dibuat guru dan yang dibuat siswa

### **Naskah yang dibuat Guru**

Narasi drama lagu “Sarinande” siklus I

Pada suatu hari datanglah teman-teman Sarinande ke rumahnya. Saat itu Sarinande sedang menyalakan kayu bakar dengan cara meniup-niup yang menyebabkan seluruh ruangan penuh asap. Teman-teman pun bingung dan bertanya-tanya “ Kenapa banyak asap di sini ya”, Sarinande putus asa untuk menyalakan api karena matanya terkena asap sehingga bengkak seperti orang menangis. Ketika Sarinande keluar menjumpai teman-temannya dan Sarinande menceritakan bawasanya dia bukan menangis tetapi terkena asap.

**(Teman-teman Sarinande masuk ruangan)**

Dialog A : Aduh... Kok banyak asap ya?

B : Iya ni .....Siapa ya yang buat asap?

**(Sarinande masuk ruangan dengan mata yang bengkak seperti menangis )**

Dialog A : Sarinande kok kamu nangis sih ?

Sarinande : Nggak kok,..... Nah begini ceritanya

**(Semuanya bernyanyi lagu Sarinande dengan koreografi)**

**( Di akhir adegan semua teman-teman Sarinande berdialog)**

Dialog semuanya: Oalah....!!!!!!! Gitu to.....!

### **Naskah yang dibuat siswa**

## **1. Narasi drama lagu “Sarinande” versi kelompok 1 pada siklus II**

Pada suatu hari terlihat Sarinande tampak kelaparan karena Ibunnya sedang tidak memasak. Tiba-tiba datanglah Mbok Ginem di depan rumah Sarinande sepertinya tertarik membeli sate Mbok Ginem. Kemudian orang tua Sarinande pun menyuruh Sarinande membeli sate satu porsi. Sarinande lalu berlari keluar rumah untuk mengejar Mbok Ginem dan membeli satu porsi sate, dan sedikit mengerjain Mbok Ginem. Mbok Ginem berhenti lalu memanggang sate dan mengipas-ngipas baranya Sarinande pun melihat Mbok Ginem lebih dekat pada waktu mengipas-ngipas. Mata Sarinande seperti menangis terkena asap, Sarinande pun mengeluh kesakitan karna matanya perih terkena asap pembakaran sate.

**(Sarinande kelaparan sambil memegang perutnya tiba-tiba tukang sate lewat)**

Mbok ginem : Teeeeee Sate.....Teeeeee Sate.....Tesate.

**(Kedua orang tuannya menyuruh beli sate)**

Bapak : Sarinande kamu lapar kan. Nak... sana beli sate.. belum lewat terlalu jauh

Ibu : Iya Nduk beli satu porsi saja.... Ya ..... Mbok Ginem kan langganan kita.

Sarinande : Oky de Pak .. Buk...

**(Sarinande mengejar mbok ginem dan sedikit ngerjain)**

Sarinande : Mbookkk Mbookk tumber Mbookkk

Mbok Ginem : hahahah tumber (sedikit bingung)

Sarinande : Heheehh tumber Mbok hehehe emmmmm beli satu porsi dong..... Yang banyak ya bumbunya Mbok

**(Mbok ginem mengipas-ngipas dan terkena mata sarinande)**

Sarinande : Aduhhh aduhhh mataku kok perih ya

Mbok ginem : Sarinande kamu kenapa....?

**(Orang tua sarinande melihat dan menanyakannya) ..**

Bapak , Ibu : Sarinade kamu kenapa kok kayak nangis

Sarinande : Mmmmmmm begini ceritanya.

**(Semua menyanyikan lagu “Sarinande” dengan koreografi)**

Bapak : Oalah iya hati-hati

Mbok Ginem : Kamu udah ngak papa kan, Nduk ini satennya

Sarinande : Makasih Mbok

**2. Narasi drama lagu “Sarinande” versi kelompok 2 pada siklus II**

Alkisah di suatu desa ada seorang anak yang bernama Sarinande. Pada saat itu sepulang sekolah Sarinande berjalan menuju rumahnya. Di pertengahan jalan dia berjumpa dengan tetangganya yang membakar sampah, Sarinande dengan ramah menyapa tetangganya. Saat Sarinande melewati tetangganya mata Sarinande terkena asap yang mengakibatkan matanya terasa perih. Ia pun mengusap-usap matanya selama perjalanan ke rumah, sehingga terlihat seperti orang yang menangis. Setelah sampai di rumah Sarinande bertemu dengan kakaknya. Kakaknya berprasangka buruk kepada Sarinande, lalu Sarinande menceritakan yang sebenarnya.

**(Sarinande pulang sekolah dan berjumpa dengantetangganya)**

Sarinande : Duduudududuududu.....Halo Bu lagi ngapain?

Tetangga : Ooohhh haloo Nduk ini lagi mbakar sampah..

Sarinande : Oalah iya buk.... Saya duluan ya....

**(Mata Sarinande terkena asap dan merasa perih)**

Sarinande : Aduhhhh..... Aduhhh mataku kok perih ya.... Aduhhhh

**(Sarinande bertemu kakannya dirumah seperti orang menangis)**

Sarinande : Assalamualaikum ... Aduhhh mataku ...Huuuuuh

Kakak : Loh Kamu kenapa Sarinande...? Kok nangis ...Kamu di bully ya, jangan-jangan kamu kena hukuman sama guru..  
Emmmm jangan-jangan Kamu putus asam pacarmu..  
Emmm Kamu pacaran ya aku bilang ke bapak dan Ibu  
yaaaa.....Hayooo

Sarinande : Emememem nggak kak... Emmm gini ceritanya.

**(Semuannya bernyanyi lagu “Sarinande” dengan koreografi)**

Sarinande : Gitu ceritanya.

Kakak : Oalah gitu to..... Ya udah...

### **3. Narasi drama lagu “Sarinande” versi kelompok 3 pada siklus II**

Di pagi yang cerah Sarinande pergi ke sekolah. Dia bersekolah di SMP N 9 Yogyakarta. Dalam perjalanannya Sarinande melewati sebuah pembakaran batu bata yang menghasilkan banyak asap, lalu mata Sarinande berkaca-kaca terkena asap, tak lama kemudian Sarinande tiba di sekolah. Dengan keadaanya matanya yang sedikit bengkak akibat asap. Sarinande masuk ke ruang kelas, lalu datanglah ketiga sahabat-sahabatnya yang berprasangka buruk dan Sarinande tetap terdiam dan mengusap-ngusap matannya, ketika sahabatnya marah Sarinande lalu bercerita hal yang sebenarnya.,

#### **(Sarinande mengusap-usap matanya terkena asap)**

Sarinande : Aduhhh mataku terkena asappp... Hmmmmm

#### **(Srinande masuk kedalam kelas berjumpa denga 3 temannya)**

Teman 1 : Lohhh loh Sarinande Kamu kenapa

Teman 2 : Kamu pasti diejek-ejek lagi ya sama nona yang sok pintar itu

Teman 3 : Em kan udah ku bilang kalo jadi orang jangan terlalu baik, nanti kamu akan dijahatin terus sama dia. Emmmm aku akan samperin dia aja.( sedikit emosi )

#### **(Sarinande menahan dan menceritakan yang sebenarnya)**

Sarinande : Ehhhhh ehhhh jangan jangan tunggu dlu dengerin ceritanya .... Begini ceritanya

#### **(Semuanya bernyanyi lagu “Sarinande” dengan koreografi)**

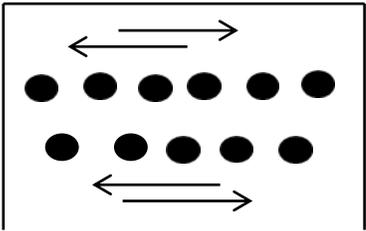
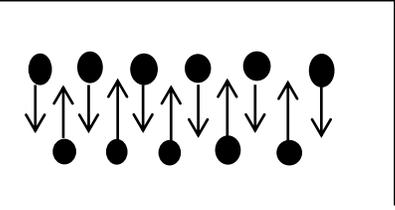
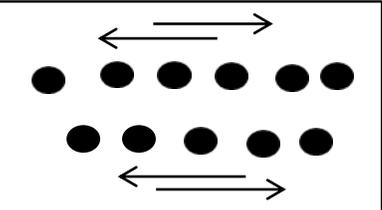
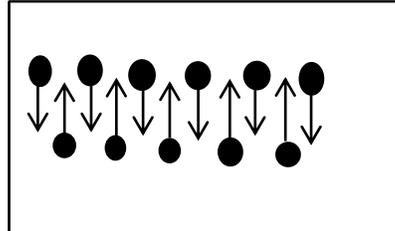
Teme- temen : Oalah gitu ceritanya

Sarinande : Iya teman-teman, gitu ceritanya. Jadi jangan berburuk sangka dulu ya.

**Lampiran V**  
Pola Lantai Lagu “Sarinande” dan Penjelasannya

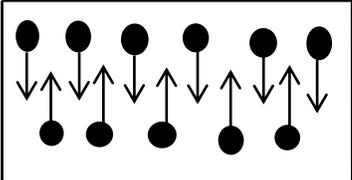
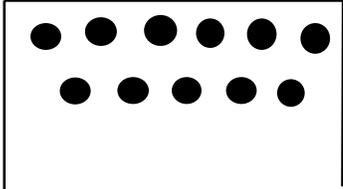
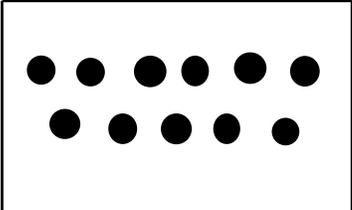
No	Nama	Simbol	Keterangan
1	Level Tinggi	●	Level Tinggi (berdiri)
2	Level Rendah	○	Level Rendah (bersimpuh)
3	Bergerak	→	Bergerak ke kanan
4	Bergerak	←	Bergerak Ke kiri
5	Bergerak	↓	Bergerak ke depan
6	Bergerak	↑	Bergerak ke belakang

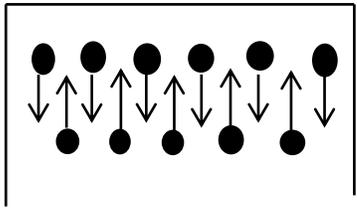
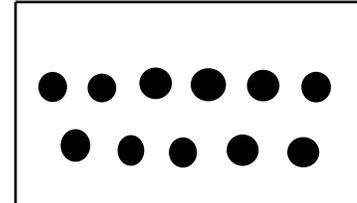
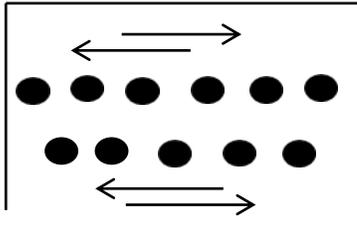
<b>Kelompok 1</b>				
No	Nama Ragam	Hitungan	Uraian Gerak	Pola Lantai
1	Berjalan Ke samping	1x8	Baris depan, melangkahakan kaki kanan lalu kekiri dengan posisi kedua tangan menyentikan jari posisi siku, barisan belakang melangkahakan kaki ke kiri dengan posisi tangan sama seperti baris depan pandangan lurus hadap depan.	
2	Maju mundur cres	2x8	Baris depan mundur, baris belakang maju dengan posisi selang-seling, kedua tangan di lekkan di depan dada (tangan kanan di atas tangan kiri) posisi kaki rapat, lalu kedua tangan lurus ke depan. Kedua tangan menyentuh kepala posisi tangan membuka ke arah samping dan lurus kembali. Lalu mundur-maju kembali ke posisi awal	

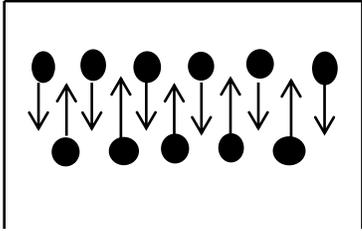
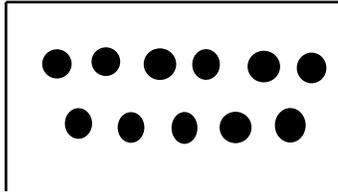
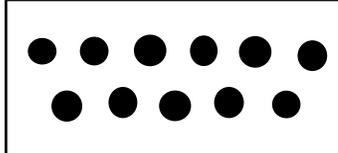
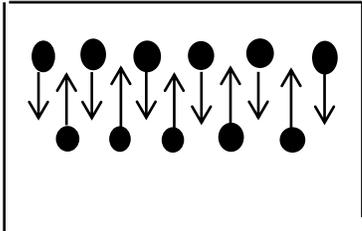
3	Berjalan Ke samping	1x8	<p>Baris depan, melangkahakan kaki kanan lalu kekiri dengan posisi kedua tangan menjentikan jari posisi siku, barisan belakang melangkahakan kaki ke kiri dengan posisi tangan sama seperti baris depan pandangan lurus hadapa depan.</p>	
4	Maju mundur cres	1x8	<p>Baris depan mundur, baris belakang maju dengan posisi selang-seling, kedua tangan di lekak di depan dada (tangan kanan diatas tangan kiri) posisi kaki rapat, lalu kedua tangan lurus ke depan. Kedua tangan menyentuh kepala posisi tangan membuka ke arah samping dan lurus kembali. Lalu mundur-maju kembali ke posisi awal</p>	
5	Berjalan Ke samping	1x8	<p>Baris depan, melangkahakan kaki kanan lalu kekiri dengan posisi kedua tangan menjentikan jari posisi siku, barisan belakang melangkahakan kaki ke kiri dengan posisi tangan sama seperti baris depan pandangan lurus hadap depan.</p>	
6	Maju mundur cres	1x8	<p>Baris depan mundur, baris belakang maju dengan posisi selang-seling, kedua tangan di lekak di depan dada (tangan kanan di atas tangan kiri) posisi kaki rapat, lalu kedua tangan lurus ke depan. Kedua tangan menyentuh kepala posisi tangan</p>	

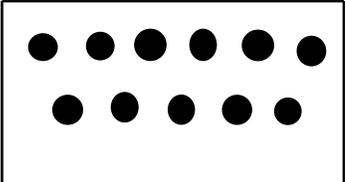
			membuka ke arah samping dan lurus kembali. Lalu mundur-maju kembali ke posisi awal	
7	Berjalan Ke samping	1x8	Baris depan, melangkahakan kaki kanan lalu kekiri dengan posisi kedua tangan menjentikan jari posisi siku, barisan belakang melangkahakan kaki ke kiri dengan posisi tangan sama seperti baris depan pandangan lurus hadapan depan.	
8	Simpuh bertepuk	4x8	Posisi kaki bersimpuh hadap depan level rendah semua, dengan posisi tangan bertepuk dan tepuk pada paha mengikuti ketukan dan irama lagu, pandangan hadap depan	

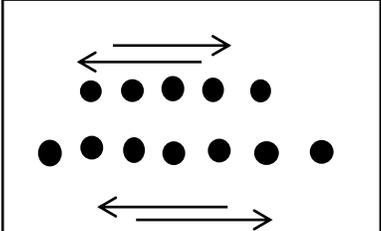
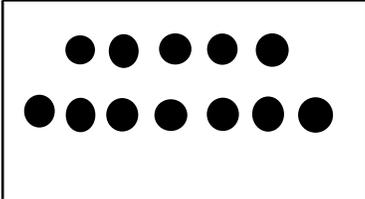
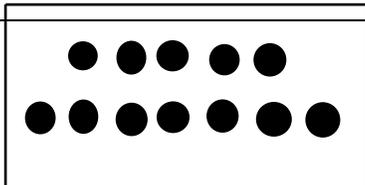
No	Kelompok 2			
	Nama Ragam	Hitungan	Uraian Gerak	Pola Lantai
1	Gerak ayunan tangan kesamping	1x8	Tangan mengayun ke samping kanan dan kiri dengan posisi kedua telapak tangan membuka hadap depan, dengan ditekuk ke arah dalam sejajar dengan bahu lalu di gerakan ke kanan dan Ke kiri, kaki melangkah ke kanan dan ke	

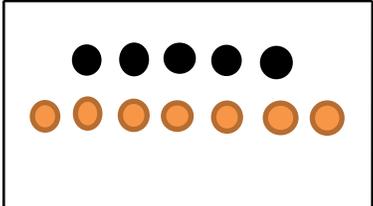
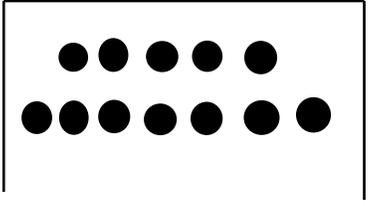
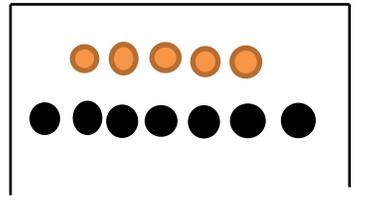
			kiri, barisan depan mulai melangkah ke arah kanan dan barisan belakang ke arah kiri, pandangan hadap depan.	
2	Mundur-maju tangan lurus ke bawah	1x8	Posisi kedua tangan lurus dengan pergelangan tangan di tekuk ke luar baris yang mundur dan ke dalam baris yang maju. Baris depan mundur dengan posisi badan menunduk tangan lurus ke bawah, baris belakang maju dengan posisi badan menunduk tangan lurus ke bawah kemudian dilakukan lagi hingga membentuk barisan awal.	
3	Menjentik jari dan kaki mengayun	1x8	Tangan lurus ke samping dengan pergelangan putar ke arah luar dan menjentik jari, disertai kaki melempar dan mengayun ke arah samping kiri dan kanan posisi badan mengikuti pandangan arah kaki	
4	Usap air mata	1x8	Posisi tangan seolah-olah mengusap air mata lalu mengibaskan ke arah samping kanan dan kiri, posisi badan menghadap serong kanan dan kiri sesuai pergantian di ikuti kaki yang jinjit pada bagian belakang	

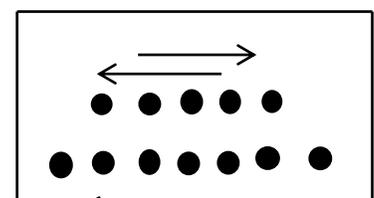
5	Mundur-maju tangan lurus kebawah	1x8	Posisi kedua tangan lurus dengan pergelangan tangan di tekuk ke luar baris yang mundur dan ke dalam baris yang maju. Baris depan mundur dengan posisi badan menunduk tangan lurus ke bawah, baris belakang maju dengan posisi badan menunduk tangan lurus ke bawah kemudian dilakukan lagi hingga membentuk barisan awal.	
6	Usap air mata	1x8	Posisi tangan seolah-olah mengusap air mata lalu mengibaskan ke arah samping kanan dan kiri, posisi badan menghadap serong kanan dan kiri sesuai pergantian diikuti kaki yang jinjit pada bagian belakang	
7	Gerak ayunan tangan ke samping		Tangan mengayun ke samping kanan dan kiri dengan posisi kedua telapak tangan membuka hadap depan, dengan ditekuk ke arah dalam sejajar dengan bahu lalu digerakan kekanan dan Kekiri, kaki melangkah ke kanan dan kekiri, barisan depan mulai melangkah ke arah kanan dan barisan belakang ke arah kiri, pandangn hadap depan.	

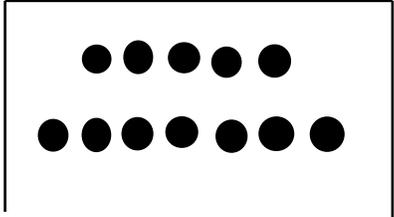
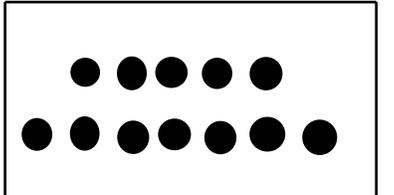
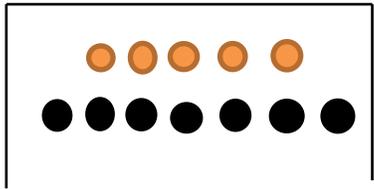
8	Mundur-maju tangan lurus kebawah		Posisi kedua tangan lurus dengan pergelangan tangan di tekuk ke luar baris yang mundur dan ke dalam baris yang maju. Baris depan mundur dengan posisi badan menunduk tangan lurus ke bawah, baris belakang maju dengan posisi badan menunduk tangan lurus ke bawah kemudian dilakukan lagi hingga membentuk barisan awal.	
9	Menjentikan jari dan kaki mengayun		Tangan lurus ke samping dengan pergelangan putar ke arah luar dan menjentikan jari, disertai kaki melempar dan mengayun ke arah samping kiri dan kanan posisi badan mengikuti pandangan arah kaki	
10	Usap air mata		Posisi tangan seolah-olah mengusap air mata lalu mengibaskan ke arah samping kanan dan kiri, posisi badan menghadap serong kanan dan kiri sesuai pergantian diikuti kaki yang jinjit pada bagian belakang	
11	Mundur-maju tangan lurus kebawah		Posisi kedua tangan lurus dengan pergelangan tangan di tekuk ke luar baris yang mundur dan ke dalam baris yang maju. Baris depan mundur dengan posisi badan menunduk tangan lurus ke bawah, baris belakang maju dengan posisi badan menunduk tangan lurus ke bawah kemudian dilakukan lagi hingga membentuk barisan	

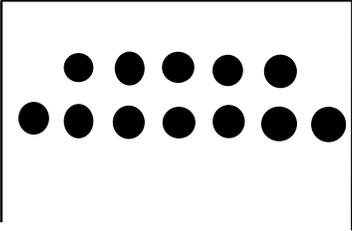
			awal.	
12	Usap air mata		Posisi tangan seolah-olah mengusap air mata lalu mengibaskan ke arah samping kanan dan kiri, posisi badan menghadap serong kanan dan kiri sesuai pergantian diikuti kaki yang jinjit pada bagian belakang	

No	Kelompok 3			
	Nama Ragam	Hitungan	Uraian Gerak	Pola Lantai
1	Gerak kesamping kanan-kiri	1x8	Baris depan mulai melangkah ke samping kanan, dengan tangan kanan menjentikan jari dan tangan kiri ditekuk di depan pusar/perut dengan 1 hitungan . Baris belakang melangkah ke samping kiri posisi tangan kanan menjentikan jari dan tangan kiri ditekuk di depan pusar/perut dengan 1 hitungan	
2	Ucek Mata	1x8	Kedua tangan ditekuk posisi jari mengepal dan digerakan seperti sedang mengucek mata, posisi badan menghadap samping kanan-kiri bergantian ( baris depan kea rah kanan dan baris belakang kea rah kiri) diikuti kaki belakang berjinjit	
3	Pegang Pundak	1x8	Posisi tangan ditekuk ke arah samping lalu pegang pundak	

			dan diluruskan kembali ke arah kanan-kiri, posisi kaki rapat dengan baris depan level tinggi (berdiri) baris belakang level rendah (jongkok) hal ini dilakukan secara bergantian.	
4	Melihat Asap	1x8	Barisan depan level rendah (jongkok) dengan posisi tangan ke kanan-kekiri di depan dahi seolah-olah melihat sesuatu, sedangkan tangan kanan lurus ke bawah. Gerak ini dilakukan bergantian kanan- kiri. Baris belakang melakukan gerakan yang sama dengan posisi level tinggi (berdiri) dilakukan ke arah berlawanan dengan baris depan.	
5	Pegang Pundak	1x8	Posisi tangan ditekuk ke arah samping lalu pegang pundak dan diluruskan kembali ke arah kanan-kiri, posisi kaki rapat dengan baris depan level tinggi (berdiri) baris belakang level rendah (jongkok) hal ini dilakukan secara bergantian.	
6	Melihat Asap	1x8	Barisan belakang level rendah (jongkok) dengan posisi tangan ke kanan-kekiri di depan dahi seolah-olah melihat sesuatu, sedangkan tangan kanan lurus ke bawah. Gerak ini dilakukan bergantian kanan- kiri. Baris depan melakukan gerak yang sama dengan posisi level tinggi (berdiri) dilakukan ke arah berlawanan dengan baris belakang.	
7	Gerak	1x8	Baris depan mulai	



	kesamping kanan-kiri		melangkah ke samping kanan, dengan tangan kanan menjentikan jari dan tangan kiri ditekuk di depan pusar/perut dengan 1 hitungan . Baris belakang melangkah ke samping kiri posisi tangan kanan menjentukan jari dan tangan kiri ditekuk di depan pusar/perut dengan 1 hitungan	
8	Ucek Mata	1x8	Kedua tangan ditekuk posisi jari mengepal dan digerakan seperti sedang mengucek mata, posisi badan menghadap samping kanan-kiri bergantian ( baris depan ke arah kanan dan baris belakang ke arah kiri) diikuti kaki belakang berjinjit	
9	Pegang Pundak	1x8	Posisi tangan ditekuk ke arah samping lalu pegang pundak dan diluruskan kembali ke arah kanan-kiri, posisi kaki rapat dengan baris depan level tinggi (berdiri) baris belakang level rendah (jongkok) hal ini dilakukan secara bergantian.	
10	Melihat Asap	1x8	Barisan belakang level rendah (jongkok) dengan posisi tangan ke kanan-kekiri di depan dahi seolah-olah melihat sesuatu, sedangkan tangan kanan lurus ke bawah. Gerak ini dilakukan bergantian kanan- kiri. Baris depan melakukan gerak yang sama dengan posisi level tinggi (berdiri) dilakukan ke arah berlawanan dengan baris belakang.	

11	Pegang Pundak	1x8	Posisi tangan ditekuk ke arah samping lalu pegang pundak dan diluruskan kembali ke arah kanan-kiri, posisi kaki rapat dengan baris depan level tinggi (berdiri) baris belakang level rendah (jongkok) hal ini dilakukan secara bergantian.	
12	Melihat Asap	1x8	Barisan depan level rendah (jongkok) dengan posisi tangan ke kanan-kekiri di depan dahi seolah-olah melihat sesuatu, sedangkan tangan kanan lurus ke bawah. Gerak ini dilakukan bergantian kanan- kiri. Baris belakang melakukan gerak yang sama dengan posisi level tinggi (berdiri) dilakukan ke arah berlawanan dengan baris depan.	